

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND SUBSIDIARIES***

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
pada tanggal dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir tanggal 31 Maret 2026/
*Interim Consolidated Financial Statements
as of and for the three months period
ended 31 March 2026*

PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
PT FAMON AWAL BROS SEDAYA TBK DAN
ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
PT FAMON AWAL BROS SEDAYA TBK AND
SUBSIDIARIES**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

I, the undersigned below:

1. Nama : Ir. Arfan Awaloeddin, MARS
Alamat kantor : Graha Cempaka Mas Blok D/20
Jl. Letjend Suprpto, Cempaka
Putih, Jakarta 10640
Alamat domisili : Jl. PAM Baru VI No. 18,
Bendungan Hilir, Tanah Abang
Nomor telepon : 021-4217746
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Yoshen Danun, MBA
Alamat kantor : Graha Cempaka Mas Blok D/20
Jl. Letjend Suprpto, Cempaka
Putih, Jakarta 10640
Alamat domisili : Jl. Kutilang Blok D/40 RT.002
RW.004 Jakamulya, Bekasi
Selatan
Nomor telepon : 021-4217747
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Ir. Arfan Awaloeddin, MARS
Office address : Graha Cempaka Mas Blok
D/20 Jl. Letjend Suprpto,
Cempaka Putih, Jakarta 10640
Domicile address : Jl. PAM Baru VI No. 18,
Bendungan Hilir, Tanah Abang
Phone number : 021-4217746
Position : President Director
2. Name : Yoshen Danun, MBA
Office address : Graha Cempaka Mas Blok
D/20 Jl. Letjend Suprpto,
Cempaka Putih, Jakarta 10640
Domicile address : Jl. Kutilang Blok D/40 RT.002
RW.004 Jakamulya, Bekasi
Selatan
Phone number : 021-4217747
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

state that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk and subsidiaries ("the Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Group's consolidated financial statements is complete and correct;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. Responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 April 2026



Ir. Arfan Awaloeddin, MARS
Direktur Utama/ President Director

Yoshen Danun, MBA
Direktur Keuangan/ Finance Director

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2026**

BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2026**

WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT THEREON

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		Director's Statements
	<u>Halaman/ Page</u>	
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim		Interim Consolidated Financial Statements
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 2	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian Interim	3 - 4	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	6 - 7	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	8 - 138	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
PT FAMON AWAL BROS SEDAYA TBK DAN
ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
PT FAMON AWAL BROS SEDAYA TBK AND
SUBSIDIARIES**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

I, the undersigned below:

1. Nama : Ir. Arfan Awaloeddin, MARS
Alamat kantor : Graha Cempaka Mas Blok D/20
Jl. Letjend Suprpto, Cempaka
Putih, Jakarta 10640
Alamat domisili : Jl. PAM Baru VI No. 18,
Bendungan Hilir, Tanah Abang
Nomor telepon : 021-4217746
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Yoshen Danun, MBA
Alamat kantor : Graha Cempaka Mas Blok D/20
Jl. Letjend Suprpto, Cempaka
Putih, Jakarta 10640
Alamat domisili : Jl. Kutilang Blok D/40 RT.002
RW.004 Jakamulya, Bekasi
Selatan
Nomor telepon : 021-4217747
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Ir. Arfan Awaloeddin, MARS
Office address : Graha Cempaka Mas Blok
D/20 Jl. Letjend Suprpto,
Cempaka Putih, Jakarta 10640
Domicile address : Jl. PAM Baru VI No. 18,
Bendungan Hilir, Tanah Abang
Phone number : 021-4217746
Position : President Director
2. Name : Yoshen Danun, MBA
Office address : Graha Cempaka Mas Blok
D/20 Jl. Letjend Suprpto,
Cempaka Putih, Jakarta 10640
Domicile address : Jl. Kutilang Blok D/40 RT.002
RW.004 Jakamulya, Bekasi
Selatan
Phone number : 021-4217747
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

state that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk and subsidiaries ("the Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Group's consolidated financial statements is complete and correct;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. Responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 April 2026



Ir. Arfan Awaloeddin, MARS
Direktur Utama/ President Director

Yoshen Danun, MBA
Direktur Keuangan/ Finance Director

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the three months period ended
31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2026 (Tidak diaudit) / 31 March 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,35	552.617	680.870	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka lebih dari tiga bulan	2,5,35	45.000	55.000	Time deposit more than three months
Piutang usaha, neto				Account receivables, net
Pihak berelasi	6	246	505	Related parties
Pihak ketiga	21a	604.872	547.964	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2,7,35	39.990	38.366	Third parties
Persediaan, neto	2,8	72.436	77.712	Inventories, net
Pajak dibayar di muka	2,22a	575	17.487	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka	9	165.413	131.050	Advances and prepayments
Aset lancar lainnya	2,10,35	25.209	20.951	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		1.506.358	1.569.905	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	2,11	473.456	459.677	Investment in associate
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan	2,22b	5.054	4.748	Estimated claim for corporate income tax refund
Aset pajak tangguhan, neto	2,22e	106.069	104.138	Deferred tax assets, net
Aset tetap, neto	2,12	3.618.268	3.547.324	Fixed assets, net
Aset hak-guna, neto	2,23a	189.215	193.118	Right-of-use assets, net
Goodwill, neto	2,13	249.060	249.060	Goodwill, net
Aset tidak lancar lainnya	2,14,35	22.123	22.124	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		4.663.245	4.580.189	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		6.169.603	6.150.094	TOTAL ASSETS

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)**
For the three months period ended
31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2026 (Tidak diaudit) / 31 March 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2,20,35	106.759	157.128	Short-term bank loans
Pinjaman kepada pihak ketiga	2,19,35	9.695	9.780	Loan to third parties
Utang usaha - pihak ketiga	2,15,35	198.880	194.354	Account payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2,16,35	329.359	298.866	Other payables - third parties
Utang pajak	2,22c	45.056	36.950	Taxes payable
Beban akrual	2,17,35	56.288	60.508	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka		20.255	16.157	Unearned revenue
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Portion of non-current liabilities that mature within one year:
Pinjaman transaksi syariah	2,18	74.516	70.958	Loan under sharia transaction
Pinjaman bank	2,20,35	104.611	84.342	Bank loans
Liabilitas sewa	2,23b,35	23.404	25.020	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		968.823	954.063	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi porsi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Non-current liabilities net of the portion that mature within one year:
Pinjaman transaksi syariah	2,18	276.792	281.295	Loan under sharia transaction
Pinjaman bank	2,20,35	1.116.030	1.133.013	Bank loans
Liabilitas sewa	2,23b,35	170.563	170.545	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2,24	149.654	145.253	Employment benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		1.713.039	1.730.106	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		2.681.862	2.684.169	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar, ditempatkan, dan disetor penuh 13.959.422.300 saham dengan nilai nominal Rp10 (angka penuh) per saham	24	139.594	139.594	Authorized, issued and fully paid 13,959,422,300 shares with par value of Rp10 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	25	1.407.325	1.407.325	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lain		9.609	9.609	Other equity component
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	24	134.100	134.100	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		1.563.731	1.541.597	Unappropriated
Sub-total		3.254.359	3.232.225	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	2,27	233.382	233.700	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		3.487.741	3.465.925	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		6.169.603	6.150.094	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)**
For the three months period ended
31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Periode tiga bulan yang berakhir tanggal 30 Maret/ Three months period ended 30 March		
		2026 (Tidak diaudit) (Unaudited)	2025 (Tidak diaudit) (Unaudited)	
PENDAPATAN NETO	2,28,34	686.687	548.832	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,29,34	(516.951)	(411.976)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		169.736	136.856	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2,30,34	(116.684)	(97.845)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		53.052	39.011	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan lain-lain	31,34	27.680	52.523	Other income
Beban lain-lain	32,34	(37.551)	(37.598)	Other expenses
Total penghasilan (beban) lain-lain, neto		(9.871)	14.925	Total other income (expenses), net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		43.181	53.936	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	22	(22.292)	(11.582)	INCOME TAX
LABA PERIODE BERJALAN		20.889	42.354	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi :				Share in other comprehensive income of associate :
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		243	330	Remeasurement of employment benefits liabilities
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	24	718	2.535	Remeasurement of employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi	20e	(34)	(510)	Income tax related to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Total penghasilan komprehensif lain, neto		927	2.355	Total other comprehensive income, net
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		21.816	44.709	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)**
For the three months period ended
31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode tiga bulan yang berakhir tanggal 30 Maret/ Three months period ended 30 March			
	Catatan/ Notes	2026 (Tidak diaudit) (Unaudited)		2025 (Tidak diaudit) (Unaudited)
Laba periode berjalan dapat diatribusikan kepada:			Profit for the period attributable to:	
Pemilik entitas induk		21.348	41.562	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		(459)	2.792	Non-controlling interests
LABA PERIODE BERJALAN		20.889	44.354	PROFIT FOR THE PERIOD
Laba komprehensif periode berjalan dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		22.134	43.769	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		(318)	2.940	Non-controlling interests
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		21.816	46.709	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (angka penuh)		11,69	15,52	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 March 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the three months period ended 31 Maret 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pumalike entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity								
	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lain/ Mandatorily Other equity component	Saldo laba/Retained earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
Telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum/ Appropriated for general reserve				Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo tanggal 1 Januari 2025	139.594	1.407.325	3.692	84.100	1.372.551	3.007.262	126.875	3.134.137	Balance as of 1 January 2025
Setoran modal di entitas anak oleh kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	4.312	4.312	Paid-up capital in subsidiary by non-controlling interest
Dividen kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	(4.281)	(4.281)	Dividends paid to non-controlling interest
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	-	-	5.917	-	-	5.917	(9.297)	(3.380)	Transactions with non-controlling interest
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	115.050	115.050	Acquisition of a subsidiaries
Penggunaan saldo laba untuk cadangan wajib	-	-	-	50.000	(50.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for mandatory reserve
Total laba komprehensif tahun berjalan:									Total comprehensive income for the period:
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	211.428	211.428	(202)	211.226	Profit for the period
Penghasilan komprehensif	-	-	-	-	7.618	7.618	1.243	8.861	Other comprehensive income
Saldo tanggal 31 Desember 2025	139.594	1.407.325	9.609	134.100	1.541.597	3.232.225	233.700	3.465.925	Balance as of 31-Dec-25
Setoran modal di entitas anak oleh kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	Paid-up capital in subsidiary by non-controlling interest
Dividen kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividends paid to non-controlling interest
Penggunaan saldo laba untuk cadangan wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings for mandatory reserve
Total laba komprehensif tahun berjalan:									Total comprehensive income for the period:
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	21.348	21.348	(459)	20.889	Profit for the period
Penghasilan komprehensif	-	-	-	-	786	786	141	927	Other comprehensive income
Saldo tanggal 31 Maret 2026	139.594	1.407.325	9.609	134.100	1.563.731	3.254.359	233.382	3.487.741	Balance as of 31 March 2026

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)**
For the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Periode tiga bulan yang berakhir Tanggal 31 Maret / Three months period ended 31 March		
	2026 (Tidak diaudit) (Unaudited)	2025 (Tidak diaudit) (Unaudited)	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI:			OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pasien	880.729	460.983	Cash receipt from patients
Pembayaran kepada pemasok	(443.058)	(161.108)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(206.457)	(205.422)	Payments to employees
Pembayaran kepada pihak ketiga atas beban usaha dan lain-lain	(121.759)	(62.356)	Payments to third parties for operating expenses and others
Kas neto dari operasi	109.455	32.097	Net cash from operations
Penerimaan dari penghasilan keuangan	6.523	10.213	Receipts from finance income
Pembayaran untuk beban keuangan	(30.589)	(14.973)	Payments for finance cost
Pembayaran pajak penghasilan	(42.772)	(8.918)	Payments of income tax
Pembayaran pensiun	(3.513)	(10.337)	Payments of pension
Arus kas neto dari aktivitas operasi (dipindahkan)	39.104	8.082	Net cash flows from operating activities (brought forward)
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI:			INVESTING ACTIVITIES:
Pencairan (penempatan) deposito berjangka	87.000	(3.000)	Time deposits withdrawal (placement)
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	(33.052)	Proceed from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(82.938)	(91.941)	Acquisition of fixed assets
Kenaikan uang muka pembelian aset tetap	(72.326)	(101.707)	Increase in advances for acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(363)	432	Acquisition of intangible assets
Arus kas neto untuk aktivitas investasi (dipindahkan)	(68.627)	(229.268)	Net cash flows for investing activities (brought forward)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)**
For the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode tiga bulan yang berakhir Tanggal 31 Maret / Three months period ended 31 March			
	Catatan/ Notes	2026 (Tidak diaudit) (Unaudited)		2025 (Tidak diaudit) (Unaudited)
Arus kas neto dari aktivitas operasi (pindahan)		39.104	8.082	Net cash flows from operating activities (carried forward)
Arus kas neto untuk aktivitas investasi (pindahan)		(68.627)	(229.268)	Net cash flows for investing activities (carried forward)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang		30.548	-	Proceed from long-term bank loans
Pembayaran atas pinjaman bank jangka panjang		(75.701)	84.909	Repayment of long-term bank loans
Penerimaan dari pinjaman transaksi syariah		14.600	-	Proceed from long-term loan under sharia transaction
Pembayaran atas pinjaman transaksi syariah jangka panjang		(15.561)	-	Repayment of long-term loan under sharia transaction
Pembayaran liabilitas sewa		(2.814)	(1.468)	Repayment of lease liabilities
Pembayaran atas pinjaman bank jangka panjang		-	-	Repayment of long-term bank loans
Arus kas neto dari aktivitas pendanaan		(48.928)	83.441	Net cash flows from financing
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(78.451)	(137.745)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		680.870	894.758	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		602.419	757.013	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of and for the three months period
ended 31 March 2026

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Famon Global Raya berdasarkan Akta Notaris No. 74 tanggal 12 Maret 1997 dari Irawan Soerodjo, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C2-336 HT.01.01.Th.98 tanggal 22 Januari 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 13 Juni 2003, Tambahan No. 4628.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 30 Juni 2022 dari Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan peningkatan modal dasar, perubahan nilai nominal saham, penerbitan saham baru, perubahan ketentuan Anggaran Dasar dan perubahan status Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0033524 tanggal 15 Juli 2022.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam pelayanan rumah sakit swasta, perusahaan *holding* dan konsultasi manajemen. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 1998. Kegiatan usaha Perusahaan pada saat ini adalah menjalankan usaha secara tidak langsung melalui entitas anaknya di bidang pelayanan kesehatan melalui beberapa rumah sakit di beberapa kota besar di Indonesia.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok N/21, Sumur Batu, Kemayoran, Jakarta Pusat.

Entitas induk sekaligus entitas induk utama Perusahaan adalah PT Famon Obor Maju.

1. GENERAL

a. The Company Establishment

PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk ("the Company") was originally named as PT Famon Global Raya which was established based on Notarial Deed No. 74 dated 12 March 1997 of Irawan Soerodjo, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice (recently known as the Minister of Law and Human Rights) of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. C2-336 HT.01.01.Th.98 dated 22 January 1998 and was published in the State Gazette of the Republic Indonesia No. 47 dated 13 June 2003, Supplement No. 4628.

The Company's Articles of Association was amended several times, most recently by Notarial Deed No. 26 dated 30 June 2022 of Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the increase in authorized capital, changes in par value of share, issuance of new shares, amendment to content of the Company's Articles of Association and changes of the Company's status. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-AH.01.09-0033524 dated 15 July 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is private hospital service, holding company and management consulting. The Company started its commercial operations in 1998. Currently, the Company conducts its activities indirectly through its subsidiaries under the healthcare services industry through several hospitals which located in several major cities in Indonesia.

The Company is domiciled at Jl. Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok N/21, Sumur Batu, Kemayoran, Central Jakarta.

The parent entity as well as the ultimate parent of the Company is PT Famon Obor Maju.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Oktober 2022, Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-215/D.04/2022 atas Penawaran Umum Perdana Saham dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum atas 302.222.300 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Perusahaan efektif mencatatkan penawaran umum perdana saham pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 November 2022.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Prof. Yos Effendi Susanto, MA, MPH., Phd	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Setya Handojo Singgih	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Ir. Arfan Awaloeddin, MARS	:	President Director
Direktur	:	Leona Agustine Karnali	:	Director
Direktur	:	Yoshen Danun, MBA	:	Director

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan dengan total keseluruhan sebesar Rp 2.118 dan Rp 3.919 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering

On 28 October 2022, the Company obtained Notification Letter of Statement of Effective Registration No. S-215/D.04/2022 of Initial Public Offering Share from Financial Service Authority for its public offering of 302,222,300 shares.

The Company registered initial public offering on Indonesia Stock Exchange effectively on 8 November 2022.

c. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit and Employees

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of 30 September 2025 and 31 December 2024 is as follows:

The members of the Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel. The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

The Company provided remuneration to the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company in the form of salaries and other benefits totalling Rp 2,118 and Rp 3,919 for the three-months period ended 31 March 2026 and for the year ended 31 December 2025.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit,
Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan
Karyawan (lanjutan)**

Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Setya Handojo Singgih	:	Chief
Anggota	:	Aisyah Juliana	:	Member
Anggota	:	Arief Muharsyahbana	:	Member

Audit Internal

Kepala Audit Internal Perusahaan adalah Nada Pradipta pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah Mesri Sabriana pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 7.183 dan 6.179 karyawan tetap (Tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

**c. Board of Commissioners and Directors,
Audit Committee, Corporate Secretary,
Internal Audit and Employees (continued)**

Audit Committee

The composition of the members of the Audit Committee of the Company as at 31 March 2026 and 31 December 2025 are as follows:

Chief	:	Setya Handojo Singgih	:	Chief
Member	:	Aisyah Juliana	:	Member
Member	:	Arief Muharsyahbana	:	Member

Internal Audit

Head of Internal Audit of the Company was Nada Pradipta as at 31 March 2026 and 31 December 2025, respectively.

Corporate Secretary

Corporate Secretary of the Company was Mesri Sabriana as at 31 March 2026 and 31 December 2025.

Employees

As at 30 March 2026 and 31 December 2025, the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") employed 7,183 and 6,179 permanent employees, respectively (Unaudited).

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and for the three months period ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak

d. Subsidiaries

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Scope of business	Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Total assets before elimination	
			31 Maret 2026 / 31 March 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025		31 Maret 2026 / 31 March 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Famon Global Awal Bros	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	100,00%	100,00%	2008	2.010.842	1.946.502
PT Famon Global Medika	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	100,00%	100,00%	2005	656.971	654.598
PT Fortuna Anugerah Sehati	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	99,75%	99,75%	2020	290.786	246.566
PT Fortuna Anugerah Medika	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	100,00%	100,00%	2022	163.489	164.870
PT Fortuna Graha Sentosa	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	100,00%	100,00%	2021	173.581	172.183
PT Fortuna Medika Sejahtera	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	100,00%	100,00%	Belum beroperasi/ Not yet operating	50.433	50.397
PT Fortuna Prima Sentosa	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	100,00%	100,00%	2019	242.779	244.688
PT Fortuna Sentosa Sejahtera	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	100,00%	100,00%	2021	122.799	124.968
PT Fortuna Griya Medika	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	100,00%	100,00%	2018	87.934	82.532
PT Fortuna Selamat Sejahtera	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	100,00%	100,00%	2024	551.864	556.992
PT Fortuna Makmur Sejahtera	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	100,00%	100,00%	Belum beroperasi/ Not yet operating	86.494	85.532
PT Global Prime System	Indonesia	Konsultan TI/IT Consultant	99,00%	99,00%	2020	5.731	5.745
PT Kasih Karunia Alkesindo	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	60,00%	60,00%	Belum beroperasi/ Not yet operating	124	132
PT Famon Medika Pangkalpinang	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	99,73%	99,00%	2021	58.582	58.215
PT Link Medis Sehat	Indonesia	Platform digital/Digital platform	50,02%	50,02%	2021	10.648	8.513
PT Kava Prima Hanesa	Indonesia	Platform digital/Digital platform	70,00%	70,00%	2022	541	299
PT Oikohugis Fortuna Cikini *)	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	50,00%	50,00%	2021	263.124	241.191
PT Sistem Integrasi Medika	Indonesia	Konsultan TI/IT Consultant	85,73%	85,73%	2020	18.392	21.725
PT Anugerah Bangsa Indonesia	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	100,00%	100,00%	2023	92.637	100.021
PT Fortuna Sentra Medika	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	100,00%	100,00%	Belum beroperasi/ Not yet operating	99.702	100.314
PT Fortuna Medika Medan	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	100,00%	100,00%	Belum beroperasi/ Not yet operating	141.862	141.912
PT Fortuna Medika Jakarta	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	99,99%	99,99%	Belum beroperasi/ Not yet operating	167.254	167.209

*) Walaupun, Perusahaan memiliki kepemilikan sama dengan 50% di PT Oikohugis Fortuna Cikini ("OFC"), Direksi Perusahaan meyakini bahwa Perusahaan memegang kekuasaan signifikan untuk menunjuk atau melepas mayoritas anggota Direksi atau manajemen kunci lainnya dari OFC. Oleh karena itu, Perusahaan berkesimpulan bahwa Perusahaan memiliki pengendalian atas OFC.

*) Although, the Company owns equal to 50% of ownership interest in PT Oikohugis Fortuna Cikini ("OFC"), the Directors of the Company have determined that it holds significant power to appoint or remove the majority members of board of Directors or other key members of OFC management. Accordingly, the Company concludes it has control over OFC.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
 Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2026
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 As of and for the three months period ended 31 March 2026
 (Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut ini: (lanjutan)

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries: (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Scope of business	Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Total assets before elimination	
			31 Maret 2026 / 31 March 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025		31 Maret 2026 / 31 March 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Fortuna Insan Cendekia	Indonesia	Pelatihan dan pendidikan kesehatan/ Health education and training	99,60%	-	Belum beroperasi/ Not yet operating	1.708	228
PT Fortuna Farma Sejahtera	Indonesia	Perdagangan besar farmasi/ Pharmacy wholesale trade	99,60%	-	Belum beroperasi/ Not yet operating	176	180
PT Fortuna Maju Medika	Indonesia	Pelayanan kesehatan/ Health service	100,00%	-	Belum beroperasi/ Not yet operating	75.438	64.508
PT Mata Sehat Indonesia	Indonesia	Pelayanan kesehatan/ Health service	99,99%	-	2024	134.734	122.926
PT Foruna Karya Sehati	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	51,00%	-	Belum beroperasi/ Not yet operating	18.803	18.810
PT Lynas Medikal	Indonesia	Distributor alat kesehatan/ Distributor of health equipment	51,01%	-	2014	70.010	74.510
PT Jala Mas Putra Rejeki ***)	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	20,00%	-	2008	58.300	117.819
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Famon Global Awal Bros/Indirect ownership through PT Famon Global Awal Bros							
PT Makassar Global Awal Bros *)	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	50,00%	50,00%	2008	558.565	565.105
PT Evasari	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	50,06%	50,06%	2019	50.351	48.382
PT Simponi Sigmanera	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	99,80%	99,80%	1996	419.801	411.760
PT Awal Bros Banjar	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	65,05%	65,05%	Belum beroperasi/ Not yet operating	51.075	51.083
PT Famon Mitra Awal Bros	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	50,00%	50,00%	Belum beroperasi/ Not yet operating	58.054	58.063
PT Global Harmonia Awal Bros **)	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	100,00%	100,00%	2008	-	-

*) Walaupun, Perusahaan memiliki kepemilikan sama dengan 50% di PT Makassar Global Awal Bros ("MGAB"), Direksi Perusahaan meyakini bahwa Perusahaan memegang kekuasaan signifikan untuk menunjuk atau melepas mayoritas anggota Direksi atau manajemen kunci lainnya dari MGAB. Oleh karena itu, Perusahaan berkesimpulan bahwa Perusahaan memiliki pengendalian atas MGAB.

*) Although, the Company owns equal to 50% of ownership interest in PT Makassar Global Awal Bros ("MGAB"), the Directors of the Company have determined that it holds significant power to appoint or remove the majority members of board of Directors or other key members of MGAB management. Accordingly, the Company concludes it has control over MGAB.

**) Dalam proses likuidasi berdasarkan Akta Notaris No. 311 tanggal 23 Mei 2023 dari Rahayu Minarti, S.H., Notaris di Depok. Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian ini, proses likuidasi masih berlangsung.

**) In the liquidation process based on Notarial Deed No. 311 dated 23 May 2023 from Rahayu Minarti, S.H., Notary in Depok. Up to the date of completion of these Consolidated Financial Statements, the liquidation process was still ongoing.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
 Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2026
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 As of and for the three months period ended 31 March 2026
 (Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut ini: (lanjutan)

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:
 (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Scope of business	Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Total assets before elimination	
			31 Maret 2026 / 31 March 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025		31 Maret 2026 / 31 March 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Fortuna Anugerah Sehati/Indirect ownership through PT Fortuna Anugerah Sehati							
PT Sinergi Fortuna Melinda	Indonesia	Konsultasi manajemen/ Management consultation	50,50%	50,50%	Belum beroperasi/ Not yet operating	65.328	59.309
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Makassar Global Awal Bros/Indirect ownership through PT Makassar Global Awal Bros							
PT Awal Bros Medical Centre	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	99,97%	99,90%	2024	204.670	192.739
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Sistem Integrasi Medika/Indirect ownership through PT Sistem Integrasi Medika							
PT Sadhana Abiyasa Sampoerna	Indonesia	Konsultan TI/IT Consultant	99,84%	99,34%	2022	3.386	5.728
PT Fortuna Prima Alkesindo	Indonesia	Perdagangan besar alat kesehatan/ Wholesale trading of medical equipment	99,99%	-	2024	993	993
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Anugerah Bangsa Indonesia/Indirect ownership through PT Anugerah Bangsa Indonesia							
PT Smart Fertilitas Indonesia	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	94,00%	94,00%	2023	49.705	52.006
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Sadhana Abiyasa Sampoerna/Indirect ownership through PT Sadhana Abiyasa Sampoerna							
PT Kalibrasi Medika Indonesia	Indonesia	Kalibrasi alat kesehatan/ Calibration of health equipment	99,90%	99,90%	2023	2.696	3.154
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Sinergi Fortuna Melinda/Indirect ownership through PT Sinergi Fortuna Melinda							
PT Fortuna Melinda Rajawali	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	60,00%	60,00%	Belum beroperasi/	23.856	49.117
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Jala Mas Putra Rejeki/Indirect ownership through PT Jala Mas Putra Rejeki							
PT Upadana Krista Dipta Arjasa	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	99,00%	-	2020	23.855	23.801
PT Anugerah Rahmat Iman Sejahtera	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	90,00%	-	2023	-	-

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Grup kecuali untuk penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 baik secara prospektif maupun retrospektif adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan Keuangan Konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The following are the material accounting policies that were applied consistently in the preparation of the Consolidated Financial Statements of the Group except for the adoption of revised and new Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) which became effective since 1 January 2025 either on prospective or retrospective basis:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory and the related Financial Services Authority's ("OJK") regulation, particularly Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all periods presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements". The Consolidated Financial Statements, except the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows was prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam mata uang Rupiah.

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2025

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 termasuk standar baru dan/atau yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi Laporan Keuangan Konsolidasian Grup:

- PSAK No. 117: "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK No. 117: "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No.117 dan PSAK No. 109 – Informasi Komparatif".

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada total yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

Standar berikut akan berlaku efektif sejak 1 Januari 2026:

- Amandemen PSAK No. 109: "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.

Standar berikut akan berlaku efektif sejak 1 Januari 2027:

- PSAK No. 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amandemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Figures in the consolidated financial statements are expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.

Standards and interpretations which become effective in 2025

The Group adopted for the first time all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after 1 January 2025, including the following new and/or revised standards that have affected the Consolidated Financial Statements of the Group:

- SFAS No. 117: "Insurance Contract";
- Amendment of SFAS No. 117: "Insurance Contract regarding Initial Application of SFAS No. 117 and SFAS No. 109 – Comparative Information".

The adoptions of the following new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.

The below standards will be effective on 1 January 2026:

- Amendment to SFAS No. 109: "Financial Instrument" and SFAS No. 107: "Financial Instruments: Disclosure" regarding classification and measurement of financial instruments.

The below standard will be effective on 1 January 2027:

- SFAS No. 118: "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretation to the Group's consolidated financial statements.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Grup dan entitas di mana Grup memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan non pengendali atas total laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari total laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan non pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian periode dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

b. Principle of consolidation

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the periods then ended of the Group and entities in which the Group has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the period during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara total harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Kepentingan non pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode akuisisi di tanggal akuisisi, tanggal dimana pengendalian dialihkan ke Perusahaan. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut. Dalam menilai pengendalian, Grup mempertimbangkan hak suara potensial yang sekarang dapat dilaksanakan.

Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan total setiap kepentingan non pengendali dari pihak yang diakuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non pengendali dari entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non pengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi dan disertakan dalam beban usaha.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

b. Principle of consolidation (continued)

Goodwill represents unidentified excess of total investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiary's net assets at the acquisition date. *Goodwill* is not amortised and tested for impairment annually.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

The Company's portion of equity transactions of subsidiaries is presented as "other equity component" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

c. Business combination

Business combinations, except business combination among entities under common control are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, the date when control is transferred to the Company. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities. In assessing control, the Group takes into consideration potential voting rights that are currently exercisable.

The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree.

For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged to profit and loss and included in operating expenses.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontijensi yang dialihkan ke pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap kepentingan non pengendali atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Business combination (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances, and pertinent conditions as of the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the acquirer recognizes the resulting gains or losses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred to the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized, either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada total tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") milik Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam total tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Entitas sepengendali adalah pihak-pihak (perorangan, perusahaan atau bentuk entitas lainnya) yang, secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian yang sama.

d. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah kombinasi bisnis semua entitas atau bisnis yang bergabung, yang pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum atau sesudah kombinasi bisnis) dan pengendaliannya tidak bersifat sementara.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Business combination (continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Entities under common control are parties (individual, company, or other form of entities) which directly or indirectly (through one or more intermediaries) control or are controlled by or are under the same control.

d. Business combination entities under common control

Business combination of entities under common control is a business combination of all entities or combined businesses, which are ultimately controlled by the same party (prior or subsequent to the business combination), in which the control is not temporary.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**d. Kombinasi bisnis entitas sepengendali
(lanjutan)**

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada total tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

Selisih antara total imbalan yang dialihkan dan total nilai tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan total tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**d. Business combination entities under
common control (continued)**

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, in which the transaction does not incur gain or loss to the group as a whole or to the individual company within the group. Therefore, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin 1;
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam poin 1.a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Related party transaction

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

1. *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - a. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - b. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - c. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
2. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - a. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);*
 - b. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - c. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - d. *One entity is a joint venture of a third entity, and the other entity is an associate of the third entity;*
 - e. *The entity is an employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - f. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point 1;*
 - g. *A person identified in point 1.a has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan-catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas, mencakup kas, kas pada bank, dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi". Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan sebesar total kotor dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Grup menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan atas status masing-masing akun piutang pada akhir tahun, jika ada.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Related party transaction (continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the Consolidated Financial Statements.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity period of three months or less the time of placement and which are not used as a collateral or are not restricted.

Cash and cash equivalents are classified as financial assets carried at amortized cost. See Note 2h for the accounting policy of financial assets carried at amortized cost.

g. Account and other receivables

Account and other receivables with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "financial assets carried at amortized cost". See Note 2h for accounting policies of financial assets carried at amortized cost. Interest is recognized using the effective interest rate method, except for short-term receivables whereby the recognition is immaterial.

Account and other receivables are stated at gross less allowance for impairment losses. The Group provides allowance for impairment losses based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of year, if any.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka lebih dari tiga bulan, piutang usaha, neto, piutang lain-lain – pihak ketiga, neto, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain – pihak ketiga, beban akrual, liabilitas sewa dan pinjaman bank.

(i) Klasifikasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (*Fair Value Through Profit or Loss* ("FVTPL")):

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan Pembayaran Pokok dan Bunga Semata (*Solely Payments of Principal and Interest* ("SPPI")) dari total pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (*Fair Value Through Other Comprehensive Income* ("FVOCI")), hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial assets and liabilities

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, time deposits more than three months, account receivables, net, other receivables – third parties, net, other current assets and other non-current assets.

The Group's financial liabilities consist of account payables – third parties, other payables – third parties, accrued expenses, lease liabilities and bank loans.

(i) Classification

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designed as of Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL"):

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows; and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") on the principal amount of outstanding.

A debt instrument is measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVOCI") only if it meets both of the following conditions and is not designated as of FVTPL:

- The financial assets are held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Suatu instrumen utang diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (*Fair Value Through Other Comprehensive Income* ("FVOCI")), hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL: (lanjutan)

- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari total pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali pada periode setelah Grup mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

A debt instrument is measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVOCI") only if it meets both of the following conditions and is not designated as of FVTPL: (Continued)

- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding.

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, except in the period after the Group changes its business model for managing financial assets.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Fair value through profit of loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e., financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading;
- Financial liabilities measured at amortized cost.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan dan pengukuran awal

Semua aset atau liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*), diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada total yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari total liabilitas yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Recognition and initial measurement

All financial assets or liabilities are measured initially at their fair value plus transaction costs, except for financial assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, transaction costs are recognized directly in profit or loss.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Group commits to purchase or sell those assets.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of liability recognized initially.

Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa atau pada saat Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Setiap hak atau kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup yang ditentukan dengan seberapa jauh Grup terekspos terhadap perubahan nilai aset yang ditransfer.

Grup menghapus bukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Grup menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah Grup melakukan berbagai upaya untuk memperoleh kembali aset keuangan tersebut serta mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Derecognition

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or when the Group transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Group is recognized as a separate asset or liability.

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transaction in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Group derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Group writes off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Group determines that those financial assets are uncollectible. The decision is reached after the Group had undertaken various efforts to obtain back the financial asset as well as considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset issuer such that the borrower/financial asset issuer can no longer pay the obligation or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas total yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam total bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(v) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah Total aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan untuk aset keuangan disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian. Nilai tercatat bruto aset keuangan merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

(v) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount and adjusted for any expected credit loss allowance. The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any expected credit loss allowance.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (v) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat), atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh ketentuan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (antara lain opsi pelunasan dipercepat), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan menggunakan arus kas di masa datang termasuk Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE").

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh provisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

- (vi) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial assets and liabilities (continued)

- (v) *Amortized cost measurement (continued)*

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period), to the gross carrying amount of the financial asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortized cost of the financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example prepayment options) but does not consider any future credit losses. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated using estimated future cash flows including Expected Credit Loss ("ECL").

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs, and all fees paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

- (vi) *Fair value measurement*

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Grup menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Grup mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Fair value measurement (continued)

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Group determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data, or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Group measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Grup berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

i. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada Laporan Keuangan Konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada entitas asosiasi merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi dan dimasukkan dalam total tercatat investasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Fair value measurement (continued)

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Group on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

i. Investment in associate

Associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investment in associate is accounted for in the Consolidated Financial Statements using the equity method less impairment losses, if any.

Acquisitions

Investment in an associate or a joint venture is initially recognized at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued, or liabilities incurred or assumed as of the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on an associate represents the excess of the cost of acquisition of the associate over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate and is included in the carrying amount of the investment.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang total tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara total yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

i. Investment in associate (continued)

Equity method

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's post-acquisition profits or losses is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate equal or exceeds its interest in the associate the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate.

Unrealized gains on transactions between the Group and its associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of the associate have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivable from an associate is recognized as a reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount in profit or loss.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara total tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas total yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

j. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan ditentukan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*), yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisinya saat ini.

Nilai realisasi bersih persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Cadangan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

i. Investment in associate (continued)

Disposals

Investment in an associate is derecognized when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost, and its fair value is recognized in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investment in an associate in which significant influence is retained are recognized in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on weighted average method, which comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolescence of inventories is provided based on a review of the condition of inventories at each reporting dates.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset tetap

Grup menerapkan PSAK No. 216: "Aset Tetap".

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa manfaat/ Useful lives tahun/ years	Type of Fixed Assets
Bangunan	20	Buildings
Renovasi bangunan	10-20	Building renovations
Peralatan medis	4-8	Medical equipments
Kendaraan	4-8	Vehicles
Peralatan kantor	4-8	Office equipments

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

k. Fixed assets

The Group applies SFAS No. 216: "Fixed Assets".

The Group uses the cost model for its fixed assets measurement.

Fixed assets are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation, and any impairment value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss when such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures result in an increase in the expected future economic benefits beyond its original standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets. Depreciation is computed on a straight-line basis over the fixed assets's useful lives as follows:

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Total tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara total neto hasil pelepasan, jika ada, dengan total tercatat dari aset tetap tersebut, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 216 "Aset tetap".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

k. Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the installation is substantially completed, and the asset is ready for its intended use.

The Group analyze the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 116, "Lease". If land rights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 216 "Fixed Asset".

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 116. Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

PSAK No. 116 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

I. Lease

The Group has applied SFAS No. 116. At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

SFAS No. 116 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use assets and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- Leases of low value assets.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi total pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

I. Lease (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- total yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset hak-guna" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

I. Lease (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as of the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Right-of-use assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar total yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

I. Lease (continued)

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup: (lanjutan)

- menurunkan total tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laporan laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

m. Aset takberwujud

Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Grup.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Grup dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran untuk modifikasi perangkat lunak secara internal diakui sebagai aset ketika Grup dapat mendemonstrasikan maksud dan kemampuannya untuk menyelesaikan pengembangan dan memakai perangkat lunak tersebut dalam menghasilkan keuntungan ekonomis dimasa mendatang, dan dapat secara andal mengukur biaya untuk menyelesaikan pengembangan. Biaya yang dikapitalisasi dari pengembangan perangkat lunak secara internal mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk pengembangan perangkat lunak. Pengembangan perangkat lunak dinyatakan pada biaya yang dikapitalisasi dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

l. Lease (continued)

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group: (continued)

- *decrease the carrying amount of the right-of-use assets to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.*

m. Intangible assets

Intangible assets consist of software acquired by the Group.

Software acquired by the Group is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Expenditure on internally modified software is recognized as an asset when the Group able to demonstrate their intention and ability to complete the development and use of the software in a manner that will generate future economic benefits and can reliably measure the costs to complete the development. The capitalized costs of internally developed software include all costs directly attributable to develop the software and are amortized over its useful life. Internally developed software is stated at capitalized cost less accumulated amortization and impairment losses.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Aset takberwujud (lanjutan)

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut, dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat dari perangkat lunak adalah 2-5 tahun.

n. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

m. Intangible assets (continued)

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful life of the software, from the date it is available for use. The estimated useful life of software is 2-5 years.

n. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Penurunan nilai dari aset non-keuangan
(lanjutan)**

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada total terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

o. Pinjaman

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari total pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

p. Transaksi syariah

Murabahah

Grup menerapkan PSAK No. 402, "Akuntansi Murabahah", yang diterapkan oleh pihak-pihak yang melakukan transaksi murabahah dengan lembaga keuangan syariah.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**n. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

o. Loan

Loan represents fund received from banks or other parties with the obligation to repay the loan in accordance with the terms of the agreement.

Loan is classified as financial liabilities carried at amortized cost. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of loan are deducted from the loan amount received. See Note 2h for the accounting policy for financial liabilities carried at amortized cost.

p. Sharia transaction

Murabahah

The Group has applied SFAS No. 402, "Accounting for Murabahah", which is applicable to parties entering into murabahah transaction with sharia financial institution.

Murabahah is a sales contract for purchase of goods, stated that the price and margin have been agreed by both buyer and seller.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Transaksi syariah (lanjutan)

Murabahah (lanjutan)

PSAK ini mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan yang diperlukan oleh penjual pembeli.

Musyarakah

Grup menerapkan PSAK No. 406, "Akuntansi Musyarakah", yang diterapkan oleh pihak-pihak yang melakukan transaksi musyarakah dengan lembaga keuangan syariah.

Musyarakah adalah akad kerja sama yang terjadi di antara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

PSAK ini mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan yang diperlukan oleh mitra musyarakah.

Grup sebagai mitra musyarakah aktif mengakui penerimaan dana musyarakah sebagai "Investasi Musyarakah" sebesar total kas yang diterima.

q. Liabilitas imbalan kerja

Kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

p. Sharia transaction (continued)

Murabahah (continued)

This SFAS regulated the recognition, measurement and required disclosures for the seller and the buyer.

Musyarakah

The Group has applied SFAS No. 406, "Accounting for Musyarakah", which is applicable to parties entering into musyarakah transaction with sharia financial institution.

Musyarakah financing is a partnership contract between fund owners (musyarakah partners) to contribute funds and conduct business through partnership. All parties share profit based on predetermined ratio, while the loss will be distributed proportionally based on the capital contribution.

This SFAS regulated the recognition, measurement and required disclosures for the musyarakah partners.

The Group as an active musyarakah partner recorded the musyarakah fund receipt as "Musyarakah Investment" at the amount of cash received.

q. Employment benefits liabilities

The defined benefit obligation is calculated using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (kurtailmen) tidak rutin; dan
- Beban atau penghasilan bunga neto.

r. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar total yang diterima atau piutang atas penjualan barang dan penyerahan jasa dalam aktivitas normal Grup, setelah dikurangi potongan harga dan diskon dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

q. Employment benefits liabilities (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- *the date of the plan amendment or curtailment; and*
- *the date the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and*
- *Net interest expense or income.*

r. Share issuance cost

Share issuance costs are presented as deduction of additional paid-in capital and are not amortized.

s. Revenue and expenses recognition

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and rendering services in the ordinary course of the Group's activities, net of rebates and discounts and exclude Value Added Tax.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang dan jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan total imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang dan jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu total yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi total imbalan tersebut sebesar total yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang dan jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga penyerahan berdiri sendiri relatif dari setiap barang dan jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang dan jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

Pendapatan dari penjualan obat dan perlengkapan medis diakui pada saat barang diserahkan kepada pasien. Dan pendapatan jasa tenaga ahli diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan bagian yang menjadi hak Grup.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**s. Revenue and expenses recognition
(continued)**

Revenue recognition has to fulfil 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods and services that are distinct.
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods and services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods and services to a customer.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods and services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods and services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).

Revenues from sales of medicine and medical equipment are recognized when items are delivered to patients. And the income of expert services recognized when the services are provided in accordance with the portion of the Group's right.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Pajak penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 212 (Revisi 2014), yang mensyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) total tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

PSAK No. 212 (Revisi 2014) juga mensyaratkan Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan – Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam total bersih oleh Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

t. Income tax

The Group applied SFAS No. 212 (Revised 2014), which requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the Consolidated Financial Statements.

SFAS No. 212 (Revised 2014) also requires the Group to present additional tax of prior year through a Tax Assessment Letter (SKP), if any, as part of "Income Tax – Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied to the period when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged or credited to current operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts by the Group.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Kontijensi

Liabilitas kontijensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontijensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontijensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

v. Segmen operasi

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan geografi yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 33, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

w. Laba bersih per saham dasar

Sesuai dengan PSAK No. 233, mengenai "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Jika total saham biasa atau instrumen berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka perhitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

u. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

v. Operating segment

For management purposes, the Group is organized into three operating segments based on its geography which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment manager's report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 33, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

w. Basic earnings per share

According to SFAS No. 233, "Earnings per Share", basic earnings per share is computed by dividing net income for the period by the weighted average number of shares outstanding during the period.

If the number of ordinary shares or potential ordinary shares outstanding increases as a result of capitalization, issuance of bonus shares or stock splits, or decreases as a result of a merger of shares, the calculation of basic or diluted earnings per share for all periods is adjusted retrospectively.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

x. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjamannya dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

y. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai total kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

x. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing cost consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

y. Events after the reporting period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

z. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**aa. Pertimbangan, estimasi dan asumsi
akuntansi yang signifikan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontijensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan total sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan total yang diestimasi.

(i) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat Laporan Keuangan Konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Lihat Catatan 12 untuk nilai tercatat aset tetap.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**aa. Significant accounting judgments,
estimates and assumptions**

The preparation of the Group's consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, commitments and contingent liabilities which are reported. Due to inherent uncertainty in the estimates thus can lead to actual results reported in future periods differ from those estimates.

(i) Significant accounting estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the Consolidated Financial Statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Refer to Note 12 for the carrying value of fixed assets.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**aa. Pertimbangan, estimasi dan asumsi
akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

**(i) Estimasi dan asumsi akuntansi yang
signifikan (lanjutan)**

**Penyisihan kerugian kredit ekspektasian
dari piutang**

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis, dan peringkat pelanggan).

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan total *default* di sektor manufaktur, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Total KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa depan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**aa. Significant accounting judgments,
estimates and assumptions (continued)**

**(i) Significant accounting estimates and
assumptions (continued)**

**Provision for expected credit losses of
receivables**

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**aa. Pertimbangan, estimasi dan asumsi
akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

**(i) Estimasi dan asumsi akuntansi yang
signifikan (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini kewajiban liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi total tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 23.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**aa. Significant accounting judgments,
estimates and assumptions (continued)**

**(i) Significant accounting estimates and
assumptions (continued)**

Employment benefits liabilities

The present value of employment benefits liabilities obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employment benefits liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employment benefits liabilities obligation.

Other key assumptions of employment benefits liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 23.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**aa. Pertimbangan, estimasi dan asumsi
akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

**(i) Estimasi dan asumsi akuntansi yang
signifikan (lanjutan)**

Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

(ii) Pertimbangan akuntansi yang signifikan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas total yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**aa. Significant accounting judgments,
estimates and assumptions (continued)**

**(i) Significant accounting estimates and
assumptions (continued)**

Income tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 21.

(ii) Significant accounting judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**aa. Pertimbangan, estimasi dan asumsi
akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

**(ii) Pertimbangan akuntansi yang signifikan
(lanjutan)**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2h untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa selama jangka waktu sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Penentuan jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental tersebut sering kali melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**aa. Significant accounting judgments,
estimates and assumptions (continued)**

**(ii) Significant accounting judgments
(continued)**

**Fair values of financial assets and
liabilities**

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Group uses the valuation techniques as described in Note 2h for financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

Leases

Determination whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments during the lease term, discounted using the Group's incremental borrowing rate. Determination of the lease term and the incremental borrowing rates often involves significant estimates and judgments.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**aa. Pertimbangan, estimasi dan asumsi
akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

**(ii) Pertimbangan akuntansi yang signifikan
(lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak sewa) hanya dimasukkan dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan), dimana penentuan jangka waktu sewa yang cukup pasti membutuhkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman Grup inkremental, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yang banyak di antaranya memerlukan estimasi dan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan kategori atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**aa. Significant accounting judgments,
estimates and assumptions (continued)**

**(ii) Significant accounting judgments
(continued)**

Leases (continued)

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options of lease contract) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated), whereby the determination of reasonably certain lease term requires significant estimation and judgment.

In determining the Group's incremental borrowing rate, there are a number of factors to consider, many of which need estimate and judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. The Group considers the following main factors: the Group corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the category of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2h.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENDIRIAN ENTITAS ANAK

AKUISISI ENTITAS ANAK

PT Lynas Medika (“LM”)

Pada tanggal 11 Juni 2025, Perusahaan mengakuisisi 17.250 saham LM yang merupakan 51% kepemilikan dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp 17.250 dari Tria Bellitonito, pihak ketiga.

Akuisisi tersebut telah dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*) sesuai dengan PSAK No. 103, “Kombinasi Bisnis”.

Rincian selisih nilai wajar aset teridentifikasi neto LM dan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	
Jumlah aset	71.372	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	(44.458)	<i>Total liabilities</i>
Jumlah aset bersih teridentifikasi	26.914	<i>Total identified net assets</i>
Kepentingan non-pengendali	16.570	<i>Non-controlling interest</i>
<i>Goodwill</i>	<u>6.906</u>	<i>Goodwill</i>
Biaya perolehan	17.250	<i>Purchase consideration</i>
Kas dan bank pada LM	(8.502)	<i>Cash on hand and in banks in LM</i>
Arus kas keluar bersih dari akuisisi entitas anak	<u>8.748</u>	<i>Net cash outflow on acquisition of subsidiary</i>

PT Jala Mas Putra Rejeki dan Entitas Anak (“JMPR”)

Pada tanggal 10 Desember 2025, Perusahaan mengakuisisi 7.986 saham JMPR yang merupakan 20% kepemilikan dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp 25.000 melalui pengambilan saham baru JMPR.

Akuisisi tersebut telah dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*) sesuai dengan PSAK No. 103, “Kombinasi Bisnis”.

3. ESTABLISHMENT OF SUBSIDIARIES

ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

PT Lynas Medikal (“LM”)

On 11 June 2025, the Company acquired 17,250 shares of LM, representing 51% ownership interests for a purchase consideration of Rp 17,250 from Tria Bellitonito, third party.

The acquisition was accounted for using the acquisition method in accordance with SFAS No. 103, “Business Combination”.

Details difference between the fair value of the net identifiable assets of LM and the fair value of the consideration are as follows:

PT Jala Mas Putra Rejeki and Subsidiaries (“JMPR”)

On 10 December 2025, the Company acquired 7,986 shares of JMPR, representing 20% ownership interests for a purchase consideration of Rp 25,000 through issuance of JMPR’s new shares.

The acquisition was accounted for using the acquisition method in accordance with SFAS No. 103, “Business Combination”.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

**PT Jala Mas Putra Rejeki dan Entitas Anak
("JMPR") (lanjutan)**

Rincian selisih nilai wajar aset teridentifikasi neto JMPR dan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	
Jumlah aset	99.392	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	(211.915)	<i>Total liabilities</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>1.131</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah aset bersih teridentifikasi	(111.392)	<i>Total identified net assets</i>
Kepentingan non-pengendali	(99.612)	<i>Non-controlling interest</i>
<i>Goodwill</i>	<u>236.004</u>	<i>Goodwill</i>
Biaya perolehan	25.000	<i>Purchase consideration</i>
Kas dan bank pada JMPR	(<u>3.830</u>)	<i>Cash on hand and in banks in JMPR</i>
Arus kas keluar bersih dari akuisisi entitas anak	<u>21.170</u>	<i>Net cash outflow on acquisition of subsidiary</i>

PENDIRIAN ENTITAS ANAK

Perusahaan

PT Fortuna Medika Medan ("FMM")

Pada tanggal 4 Januari 2023, Perusahaan dan PT Famon Obor Maju ("FOM"), pemegang saham, mendirikan FMM dengan kepemilikan masing-masing 129.999 saham yang mencerminkan 99,999% kepemilikan dan 1 saham yang mencerminkan 0,001% kepemilikan.

PT Fortuna Medika Jakarta ("FMJ")

Pada tanggal 5 September 2023, Perusahaan dan FOM, pemegang saham, mendirikan FMJ dengan kepemilikan masing-masing 165.984 saham yang mencerminkan 99,990% kepemilikan dan 16 saham yang mencerminkan 0,010% kepemilikan.

ESTABLISHMENT OF SUBSIDIARIES

The Company

PT Fortuna Medika Medan ("FMM")

On 4 January 2023, the Company and PT Famon Obor Maju ("FOM"), a shareholder, established FMM with ownership interests of 129,999 shares representing 99.999% ownership interests and 1 share representing 0.001% ownership interests, respectively.

PT Fortuna Medika Jakarta ("FMJ")

On 5 September 2023, the Company and FOM, a shareholder, established FMJ with ownership interests of 165,984 shares representing 99.990% ownership interests and 16 shares representing 0.010% ownership interests, respectively.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

PENDIRIAN (lanjutan)

PT Fortuna Maju Medika (“FOMM”)

Pada tanggal 19 Juli 2024, Perusahaan dan PT Famon Global Medika (“FAGM”), entitas anak, mendirikan FOMM dengan kepemilikan masing-masing 17.499 saham yang mencerminkan 99,99% kepemilikan dan 1 saham yang mencerminkan 0,01% kepemilikan.

PT Fortuna Insan Cendekia (“FIC”)

Pada tanggal 25 Juli 2024, Perusahaan dan PT Global Prime System (“GPS”), entitas anak, mendirikan FIC dengan kepemilikan masing-masing 249 saham yang mencerminkan 99,6% kepemilikan dan 1 saham yang mencerminkan 0,4% kepemilikan.

PT Fortuna Farma Sejahtera (“FFS”)

Pada tanggal 25 Juli 2024, Perusahaan dan GPS, entitas anak, mendirikan FFS dengan kepemilikan masing-masing 249 saham yang mencerminkan 99,6% kepemilikan dan 1 saham yang mencerminkan 0,4% kepemilikan.

PT Mata Sehat Indonesia (“MSI”)

Pada tanggal 15 Februari 2024, Perusahaan dan PT Famon Global Awal Bros (“FGAB”), entitas anak, mendirikan MSI dengan kepemilikan masing-masing 999 saham yang mencerminkan 99,9% kepemilikan dan 1 saham yang mencerminkan 0,10% kepemilikan.

PT Smart Fertility Indonesia (“SFI”)

Pada tanggal 27 Februari 2023, PT Anugerah Bangsa Indonesia (“ABI”), entitas anak dan Budi Wiweko, pihak ketiga, mendirikan SFI dengan kepemilikan masing-masing 235 saham yang mencerminkan 99% kepemilikan dan 5 saham yang mencerminkan 0,1% kepemilikan.

PT Kalibrasi Medika Indonesia (“KMI”)

Pada tanggal 16 Agustus 2023, PT Sadhana Abiyasa Sampoerna (“SAS”), entitas anak melalui PT Sistem Integrasi Medika (“SIM”) dan FOM, pemegang saham, mendirikan KMI dengan kepemilikan masing-masing 999 saham yang mencerminkan 99% kepemilikan dan 1 saham yang mencerminkan 0,1% kepemilikan.

3. BUSINESS COMBINATION (continued)

ESTABLISHMENT (continued)

PT Fortuna Maju Medika (“FOMM”)

On 19 July 2024, the Company and PT Famon Global Medika (“FAGM”), a subsidiary, established FOMM with ownership interests of 17,499 shares representing 99.99% ownership interests and 1 share representing 0.01% ownership interests, respectively.

PT Fortuna Insan Cendekia (“FIC”)

On 25 July 2024, the Company and PT Global Prime System (“GPS”), a subsidiary, established FIC with ownership interests of 249 shares representing 99.6% ownership interests and 1 share representing 0.4% ownership interests, respectively.

PT Fortuna Farma Sejahtera (“FFS”)

On 25 July 2024, the Company and GPS, a subsidiary, established FFS with ownership interests of 249 shares representing 99.6% ownership interests and 1 share representing 0.4% ownership interests, respectively.

PT Mata Sehat Indonesia (“MSI”)

On 15 February 2024, the Company and PT Famon Global Awal Bros (“FGAB”), a subsidiary, established MSI with ownership interests of 999 shares representing 99.9% ownership interests and 1 share representing 0.10% ownership interests, respectively.

PT Smart Fertility Indonesia (“SFI”)

On 27 February 2023, PT Anugerah Bangsa Indonesia (“ABI”), a subsidiary and Budi Wiweko, a third party, established SFI with ownership interests of 235 shares representing 99% ownership interests and 5 shares representing 0.1% ownership interests, respectively.

PT Kalibrasi Medika Indonesia (“KMI”)

On 16 August 2023, PT Sadhana Abiyasa Sampoerna (“SAS”), a subsidiary through PT Sistem Integrasi Medika (“SIM”) and FOM, a shareholder, established KMI with ownership interests of 999 shares representing 99% ownership interests and 1 share representing 0.1% ownership interests, respectively.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENDIRIAN ENTITAS ANAK (lanjutan)

PENDIRIAN (lanjutan)

Entitas anak

PT Sinergi Fortuna Melinda ("SFM")

Pada tanggal 29 November 2023, PT Fortuna Anugerah Sehati ("FAS"), entitas anak dan PT Melinda Kasih Ibu, pihak ketiga, mendirikan SFM dengan kepemilikan masing-masing 12.625 saham yang mencerminkan 50,50% kepemilikan dan 12.375 saham yang mencerminkan 49,50% kepemilikan.

PT Fortuna Melinda Rajawali ("FMR")

Pada tanggal 29 November 2023, SFM, entitas anak melalui FAS dan DR. Paul Medal Shen, pihak ketiga, mendirikan FMR dengan kepemilikan masing-masing 60 saham yang mencerminkan 60% kepemilikan dan 40 saham yang mencerminkan 40% kepemilikan.

PT Fortuna Prima Alkesindo ("FPA")

Pada tanggal 12 Januari 2024, SIM, entitas anak dan Perusahaan, mendirikan FPA dengan kepemilikan masing-masing 999 saham yang mencerminkan 99% kepemilikan dan 1 saham yang mencerminkan 0,1% kepemilikan.

**3. ESTABLISHMENT OF SUBSIDIARIES
(continued)**

ESTABLISHMENT (continued)

Subsidiaries

PT Sinergi Fortuna Melinda ("SFM")

On 29 November 2023, PT Fortuna Anugerah Sehati ("FAS"), a subsidiary and PT Melinda Kasih Ibu, a third party, established SFM with ownership interests of 12,625 shares representing 50.50% ownership interests and 12,375 shares representing 49.50% ownership interests, respectively.

PT Fortuna Melinda Rajawali ("FMR")

On 29 November 2023, SFM, a subsidiary through FAS and DR. Paul Medal Shen, a third party, established FMR with ownership interests of 60 shares representing 60% ownership interests and 40 shares representing 40% ownership interests, respectively.

PT Fortuna Prima Alkesindo ("FPA")

On 12 January 2024, SIM, a subsidiary and the Company, established FPA with ownership interests of 999 shares representing 99% ownership interests and 1 share representing 0.1% ownership interests, respectively.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret/ 31 March 2026 (Tidak diaudit) (Unaudited)	31 Desember/ 31 December 2025	
Kas - Rupiah	1.090	937	Cash on hand - Rupiah
Bank - Rupiah			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	109.211	126.137	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	41.394	39.130	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	36.996	61.574	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31.636	43.729	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KB Indonesia Tbk	16.200	5.747	PT Bank KB Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.685	25.525	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	14.486	13.898	PT Bank Permata Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	4.711	4.349	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.484	2.454	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	1.657	3.200	Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd
PT Bank UOB Indonesia	1.204	1.202	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Ina Perdana Tbk	349	309	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Mega Corpora	250	270	PT Bank Mega Corpora
PT Bank Mega Tbk	-	238	PT Bank Mega Tbk
PT Bank DKI	-	43	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	-	28	PT Bank Pembangunan Daerah Papua
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan	213	24	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan
PT Bank Panin Tbk	23	23	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17	37	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	5	5	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	4	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	2	2	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk
PT Bank Capital Indonesia	-	5	PT Bank Capital Indonesia
PT Bank Amar Indonesia Tbk	-	4	PT Bank Amar Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk	-	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk
Jumlah Bank	276.527	327.933	Total Cash on Bank
Deposito berjangka - Rupiah			
PT Bank KB Bukopin Tbk	209.000	216.000	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34.000	9.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	12.000	12.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mega Corpora	-	10.000	PT Bank Mega Corpora
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	65.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-	40.000	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
Jumlah deposito berjangka	255.000	352.000	Total Time Deposit
Jumlah	532.617	680.870	Total

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup tidak memiliki kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, the Group had no cash and cash equivalents placed at any related party.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

5. DEPOSITO BERJANGKA LEBIH DARI TIGA BULAN

	31 Maret 2026 (Tidak diaudit) / 31 March 2026 (Unaudited)
PT Bank KB Bukopin Syariah	20.000
PT Bank Capital Indonesia	20.000
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	5.000
PT Bank Permata Tbk	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-
Total	45.000

Tingkat suku bunga atas deposito berjangka di atas berkisar antara 4,50% sampai dengan 6,25% per tahun selama tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

6. PIUTANG USAHA, NETO

Rincian piutang usaha, neto, pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 (Tidak diaudit) / 31 March 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025/ 31 December 2025
Pihak ketiga		
Pelanggan korporasi	336.617	335.968
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)	291.567	241.296
Barang dagang	26.621	15.099
Kartu kredit	1.719	1.272
Pasien individu	-	935
Sub-jumlah	<u>656.524</u>	<u>594.570</u>
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>51.652</u>	<u>46.606</u>
Total piutang usaha, neto - pihak ketiga	<u>604.872</u>	<u>547.964</u>
Total piutang usaha, neto - pihak berelasi (Catatan 19a)	<u>246</u>	<u>505</u>
Total piutang usaha, neto	<u><u>605.118</u></u>	<u><u>548.469</u></u>

5. TIME DEPOSITS OF MORE THAN THREE MONTHS

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
20.000	20.000	PT Bank KB Bukopin Syariah
20.000	20.000	PT Bank Capital Indonesia
5.000	5.000	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
20.000	20.000	PT Bank Permata Tbk
10.000	10.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Total	75.000	Total

Interest on the above time deposits ranged from 4.50% to 6.0% per annum during the year ended 31 March 2026 and 31 December 2025.

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, none of the time deposits were pledged as collateral nor restricted for use.

6. ACCOUNT RECEIVABLES, NET

The details of account receivables, net, as of 31 March 2026 and 31 December 2025 by nature of relationship are as follows:

	Third parties
	Corporate customers
	Social Security Administration Agency (BPJS)
	Selling goods
	Credit card
	Individual patients
	Sub-total
	Less:
	Allowance for impairment losses
	Total account receivables, net - third parties
	Total account receivables, net - related parties (Note 19a)
	Total account receivables, net

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 (Tidak diaudit) / 31 March 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025/ 31 December 2025
Saldo awal	46.606	36.963
Akuisisi entitas anak	-	9.311
Penambahan periode berjalan	5.046	8.584
Pemulihan periode berjalan	-	(8.108)
Penghapusan periode berjalan	-	(144)
Saldo akhir	51.652	46.606

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 (Tidak diaudit) / 31 March 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025/ 31 December 2025
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	331.242	292.350
Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:		
1 - 30 hari	123.699	115.634
31 - 60 hari	95.354	64.304
61 - 90 hari	34.998	42.437
Lebih dari 90 hari	71.477	80.350
Total piutang usaha	656.770	595.075
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(51.652)	(46.606)
Total piutang usaha, neto	605.118	548.469

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

6. ACCOUNT RECEIVABLES, NET (continued)

The movement in the allowance for impairment losses of account receivables is as follows:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
	36.963	<i>Beginning balance</i>
	9.311	<i>Acquisition of subsidiaries</i>
	8.584	<i>Addition during the period</i>
	(8.108)	<i>Recovery during the period</i>
	(144)	<i>Write-off during the period</i>
	46.606	Ending balance

The aging analysis of account receivables are as follows:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
	292.350	<i>Neither past due nor impaired</i>
		<i>Past due but not impaired:</i>
	115.634	<i>1 - 30 days</i>
	64.304	<i>31 - 60 days</i>
	42.437	<i>61 - 90 days</i>
	80.350	<i>More than 90 days</i>
	595.075	Total account receivables
		<i>Less:</i>
	(46.606)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	548.469	Total account receivables, net

All account receivables are denominated in Rupiah.

As of 31 Maret 2026 and 31 December 2025, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of account receivables was sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN, NETO

Rincian piutang lain-lain, neto pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 (Tidak diaudit) / 31 March 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025/ 31 December 2025
Pihak ketiga		
Yayasan PGI Cikini	5.842	5.775
Yayasan Kemanusiaan Indonesia	-	5.125
PT Vale Indonesia Tbk	9.447	3.782
Yayasan Pendidikan Prima Medika	1.298	1.298
Karyawan	2.507	4.855
PT Ibu Daya Lestari	1.643	1.196
Yayasan Bhakti Wara	547	
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1.000)	20.100	17.094
Total piutang usaha	41.384	39.125
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.394)	(759)
Total piutang lain-lain, neto - pihak ketiga	39.990	38.366

7. OTHER RECEIVABLES, NET

The details of other receivables, net as of 31 Maret 2026 and 31 Desember 2025 by nature of relationship are as follows:

Third parties
Yayasan PGI Cikini
Yayasan Kemanusiaan Indonesia
PT Vale Indonesia Tbk
Yayasan Pendidikan Prima Medika
Employees
PT Ibu Daya Lestari
Yayasan Bhakti Wara
Others (each below Rp 1,000)
Total account receivables
Less:
Allowance for impairment losses
Total Others receivables, net - third parties

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment losses of other receivables is as follows:

	31 Maret 2026 (Tidak diaudit) / 31 March 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Saldo awal	759	9.721	Beginning balance
Penambahan periode berjalan	635	485	Addition during the period
Penghapusan tahun berjalan		(9.447)	Write-off during the year
Saldo akhir	1.394	759	Ending balance

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN, NETO (lanjutan)

Analisis umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2025 / 30 September 2025 (Tidak diaudit) (Unaudited)	31 Desember/ 31 December 2024
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	9.364	9.109
Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:		
1 - 30 hari	6.612	7.374
31 - 60 hari	1.957	1.702
61 - 90 hari	2.511	2.283
Lebih dari 90 hari	20.940	18.657
Total piutang lain-lain	41.384	39.125
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.394)	(759)
Total piutang lain-lain, neto	39.990	38.366

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

8. PERSEDIAAN, NETO

	31 Maret 2026 (Tidak diaudit) / 31 March 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025/ 31 December 2025
Instalasi farmasi	65.740	70.022
Laboratorium	6.718	7.758
Radiologi	122	76
Total persediaan	72.580	77.856
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(144)	(144)
Total piutang lain-lain, neto	72.436	77.712

7. OTHER RECEIVABLES, NET (continued)

The aging analysis of other receivables are as follows:

	30 September 2025 / 30 September 2025 (Tidak diaudit) (Unaudited)	31 Desember/ 31 December 2024
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	9.364	9.109
Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:		
1 - 30 hari	6.612	7.374
31 - 60 hari	1.957	1.702
61 - 90 hari	2.511	2.283
Lebih dari 90 hari	20.940	18.657
Total piutang lain-lain	41.384	39.125
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.394)	(759)
Total piutang lain-lain, neto	39.990	38.366

As of 31 Maret 2026 and 31 Desember 2025, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of other receivables was sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

8. INVENTORIES, NET

Pharmaceutical Installation
Laboratorium
Radiology
Total inventories
Less:
Allowance for impairment losses
Total inventories, net

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**

Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of and for the three months period ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan resiko kerugian lainnya (*all risk*) dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 29.840 dan Rp 20.549. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko-risiko yang dipertanggungjawabkan.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "Beban Pokok Pendapatan" sebesar Rp 215.088 dan Rp 171.430 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 March 2026 dan 2025. (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat dari penurunan nilai tersebut.

8. INVENTORIES, NET (continued)

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, the entire inventories were covered by insurance against losses from fire and other risk (*all risk*) with a total sum insured amounting to Rp 29,840 and Rp 20,549, respectively. The management believes that the sum insured was sufficient to cover the possible losses that may arise from the said insured risk.

The cost of inventories recognized as expense and included in the "Cost of Revenues" was amounting to Rp 215,088 and Rp 171,430 for the three months periods ended 31 March 2026 and 2025, respectively. (Note 28).

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, the management of the Company believes that the allowance for impairment losses of inventories was sufficient to cover possible losses that might arising from such impairment.

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	31 Maret 2026 (Tidak diaudit) / 31 March 2026 (Unaudited)
Uang muka perolehan aset tetap	130.083
Asuransi dibayar di muka	2.299
Uang muka perizinan	933
Beban dibayar di muka akreditasi JCI	825
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1.000)	31.273
Total	165.413

9. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
	114.995	Advances for acquisition of fixed assets
	3.183	Prepaid insurance
	2.506	Prepaid license fee
	1.271	JCI accreditation prepayment
	9.095	Others (each below Rp 1,000)
Total	131.050	Total

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, the associate of the Group is as follows:

Nama entitas/ Name of entity	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Kegiatan usaha/ Business activity
PT Karya Sukses Mandiri dan entitas anak/and subsidiaries	Indonesia	30%	Pelayanan kesehatan dan rumah sakit/ Healthcare service and hospital

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Entitas asosiasi Grup merupakan perusahaan swasta tertutup sehingga tidak terdapat harga pasar yang tersedia untuk saham entitas asosiasi tersebut.

Mutasi nilai tercatat penyertaan saham pada entitas asosiasi yang dicatat menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

30 Maret /March 2026

Nama entitas/ Name of entity	Nilai perolehan/ Acquisition cost	Akumulasi bagian laba bersih/ Accumulated share in net profit		Nilai tercatat/ Carrying amount
		Laporan laba rugi konsolidasian/ Consolidated statement of profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	
PT Karya Sukses Mandiri	1.800	459.067	13.848	473.455

31 Desember/ December 2025

Nama entitas/ Name of entity	Nilai perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi bagian laba bersih/ Accumulated share in net profit		Nilai tercatat/ Carrying amount
		Laporan laba rugi konsolidasian/ Consolidated statement of profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	
PT Karya Sukses Mandiri dan entitas anak/ and subsidiaries	1.800	444.273	13.604	459.677

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

The Group's associate is a private company and accordingly there was no quoted market price available for these shares.

Movement in the net carrying amount of investment in associate which accounted for using the equity method are as follows:

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
 Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2026
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 As of and for the three months period ended 31 March 2026
 (Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP, NETO

11. FIXED ASSETS, NET

Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2026

As of and for the three months period ended 31 March 2026

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition costs
Tanah	1.094.825	-	-	-	1.094.825	Lands
Bangunan	1.278.322	12.083	-	28.866	1.319.271	Buildings
Renovasi bangunan	52.471	6.256	-	-	58.727	Building renovation
Peralatan medis	1.505.836	44.377	-	-	1.550.213	Medical equipments
Kendaraan	19.491	-	-	-	19.491	Vehicles
Peralatan kantor	262.298	13.207	-	-	275.505	Office equipments
Sub-total	4.213.243	75.923	-	28.866	4.318.032	Sub-total
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Peralatan medis	18.049	-	-	-	18.049	Medical equipments
Aset dalam penyelesaian	653.335	72.326	-	(28.866)	696.795	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	4.884.627	148.249	-	-	5.032.876	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	340.005	9.760	-	-	349.765	Buildings
Renovasi bangunan	15.881	1.854	-	-	17.735	Building renovation
Peralatan medis	761.609	58.414	-	-	820.023	Medical equipments
Kendaraan	11.402	246	-	-	11.648	Vehicles
Peralatan kantor	190.357	7.031	-	-	197.388	Office equipments
Sub-total	1.319.254	77.305	-	-	1.396.559	Sub-total
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Peralatan medis	18.049	-	-	-	18.049	Medical equipments
Jumlah akumulasi penyusutan	1.337.303	77.305	-	-	1.414.608	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	3.547.324				3.618.268	Carrying amount

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
 Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2026
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 As of and for the three months period ended 31 March 2026
 (Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Acquisition costs
Tanah	951.117	109.793		-	33.915	1.094.825	Lands
Bangunan	895.494	22.126		312.315	48.387	1.278.322	Buildings
Renovasi bangunan	37.904	13.669		898	-	52.471	Building renovation
Peralatan medis	1.009.589	427.937	(34.646)	55.703	47.253	1.505.836	Medical equipments
Kendaraan	13.213	4.258			2.020	19.491	Vehicles
Peralatan kantor	200.274	25.453	(2.507)	15.034	24.044	262.298	Office equipments
Sub-total	3.107.591	603.236	(37.153)	383.950	155.619	4.213.243	Sub-total
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Peralatan medis	18.049	-	-	-	-	18.049	Medical equipments
Aset dalam penyelesaian	639.682	397.440	163	(383.950)		653.335	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	3.765.322	1.000.676	(36.990)	-	155.619	4.884.627	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	263.977	53.347	-	-	22.681	340.005	Buildings
Renovasi bangunan	10.792	3.686		-	1.403	15.881	Building renovation
Peralatan medis	594.740	170.643	(31.526)	-	27.752	761.609	Medical equipments
Kendaraan	7.411	2.950	-	-	1.041	11.402	Vehicles
Peralatan kantor	148.755	23.019	(2.505)	-	21.088	190.357	Office equipments
Sub-total	1.025.675	253.645	(34.031)	-	73.965	1.319.254	Sub-total
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Peralatan medis	18.048	1	-	-	-	18.049	Medical equipments
Jumlah akumulasi penyusutan	1.043.723	253.646	(34.031)	-	73.965	1.337.303	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	2.721.599					3.547.324	Carrying amount

11. FIXED ASSETS, NET (continued)

As of and for the year ended 31 December 2025

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir Tanggal 31 Maret / Three months period ended 31 March	
	2026 (Tidak diaudit) (Unaudited)	2025 (Tidak diaudit) (Unaudited)
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	75.746	63.225
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	177	199
Total	75.923	63.424

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang memiliki masa manfaat yang akan berakhir masing-masing sampai tahun 2031 - 2040. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, beberapa tanah, bangunan dan peralatan medis tertentu digunakan sebagai jaminan atas transaksi syariah dan pinjaman bank (Catatan 17 dan 18).

Seluruh aset tetap telah diasuransikan dengan suatu paket polis tertentu, yang menurut keyakinan manajemen Grup telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026			31 March 2026	
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying amount	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion		
Tanah	10% - 100%	22.769	Ags/ Aug 2026		Land
Bangunan	6% - 90%	589.296	Mei 2026 – Des 2027/ May 2026 – Dec 2027		Buildings
Peralatan medis	20% - 55%	47.108	Feb 2027		Medical equipments
Peralatan Kantor	30% - 100%	27.622	Feb 2027		Office equipments
Total		686.795			Total

11. FIXED ASSETS, NET (continued)

Depreciation expenses of fixed assets were allocated to the followings:

The Group owns several plots of land with "Hak Guna Bangunan" title ("Certificate of Right to Build" or "HGB") with remaining useful lives that will expire in 2031 - 2040. The management of the Group believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, certain lands, buildings and medical equipments were pledged as collateral for the loan under sharia transaction and bank loans (Notes 17 and 18).

The entire fixed assets were covered by insurance under blanket policies, of which the management of the Group believes was sufficient to cover the possible loss that may arise.

Detail of construction in progress as of 31 March 2026 and 31 December 2025 are as follows:

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

31 Desember 2025	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying amount	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	31 December 2025
Tanah	53%	40.930	Ags/ Aug 2026	Land
Bangunan	5% – 100%	512.503	Mei 2026 – Des 2027/ May 2026 – Dec 2027	Buildings
Peralatan medis	100%	89.372	Feb 2026	Medical equipments
Peralatan kantor	90% – 100%	10.530	Jan 2026	Office equipments
Total		653.335		Total

11. FIXED ASSETS, NET (continued)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian aset dalam penyelesaian.

The management of the Group believes that there are no obstacles that could affect the completion of the construction in progress.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas total tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

The management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not considered necessary.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Beberapa dari aset tersebut sudah disusutkan penuh.

The entire fixed assets as of the reporting date are fully used to support the Group's operational activities. Some of those assets are fully depreciated.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, total harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional masing-masing sebesar Rp 305.963, yang terutama terdiri atas bangunan, peralatan medis, kendaraan dan peralatan kantor.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the total acquisition cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but are still in use in the operational activities were amounting to Rp 305,963, respectively, which mainly consisted of buildings, medical equipments, vehicles, and office equipments.

Pada tanggal 30 September 2025, Grup memiliki beberapa bidang tanah yang masih dalam proses balik nama, dengan rincian sebagai berikut:

As of 30 September 2025, the Group owned several plot of lands which were in the process of title transfer, with details as follows:

Entitas anak/Subsidiary	Lokasi/Location	Luas tanah/Land area (m²)
PT Awal Bros Banjar	Banjarmasin	29.707

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**

Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of and for the three months period ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan atas estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual oleh Grup.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup tidak mempunyai komitmen belanja modal.

11. FIXED ASSETS, NET (continued)

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, based on review of estimated useful lives, residual values and methods of depreciation of fixed assets, management of the Group believes that there are no changes in the useful lives, residual values and method of depreciation of fixed assets.

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, there was no fixed assets which was temporarily not in use, retired from use and classified as held for sale by the Group.

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, the Group had no capital expenditures commitment.

12. GOODWILL, NETO

	31 Maret 2026 (Tidak diaudit) / 31 March 2026 (Unaudited)
Goodwill	254.013
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.953)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, *goodwill* merupakan selisih lebih antara biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi JMPR, LM dan SAS masing-masing sebesar Rp 236.004, Rp 6.906 dan Rp 6.150.

Goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (UPK).

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai unit penghasil kas tertentu. Pendekatan pendapatan diprediksi melalui nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode arus kas diskontoan meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

12. GOODWILL, NET

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Goodwill	254.013	
Less:		
Allowance for impairment loss	(4.953)	

As at 31 March 2026 and 31 December 2025, *goodwill* represents the excess of acquisition cost over the fair value of the assets and liabilities acquired from acquisition of JMPR, LM and SAS were amounting to Rp 236,004, Rp 6,906 and Rp 6,150, respectively.

Goodwill is tested for impairment annually. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (CGU).

The Group used an income approach to assess the impairment value of certain cash generating unit. The income approach is predicted upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The discounted cash flow method was used which involves projecting cash flows and converting them into a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Maret 2026 (Tidak diaudit) / 31 March 2026 (Unaudited)
Kas yang dibatasi penggunaannya	20.149
Aset takberwujud	1.591
Jaminan	250
Aset keuangan lainnya	133
Total	22.123

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
	20.149	<i>Restricted cash</i>
	1.479	<i>Intangible assets</i>
	250	<i>Security deposits</i>
	246	<i>Other financial asset</i>
Total	22.124	Total

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, kas yang dibatasi penggunaannya merupakan kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan pinjaman transaksi syariah dan pinjaman bank (Catatan 17 dan 18).

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, restricted cash represents cash in banks and time deposits which were restricted in relation to the loan under sharia transaction and bank loans (Notes 17 and 18).

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	31 Maret 2026 (Tidak diaudit) / 31 March 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025/ 31 December 2025
Pihak ketiga		
PT Anugrah Argon Medica	12.431	14.078
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	10.801	13.634
PT Anugerah Pharmindo Lestari	8.493	11.624
PT Parit Padang Global	11.659	8.972
PT Antarmitra Sembada	7.132	8.427
PT Bina San Prima	6.676	7.341
PT B. Braun Medical Indonesia	4.518	4.518
PT Mensa Binasukses	3.927	3.719
PT Berkat Pratama Mandiri	2.286	3.327
PT Fismed Global Indonesia	1.869	2.895
PT Petan Daya Medika	2.381	2.833
PT Merapi Utama Pharma	2.888	2.732
PT Rekamileniumindo Selaras	4.200	2.449
PT Graha Teknomedika	2.223	2.223
PT Sinartech Sejahtera Abadi	2.976	2.189
PT Nugra Karsera	911	2.153
PT DV Medika	1.968	1.968
PT Mindray Medical Indonesia	853	1.931
Klinik Bocah Indonesia	1.862	1.862
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1.500)	108.826	95.479
Total	198.880	194.354

14. ACCOUNT PAYABLES - THIRD PARTIES

Third parties
<i>PT Anugrah Argon Medica</i>
<i>PT Enseval Putera Megatrading Tbk</i>
<i>PT Anugerah Pharmindo Lestari</i>
<i>PT Parit Padang Global</i>
<i>PT Antarmitra Sembada</i>
<i>PT Bina San Prima</i>
<i>PT B. Braun Medical Indonesia</i>
<i>PT Mensa Binasukses</i>
<i>PT Berkat Pratama Mandiri</i>
<i>PT Fismed Global Indonesia</i>
<i>PT Petan Daya Medika</i>
<i>PT Merapi Utama Pharma</i>
<i>PT Rekamileniumindo Selaras</i>
<i>PT Graha Teknomedika</i>
<i>PT Sinartech Sejahtera Abadi</i>
<i>PT Nugra Karsera</i>
<i>PT DV Medika</i>
<i>PT Mindray Medical Indonesia</i>
<i>Klinik Bocah Indonesia</i>
<i>Others (each below Rp 1,500)</i>
Total

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of account payables are as follows:

	31 Maret 2026 (Tidak diaudit) / 31 March 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Lancar	64.327	78.920	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	75.317	57.977	1 - 30 days
31 - 60 hari	12.432	17.540	31 - 60 days
61 - 90 hari	4.132	6.759	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	42.672	33.158	More than 90 days
Total	198.880	194.354	Total

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga, dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 360 hari.

Account payables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 360 days term of payment.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	31 Maret 2026 (Tidak diaudit) / 31 March 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Pihak ketiga			Third parties
Perolehan aset tetap	130.381	153.090	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Dokter	94.034	95.242	<i>Doctors</i>
Operasional	19.444	8.997	<i>Operational</i>
Yayasan kesehatan PGI Cikini	13.444	12.358	<i>Yayasan kesehatan PGI Cikini</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 2.000)	72.056	29.179	<i>Others (each below Rp 2,000)</i>
Total	329.359	298.866	Total

Analisis umur utang lain-lain adalah sebagai berikut:

The aging analysis of other payables are as follows:

	31 Maret 2026 (Tidak diaudit) / 31 March 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Lancar	31.926	33.804	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	92.930	70.726	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	12.918	19.877	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	88.176	77.251	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	103.409	97.208	<i>More than 90 days</i>

Utang lain-lain tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 360 hari.

Other payables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 360 days term of payment.

16. BEBAN AKRUAL

	31 Maret 2026 (Tidak diaudit) / 31 March 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Outsourcing	11.305	10.246	<i>Outsourcing</i>
Jasa legal	7.079	7.292	<i>Legal fee</i>
Utilitas	4.469	7.251	<i>Utilities</i>
Perawatan dan pemeliharaan alat kesehatan	6.141	5.368	<i>Repair and maintenance of medical equipment</i>
THR (tunjangan hari raya)	-	5.146	<i>THR (yearly labour allowance)</i>
Bonus	5.109	4.739	<i>Bonus</i>
BPJS (badan penyelenggara jaminan sosial) kesehatan	3.354	2.066	<i>BPJS (Social Security Agency for Health)</i>
Pajak bumi dan bangunan	1.307	216	<i>Land and building taxes</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 800)	17.524	18.184	<i>Others (each below Rp 800)</i>
Total	56.288	60.508	Total

16. ACCRUED EXPENSES

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN TRANSAKSI SYARIAH

17. LOAN UNDER SHARIA TRANSACTION

	31 Maret 2026 (Tidak diaudit) / 31 March 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Entitas anak			Subsidiaries
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah	241.683	289.898	<i>Musyarakah Mutanaqishah Financing</i>
Pembiayaan Murabahah	109.625	62.355	<i>Murabahah Financing</i>
Total pinjaman transaksi syariah jangka panjang	351.308	352.253	Total long-term loan sharia transaction
Dikurangi:			Less:
Bagian pinjaman transaksi syariah jangka panjang yang jatuh tempo waktu satu tahun	(74.516)	(70.958)	<i>Portion of non-current loan under sharia transaction that mature within one year</i>
Pinjaman transaksi syariah jangka panjang setelah dikurangi porsi yang jatuh tempo waktu satu tahun	276.792	281.295	Non-current loan under sharia net of the portion that mature within one year

Entitas anak

Subsidiaries

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")

PT Famon Global Awal Bros ("FGAB")

PT Famon Global Awal Bros ("FGAB")

Pada tanggal 20 Desember 2018, FGAB menandatangani Akad Kerja sama Musyarakah Mutanaqishah yang bersifat *Non-Revolving* dengan BSI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 155.000.

On 20 December 2018, FGAB signed an a *Non-Revolving Akad of Musyarakah Mutanaqishah* with BSI with a maximum credit limit of Rp 155,000.

Pada tanggal 28 Desember 2023, FGAB menandatangani Akad Kerja sama Musyarakah Mutanaqishah yang bersifat *Non-Revolving* dengan BSI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 99.000.

On 28 December 2023, FGAB signed a *Non-Revolving Akad of Musyarakah Mutanaqishah* with BSI with a maximum credit limit of Rp 99,000.

Ringkasan ketentuan pokok fasilitas yang diperoleh FGAB adalah sebagai berikut:

A summary of principal terms of loan facilities obtained by FGAB is presented below:

	Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah/ Musyarakah Mutanaqishah Refinancing	Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah/ Musyarakah Mutanaqishah Financing	
Pagu pinjaman	Rp 99.000	Rp 155.000	<i>Maximum credit limit</i>
Marjin	6,75% per tahun/ <i>per annum</i>	9,5% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Margin</i>
Jatuh tempo	29 Desember/ December 2033	20 Desember/ December 2028	<i>Due date</i>

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman transaksi syariah Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah masing-masing sebesar Rp 119.259 dan Rp 121.027.

As at 31 March 2026 and 31 December 2025, the outstanding loan under sharia transaction of *Musyarakah Mutanaqishah Financing* was amounting to Rp 119,259 and Rp 121,027, respectively.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**

Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of and for the three months period
ended 31 March 2026

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN TRANSAKSI SYARIAH (lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan seluas 10.130 m² atas nama FGAB, yang terletak di Jl. KH. Noer Alie, Kav 17-18, Kecamatan Kayuringin Jaya, Bekasi Selatan, Jawa Barat dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6122 (Catatan 12).

Entitas anak (lanjutan)

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”)
(lanjutan)**

PT Famon Global Awal Bros (“FGAB”) (lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan (lanjutan):

- Tanah dan bangunan seluas 7.455 m² atas nama FGAB, yang terletak di Jl. Haji Mulyadi Joyomartono, Kecamatan Margahayu, Bekasi Timur, Jawa Barat dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4319 (Catatan 12).
- Peralatan medis dan peralatan standar gedung Rumah Sakit Primaya Hospital Bekasi Barat dan Bekasi Timur (Catatan 12).
- *Sinking fund* minimal sebesar Rp 2.071 (Catatan 14).

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima FGAB, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FGAB, yang pada umumnya meliputi:

- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban FGAB berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain, kecuali atas persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu.
- Mengubah nama, maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status FGAB.
- Mengubah bentuk dan/atau status FGAB.
- Menjaminkan kepada pihak lain atas barang jaminan.
- Memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari bank lain.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan FGAB kepada pihak lain.

**17. LOAN UNDER SHARIA TRANSACTION
(continued)**

These loan facilities are secured by the followings:

- Land and building covering an area of 10,130 m² on behalf of FGAB, which located at Jl. KH. Noer Alie Kav 17-18, Kayuringin Jaya District, South Bekasi, West Java with Certificate of Right to Build No. 6122 (Note 12).

Subsidiaries (continued)

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”)
(continued)**

**PT Famon Global Awal Bros (“FGAB”)
(continued)**

These loan facilities are secured by the followings (continued):

- Land and building covering an area of 7,455 m² on behalf of FGAB, which located at Jl. Haji Mulyadi Joyomartono, Margahayu District, East Bekasi, West Java, with Certificate of Right to Build No. 4319 (Note 12).
- Medical and standard building equipments of Primaya Hospital Bekasi Barat and Bekasi Timur (Note 12).
- *Sinking fund* of at least Rp 2,071 (Note 14).

Covenants and obligations

On loans received by FGAB, the creditors generally entail restrictions and certain obligation that should be met by FGAB, which generally include the followings:

- Transferring a part of or the entire rights and/or obligations of the Company under credit agreement to other parties, except by written approval from the Bank.
- To change the FGAB’s name, business activities and FGAB status.
- To change FGAB form and/or status.
- To secure collateral items to other parties.
- To obtain financing facilities nor loan from another bank.
- To bind itself as a guarantor to other parties or pledging the debtor’s assets for the benefit of other parties.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN TRANSAKSI SYARIAH (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”)
(lanjutan)**

PT Fortuna Prima Sentosa (“FPS”)

Pada tanggal 25 Mei 2018, FPS menandatangani Akad Kerja sama Musyarakah Mutanaqishah dan Murabahah yang bersifat *Non-Revolving* dengan BSI dengan batas maksimum kredit masing-masing sebesar Rp 33.000 dan Rp 82.000.

Pada tanggal 31 Mei 2023, FPS menandatangani Akad Kerja sama Musyarakah yang bersifat *Non-Revolving* dengan BSI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 55.000.

Ringkasan ketentuan pokok fasilitas yang diperoleh FPS adalah sebagai berikut:

	Pembiayaan Musyarakah/ Musyarakah financing	Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah/ Musyarakah Mutanaqishah financing	Pembiayaan Murabahah/ Murabahah/ financing	
Pagu pinjaman	Rp 55.000	Rp 33.000	Rp 82.000	<i>Maximum credit limit</i>
Marjin	6,75% per tahun/ <i>per annum</i>	9,25% per tahun/ <i>per annum</i>	9,25% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Margin</i>
Jatuh tempo	20 Mei/May 2033	30 Mei/May 2028	20 Desember/ December 2029	<i>Due date</i>

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan seluas 9.000 m² atas nama FPS, yang terletak di Kecamatan Teluk Pucung, Bekasi Utara, Jawa Barat, dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 14377 (Catatan 12).
- Peralatan medis dan non-medis serta kendaraan operasional yang dibiayai oleh BSI.
- *Deficit cashflow guarantee* dari Perusahaan.
- *Corporate guarantee* dari Perusahaan.

Seluruh jaminan bersifat *cross collateral* dan seluruh pembiayaan bersifat *cross default*.

**17. LOAN UNDER SHARIA TRANSACTION
(continued)**

Subsidiaries (continued)

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”)
(continued)**

PT Fortuna Prima Sentosa (“FPS”)

On 25 May 2018, FPS signed a *Non-Revolving Akad of Musyarakah Mutanaqishah and Murabahah* with BSI with a maximum credit limit of Rp 33,000 and Rp 82,000, respectively.

On 31 May 2023, FPS signed a *Non-Revolving Akad of Musyarakah Mutanaqishah and Murabahah* with BSI with a maximum credit limit of Rp 55,000.

A summary of principal terms of loan facilities obtained by FPS is presented below:

These loan facilities are secured by the followings:

- Land and building covering an area of 9,000 m² on behalf of FPS, which located at Teluk Pucung District, North Bekasi, West Java, with certificate of ownership of Certificate of Right to Build No. 14377 (Note 12).
- Medical and non-medical equipments along with operational vehicles financed by BSI.
- *Deficit cashflow guarantee* from the Company.
- *Corporate guarantee* from the Company.

All guarantees are *cross collateral* and all financing are *cross default*.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**

Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of and for the three months period
ended 31 March 2026

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN TRANSAKSI SYARIAH (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”)
(lanjutan)

PT Fortuna Prima Sentosa (“FPS”) (lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima FPS, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FPS, yang pada umumnya meliputi:

- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban FPS berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain, kecuali atas persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu.
- Mengubah nama, maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status FPS.
- Mengubah bentuk dan/atau status FPS.
- Menjaminkan kepada pihak lain atas barang jaminan.
- FPS tidak akan memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari bank lain.
- FPS tidak akan mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan FPS kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman transaksi syariah Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah masing-masing sebesar Rp 13.832 dan Rp 18.716.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman transaksi syariah Pembiayaan Murabahah masing-masing sebesar Rp 41.905 dan Rp 52.149.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman transaksi syariah Pembiayaan Musyarakah Financing masing-masing sebesar Rp 19.969 dan Rp 19.981.

**17. LOAN UNDER SHARIA TRANSACTION
(continued)**

Subsidiaries (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”)
(continued)

PT Fortuna Prima Sentosa (“FPS”) (continued)

Covenants and obligations

On loans received by FPS, the creditors generally entails restrictions and certain obligation that should be met by FPS, which generally include the followings:

- Transferring a part of or the entire rights and/or obligations of FPS under credit agreement to other party, except by written approval from the Bank.
- To change the name, business activities and FPS's status.
- To change FPS form and/or status.
- To secure collateral items to other parties.
- FPS is not allowed to obtain financing facilities nor loan from another bank.
- FPS is not allowed to bind itself as a guarantor to other parties and/or pledging the debtor's assets for the benefit of other parties.

As at 31 March 2026 and 31 December 2025, the outstanding loan under sharia transaction of Musyarakah Mutanaqishah Financing was amounting to Rp 13,832 and Rp 18,716, respectively.

As at 31 March 2026 and 31 December 2025, the outstanding loan under sharia transaction of Murabahah Financing was amounting to Rp 41,905 and Rp 52,149, respectively.

As at 31 March 2026 and 31 December 2025, the outstanding loan under sharia transaction of Musyarakah Financing was amounting to Rp 19,696 and Rp 19,981, respectively.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN TRANSAKSI SYARIAH (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”)
(lanjutan)**

PT Fortuna Anugerah Sehati (“FAS”)

Pada tanggal 29 November 2019, FAS menandatangani Akad Kerja sama Musyarakah Mutanaqishah dan Murabahah yang bersifat *Non-Revolving* dengan BSI dengan batas maksimum kredit masing-masing sebesar Rp 80.000 dan Rp 30.000.

Ringkasan ketentuan pokok fasilitas yang diperoleh FAS adalah sebagai berikut:

	Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah/ Musyarakah Mutanaqishah Financing
Pagu pinjaman	Rp 80.000
Marjin	9,25% per tahun/ <i>per annum</i>
Jatuh tempo	20 Desember/ <i>December 2028</i>

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan seluas 9.000 m² atas nama FAS, yang terletak di Jl. Arteri Galuh Mas Blok 10, Desa Kelurahan Puseurjaya, Kecamatan Teluk Jambe, Karawang, Jawa Barat, dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 01755 (Catatan 12).
- Peralatan medis dan non-medis serta kendaraan operasional yang dibiayai oleh BSI.
- *Deficit cashflow guarantee*.
- *Corporate guarantee* dari Perusahaan.

Seluruh jaminan bersifat *cross collateral* dan seluruh pembiayaan bersifat *cross default*.

**17. LOAN UNDER SHARIA TRANSACTION
(continued)**

Subsidiaries (continued)

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”)
(continued)**

PT Fortuna Anugerah Sehati (“FAS”)

On 29 November 2019, FAS signed a *Non-Revolving Akad of Musyarakah Mutanaqishah and Murabahah with BSI with a maximum credit limit of Rp 80,000 and Rp 30,000, respectively.*

A summary of principal terms of loan facilities obtained by FAS is presented below:

	Pembiayaan Murabahah/ Murabahah Refinancing	
Pagu pinjaman	Rp 30.000	<i>Maximum credit limit</i>
Marjin	9,25% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Margin</i>
Jatuh tempo	20 Februari/ <i>February 2029</i>	<i>Due date</i>

These loan facilities are secured by the followings:

- *Land and building covering an area of 9,000 m² on behalf of FAS, which located at Jl. Arteri Galuh Mas Blok 10, Puseurjaya Sub-district, Teluk Jambe District, Karawang, West Java, with certificate of ownership of Certificate of Right to Build No. 01755 (Note 12).*
- *Medical and non-medical equipments along with operational vehicles financed by BSI.*
- *Deficit cashflow guarantee.*
- *Corporate guarantee from the Company.*

All guarantees are cross collateral and all financing are cross default.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN TRANSAKSI SYARIAH (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”)
(lanjutan)

PT Fortuna Anugerah Sehati (“FAS”) (lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima FAS, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FAS, yang pada umumnya meliputi:

- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban FAS berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain, kecuali atas persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu.
- Mengubah nama, maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status FAS.
- Mengubah bentuk dan/atau status FAS.
- Menjaminkan kepada pihak lain atas barang jaminan.
- FAS tidak akan memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari bank lain.
- FAS tidak akan mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan FAS kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman transaksi syariah Pembiayaan Musyarakah Mustanaqishah masing-masing sebesar Rp 52.267 dan Rp 62.767.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman transaksi syariah Pembiayaan Murabahah masing-masing sebesar Rp 20.450 dan Rp 24.200.

**17. LOAN UNDER SHARIA TRANSACTION
(continued)**

Subsidiaries (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”)
(continued)

PT Fortuna Anugerah Sehati (“FAS”)
(continued)

Covenants and obligations

On loans received by FAS, the creditors generally entails restrictions and certain obligation that should be met by FAS, which generally include the followings:

- Transferring a part of or the entire rights and/or obligations of FAS under credit agreement to other party, except by written approval from the Bank.
- To change the name, business activities and FAS's status.
- To change FAS form and/or status.
- To secure collateral items to other parties.
- FAS is not allowed to obtain financing facilities nor loan from another bank.
- FAS is not allowed to bind itself as a guarantor to other parties and/or pledging the debtor's assets for the benefit of other parties.

As at 31 March 2026, and 31 December 2025, the outstanding loan under sharia transaction of Musyarakah Mutanaqishah Financing was amounting to Rp 52,267 and Rp 62,767, respectively.

As at 31 March 2026, and 31 December 2025, the outstanding loan under sharia transaction of Murabahah Financing was amounting to Rp 20,450 and Rp 24,200, respectively.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN TRANSAKSI SYARIAH (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”)
(lanjutan)**

PT Mata Sehat Indonesia (“MSI”)

Pada tanggal 1 Agustus 2024, MSI menandatangani Akad Kerja sama Musyarakah Mutanaqishah yang bersifat *Non-Revolving* dengan BSI dengan batas maksimum kredit Rp 120.000.

Ringkasan ketentuan pokok fasilitas yang diperoleh MSI adalah sebagai berikut:

**Pembiayaan Murabahah Non-Revolving/
Murabahah Non-Revolving Financing**

Pagu pinjaman	Rp 120.000
Marjin	7% per tahun/ per annum
Jatuh tempo	20 Agustus/ August 2029

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan seluas LT 10.130 m². LB 10.176 M² atas nama FGAB, yang terletak di Kayuringin, Bekasi Selatan, Bekasi, Jawa Barat, dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 06122. (Catatan 12).
- Tanah dan bangunan rumah sakit seluas LT 7.455 m². atas nama FGAB, yang terletak di Margahayu, Bekasi Timur, Bekasi, Jawa Barat, dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 04319. (Catatan 12).
- Peralatan medis yang dibiayai oleh BSI.
- *Deficit cashflow guarantee*.
- *Corporate guarantee* dari FGAB.

Seluruh jaminan bersifat *cross collateral* dan seluruh pembiayaan bersifat *cross default*.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 December 2025 saldo pinjaman transaksi syariah Pembiayaan Musyarakah Mustanaqishah masing-masing sebesar Rp 84.571 dan Rp 23.242.

**17. LOAN UNDER SHARIA TRANSACTION
(continued)**

Subsidiaries (continued)

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”)
(continued)**

PT Mata Sehat Indonesia (“MSI”)

On 1 August 2024, MSI signed a *Non-Revolving Akad of Musyarakah Mutanaqishah* with BSI with a maximum credit limit of Rp 120,000.

A summary of principal terms of loan facilities obtained by MSI is presented below:

	Maximum credit limit
	Margin
	Due date

These loan facilities are secured by the followings:

- Land and building covering an area of LT 10,130 m². LB 10,176 m² on behalf of FGAB, which located at Kayuringin, Bekasi Selatan, Bekasi, Jawa Barat, with certificate of ownership of Certificate of Right to Build No. 06122 (Note 12).
- Land and building hospital covering an area of LT 7,455 m² on behalf of FGAB, which located at Margahayu, Bekasi Timur, Bekasi, Jawa Barat, with certificate of ownership of Certificate of Right to Build No. 04319 (Note 12).
- Medical equipments financed by BSI.
- *Deficit cashflow guarantee*.
- *Corporate guarantee* from FGAB.

All guarantees are *cross collateral* and all financing are *cross default*.

As at 31 March 2026 and 31 December 2025, the outstanding loan under sharia transaction of *Musyarakah Mutanaqishah Financing* was amounting to Rp 84,571 and Rp 23,242, respectively

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN KEPADA PIHAK KETIGA

	31 Maret 2026
	<i>(Tidak diaudit) /</i>
	31 March 2026
	(Unaudited)
Pinjaman jangka pendek	
PT Pohon Dana Indonesia	9.500
Aprilianto Eddy Wiria	100
Innocentia Dea Sayaka	95
Total	9.695

Entitas anak

PT Lynas Medikal (“LM”)

PT Pohon Dana Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian No. 8 tanggal 20 Mei 2025, LM dan PT Pohon Dana Indonesia menandatangani pinjaman fasilitas pembiayaan dengan jangka waktu 12 bulan dengan tingkat suku bunga 11% per tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan kantor, terletak di Ruko The Lima Kranggan Permai No. 3, Jl. Raya Kranggan, Kel. Jatisampurna, Kec. Jatisampurna, Kota Bekasi. Bukti Kepemilikan SHGB No. 6905/Jatisampurna atas nama PT Lynas Medikal sebesar Rp 2.234.
- Tanah dan bangunan kantor, terletak di Ruko The Lima Kranggan Permai No. 21, Jl. Raya Kranggan, Kel. Jatisampurna, Kec. Jatisampurna, Kota Bekasi. Bukti Kepemilikan SHGB No. 7067/Jatisampurna atas nama PT Lynas Medikal sebesar Rp 2.234.
- Tanah dan bangunan kantor, terletak di kompleks Pergudangan Commercial Park Blok A No. 3, Desa Limusnunggal, Kec. Cileungsi, Kab Bogor. Bukti Kepemilikan SHGB No. 6902/Limusnunggal atas nama PT Lynas Medikal sebesar Rp 5.785.

19. LOAN TO THIRD PARTIES

	31 Desember/ December
	2025
Pinjaman jangka pendek	
PT Pohon Dana Indonesia	9.500
Aprilianto Eddy Wiria	145
Innocentia Dea Sayaka	135
Total	9.780

Subsidiaries

PT Lynas Medikal (“LM”)

PT Pohon Dana Indonesia

Based on a Deed of Credit Agreement No. 8 dated 20 May 2025, LM and PT Pohon Dana Indonesia signed a financing credit facility with a term of 12 months and interest rate 11% per annum.

These loan facilities are secured by the followings:

- Land and office building located at Ruko The Lima Kranggan Permai No. 3, Jl. Raya Kranggan, Jatisampurna Subdistrict, Jatisampurna District, Bekasi City. Ownership evidenced by SHGB Certificate No. 6905/Jatisampurna on behalf of PT Lynas Medikal, amounting to Rp 2,234.
- Land and office building located at Ruko The Lima Kranggan Permai No. 21, Jl. Raya Kranggan, Jatisampurna Subdistrict, Jatisampurna District, Bekasi City. Ownership is evidenced by SHGB Certificate No. 7067/Jatisampurna on behalf of PT Lynas Medikal, amounting to Rp 2,234.
- Land and office building located in the Commercial Park Warehouse Complex, Block A No. 3, Limusnunggal Village, Cileungsi District, Bogor Regency. Ownership is evidenced by SHGB Certificate No. 6902/Limusnunggal on behalf of PT Lynas Medikal, amounting to Rp 5,785.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN KEPADA PIHAK KETIGA (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Kava Prima Hanesa (“KPH”)

Aprilianto Eddy Wiria

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. 22 tanggal 23 Oktober 2025, KPH dan Aprilianto Eddy Wiria, pihak ketiga menandatangani pinjaman fasilitas pembiayaan dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 160, dengan jangka waktu 12 bulan dan tidak dikenakan bunga.

Innocentia Dea Sayaka

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. 22 tanggal 23 Oktober 2025, KPH dan Innocentia Dea Sayaka, pihak ketiga menandatangani pinjaman fasilitas pembiayaan dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 135, dengan jangka waktu 12 bulan dan tidak dikenakan bunga.

19. LOAN TO THIRD PARTIES (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Kava Prima Hanesa (“KPH”)

Aprilianto Eddy Wiria

Based on a loan agreement No. 22 dated 23 October 2025, KPH and Aprilianto Eddy Wiria, a third party signed a financing credit facility with maximum loan limit amounting Rp 160, with a term of 12 months and non-interest bearing.

Innocentia Dea Sayaka

Based on a loan agreement No. 22 dated 23 October 2025, KPH and Innocentia Dea Sayaka, a third party signed a financing credit facility with maximum loan limit amounting Rp 135, with a term of 12 months and non-interest bearing.

20. PINJAMAN BANK

	31 Maret 2026 (Tidak diaudit) / 31 March 2026 (Unaudited)
Pinjaman bank jangka pendek	
PT Bank OCBC NISP Tbk	88.400
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	17.843
PT Bank Central Asia Tbk	516
Sub-total	106.759
Pinjaman bank jangka panjang	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	701.444
PT Bank Central Asia Tbk	401.093
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	101.710
PT Bank OCBC NISP Tbk	16.394
	1.220.641
Dikurangi: bagian pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo waktu satu tahun	<u>(84.342)</u>
Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi porsi yang jatuh tempo waktu satu tahun	<u>1.220.641</u>

20. BANK LOANS

	31 Desember 2025/ 31 December 2025
Short-term bank loan	
PT Bank OCBC NISP Tbk	139.284
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	17.844
PT Bank Central Asia Tbk	-
Sub-total	157.128
Long-term bank loan	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	691.847
PT Bank Central Asia Tbk	399.002
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	107.467
PT Bank OCBC NISP Tbk	19.039
	1.217.355
Less: Portion of non-current bank loan that mature within one year	<u>(84.342)</u>
Non-current bank loan net of the portion that mature within one year	<u>1.301.697</u>

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Entitas anak

PT Lynas Medikal (“LM”)

Pada tahun 2025, LM menandatangani pinjaman fasilitas kredit modal kerja dengan PT Bank Mayapada Internasional Tbk sebagai berikut:

Nomor Perjanjian/ Agreement Number	Batas maksimal kredit/ Maximum credit limit	Bunga per tahun/ Interest per annum	Jatuh tempo/ Due date
065/PPM/IX/2025	1.403	11,5%	4 Maret/ March 2026
068/PPM/IX/2025	945	11,5%	15 Maret/ March 2026
069/PPM/IX/2025	2.311	11,5%	29 Juli/ July 2026
073/PPM/IX/2025	9.079	11,5%	8 April 2026
080/PPM/XI/2025	4.105	11,5%	11 Mei/ May 2026

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan *Purchase Order* (PO) dari pelanggan.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Entitas anak

PT Upadana Krista Dipta Ariasa (“UKDA”)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 92 tanggal 29 Januari 2021. UKDA dan PT Bank OCBC NISP Tbk menandatangani beberapa fasilitas pinjaman.

Perjanjian pinjaman bank tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 25 Desember 2025, dimana Perusahaan dan PT Bank OCBC NISP Tbk menyetujui perubahan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

Fasilitas kredit/ Credit Facility	Batas maksimal kredit/ Maximum credit limit	Bunga per tahun/ Interest per annum	Jatuh tempo/ Due date
<i>Demand Loan Unstructured – 1</i>	Rp 10.000	7,50%	9 Desember/ December 2026
<i>Demand Loan Unstructured – 2</i>	Rp 15.000	7,50%	9 Desember/ December 2026
<i>Fixed Loan</i>	Rp 12.000	7,50%	9 Desember/ December 2026
<i>BPJS Financing</i>	Rp 6.000	7,50%	9 Desember/ December 2026
<i>Investment Loan 1</i>	Rp 5.000	7,75%	30 September 2027
<i>Investment Loan 2</i>	Rp 10.000	7,75%	29 Agustus/ August 2031
<i>Investment Loan 3</i>	Rp 5.000	7,75%	29 Juli/ July 2027

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Persediaan dan piutang usaha masing-masing senilai Rp 2.000 dan Rp 24.000.
- Peralatan kesehatan dan peralatan non-kesehatan masing-masing sebesar Rp 10.000.

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Subsidiary

PT Lynas Medikal (“LM”)

In 2025, LM signed into a working capital loan facility with PT Bank Mayapada Internasional Tbk as follows:

These loan facilities are secured by a *Purchase Order* (PO) from customers.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Subsidiaries

PT Upadana Krista Dipta Ariasa (“UKDA”)

Based on Loan Agreement No. 92 dated 29 January 2021. UKDA and PT Bank OCBC NISP Tbk signed several loan facility

This bank loan agreement was several amended, the latest on 25 December 2025, whereby the Company and PT Bank OCBC NISP Tbk agreed, agreed the following credit facilities:

These loan facilities are secured by the followings:

- Inventories and account receivables worth Rp 2,000 and Rp 24,000, respectively.
- Medical equipment and non-medical equipment, worth of Rp 10,000, respectively,

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**PT Upadana Krista Dipta Arjasa ("UKDA")
(lanjutan)**

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:
(lanjutan)

- Tanah dan bangunan yang terletak di Bogor, atas nama PT Jala Mas Putra Rejeki, pemegang saham dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 554, 555, 556, 557, 558, 559, 560 dan 573.
- *Corporate guarantee* dari PT Jala Mas Putra Rejeki, pemegang saham.

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Perusahaan, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, yang pada umumnya meliputi:

- Merubah susunan pemegang saham, nilai saham dan Anggaran Dasar debitur.
- Melakukan *merger* atau akuisisi dengan perusahaan lain.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, UKDA tidak akan melakukan mengumumkan dan membagikan dividen saham debitur.
- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari bank lain.
- Menjaminkan atau mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan debitur kepada orang/pihak lain.
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban UKDA berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- Mengubah nama, maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status UKDA.
- UKDA wajib menyerahkan laporan keuangan yang diaudit dan telah ditandatangani oleh Direksi debitur selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah berakhir periode laporan.

PT Jala Mas Putra Rejeki ("JMPR")

Perusahaan dan PT Bank OCBC NISP Tbk menandatangani Perjanjian Kredit No. 152 tanggal 23 Desember 2025.

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

**PT Upadana Kritis Dipta Arjasa ("UKDA")
(continued)**

*These loan facilities are secured by the followings:
(continued)*

- *Land and building located at Bogor, on behalf of PT Jala Mas Putra Rejeki, a shareholder with Certificate of Right to Build No. 554, 555, 556, 557, 558, 559, 560 and 573.*
- *Corporate guarantee from PT Jala Mas Putra Rejeki, a shareholder.*

Covenants and obligations

On loans received by the Company, the creditor generally entails restrictions and certain obligation that should be met by the Company, which generally include the followings:

- *Make changes in the composition of shareholders, par value of shares and the Articles of Association of the debtor.*
- *To carry out merger or acquisition with other companies.*
- *Without prior written approval from the Bank, UKDA is not allowed to announce and distribute the stock dividend of the debtor.*
- *Obtaining new credit facility from other bank.*
- *Pledge as collateral or mortgage by any means the debtor's asset to an individual/other party.*
- *Transferring a part of or the entire rights and/ or obligations of UKDA under credit agreement to other party.*
- *To change the name, business activities and UKDA status.*
- *UKDA is required to submit the audited financial statements and signed by the Director not later than 6 (six) months, at least, after the end of financial statements period.*

PT Jala Mas Putra Rejeki ("JMPR")

The Company and PT OCBC NISP Tbk signed a Loan Agreement No. 152 dated 23 December 2025.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Jala Mas Putra Rejeki ("JMPR") (lanjutan)

Ringkasan ketentuan pokok fasilitas yang diperoleh JMPR adalah sebagai berikut:

Fasilitas kredit/ Credit Facility	Batas maksimal kredit/ Maximum credit limit	Bunga per tahun/ Interest per annum	Jatuh tempo/ Due date
<i>Kredit Rekening Koran</i>	Rp 5.000	7,50%	9 Desember/ December 2026
<i>Demand Loan Unstructured –1</i>	Rp 5.000	7,50%	9 Desember/ December 2026
<i>Demand Loan Unstructured –2</i>	Rp 16.500	7,50%	9 Desember/ December 2026
<i>Fixed loan 1</i>	Rp 30.000	7,50%	9 Desember/ December 2026
<i>Fixed loan 2</i>	Rp 50.000	8,00%	28 Februari/ February 2026
<i>Investment Loan 2</i>	Rp 9.800	7,75%	11Desember/ December 2030

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Persediaan dan piutang usaha masing-masing senilai Rp 10.000 dan Rp 25.000.
- Peralatan kesehatan dan peralatan non-kesehatan masing-masing sebesar Rp 10.000.
- Tanah dan bangunan yang terletak di Bogor, atas nama JMPR dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 554, 555, 556, 557, 558, 559, 560 dan 573.
- *Corporate guarantee* dari Perusahaan.

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Perusahaan, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, yang pada umumnya meliputi:

- Merubah susunan pemegang saham, nilai saham dan Anggaran Dasar debitur.
- Melakukan *merger* atau akuisisi dengan perusahaan lain.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, JMPR tidak akan melakukan mengumumkan dan membagikan dividen saham debitur.
- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari bank lain.
- Menjaminkan atau mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan debitur kepada orang/pihak lain.

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Jala Mas Putra Rejeki ("JMPR") (continued)

A summary of principal terms of loan facilities obtained by JMPR is presented below:

These loan facilities are secured by the followings:

- *Inventories and account receivables* worth Rp 10,000 and Rp 25,000, respectively.
- *Medical equipment and non-medical equipment*, worth of and Rp 10,000, respectively.
- *Land and building* located at Bogor, on behalf of JMPR, with *Certificate of Right to Build* No. 554, 555, 556, 557, 558, 559, 560 and 573.
- *Corporate guarantee* from the Company.

Covenants and obligations

On loans received by the Company, the creditor generally entails restrictions and certain obligation that should be met by the Company, which generally include the followings:

- *Make changes in the composition of shareholders, par value of shares and the Articles of Association of the debtor.*
- *To carry out merger or acquisition with other companies.*
- *Without prior written approval from the Bank, JMPR is not allowed to announce and distribute the stock dividend of the debtor.*
- *Obtaining new credit facility from other bank.*
- *Pledge as collateral or mortgage by any means the debtor's asset to an individual/other party.*

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**

Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Jala Mas Putra Rejeki ("JMPR") (lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban (lanjutan)

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Perusahaan, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, yang pada umumnya meliputi: (lanjutan)

- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban JMPR berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- Mengubah nama, maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status JMPR.
- JMPR wajib menyerahkan laporan keuangan yang diaudit dan telah ditandatangani oleh Direksi debitur selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah berakhir periode laporan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian *Term Loan* No. CMB.CM5/HCD.007/SPPK/2023 tanggal 25 Januari 2023, Perusahaan dan Bank Mandiri, menandatangani fasilitas Kredit *Term Loan* dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 300.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2026 dan dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun.

Perjanjian Kredit tersebut telah mengalami perubahan, terakhir tanggal 24 Agustus 2024, FABS dan Bank Mandiri, menyetujui perubahan *grace period* selama 30 bulan.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Peralatan kesehatan dan non-kesehatan RS Primaya Podomoro Park milik PT Fortuna Makmur Sejahtera, entitas anak.
- Tanah dan bangunan yang terletak di Boulevard Raya Lot S3, Podomoro Park, Jl. Bojongsoang Raya RT 01/RW 02, Kelurahan Lengkong, Kecamatan Bojongsoang, Bandung, atas nama PT Fortuna Makmur Sejahtera, entitas anak, dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 04581 (Catatan 12).

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Jala Mas Putra Rejeki ("JMPR") (continued)

Covenants and obligations (continued)

On loans received by the Company, the creditor generally entails restrictions and certain obligation that should be met by the Company, which generally include the followings: (continued)

- Transferring a part of or the entire rights and/or obligations of JMPR under credit agreement to other party.
- To change the name, business activities and JMPR status.
- JMPR is required to submit the audited financial statements and signed by the Director not later than 6 (six) months, at least, after the end of financial statements period.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

The Company

Based on *Term Loan Agreement* No. CMB.CM5/HCD.007/SPPK/2023 dated 25 January 2023, the Company and Bank Mandiri, signed a *Term Loan* facility with maximum credit limit of Rp 300,000. The loan will be due for repayment on 25 June 2026 and bears interest at 6.75% per annum.

The *Credit Agreement* was amended, recently on 24 Agustus 2024, FABS and Bank Mandiri, agreed the changes in *grace period* of 30 months.

These loan facilities are secured by the followings:

- Medical equipment and non-medical equipment RS Primaya Podomoro Park owned by PT Fortuna Makmur Sejahtera, a subsidiary.
- Land and building located at Boulevard Raya Lot S3, Podomoro Park, Jl. Bojongsoang Raya RT 01/RW 02, District Lengkong, Sub-district Bojongsoang, Bandung, on behalf of PT Fortuna Makmur Sejahtera, a subsidiary, with Certificate of Right to Build No. 04581 (Note 12).

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**

Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of and for the three months period
ended 31 March 2026

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Perusahaan, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, yang pada umumnya meliputi:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. MH Thamrin No. 03 RT 006/RW 001 Kelurahan Cikokol, Kecamatan Tangerang, atas nama PT Famon Global Medika, entitas anak, dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3751, 3766, 4013 dan 4014 (Catatan 12).
- *Sinking fund* minimal sebesar Rp 3.700 (Catatan 14).
- Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terkait perubahan kepemilikan saham.
- Menjaminkan kepada pihak lain atas barang jaminan.
- Memperoleh pinjaman/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lain

Entitas anak

PT Famon Global Medika (“FAGM”)

- Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.JKO/005/KI/2020 tanggal 24 April 2020, FAGM dan Bank Mandiri, menandatangani fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 150.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 23 April 2030 dan dikenakan bunga sebesar 8,75% per tahun.
- Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.KP/0099/KI/2023 tanggal 31 Januari 2023, FAGM dan Bank Mandiri, menandatangani fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 200.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2036 dan dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun per tahun dengan *grace period* selama 24 bulan.

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (continued)

The Company (continued)

Covenants and obligations

On loans received by the Company, the creditor generally entails restrictions and certain obligation that should be met by the Company, which generally include the followings:

- Land and building located at Jl. MH Thamrin No. 03 RT 006/RW 001 District Cikokol, Sub-district Tangerang, on behalf of PT Famon Global Medika, a subsidiary, with Certificate of Right to Build No. 3751, 3766, 4013 and 4014 (Note 12).
- *Sinking fund* of at least Rp 3,700 (Note 14).
- To amend the Company Article of Association related to composition of shareholders.
- To ecur collateral items to other parties.
- Obtaining a new loan/credit from a bank or other financial institution.

Subsidiaries

PT Famon Global Medika (“FAGM”)

- Based on Investment Credit Agreement No. WCO.JKO/005/KI/2020 dated 24 April 2020, FAGM and Bank Mandiri, signed an Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp 150,000. The loan will be due for repayment on 23 April 2030 and bears interest at 8.75% per annum.
- Based on Investment Credit Agreement No. WCO.KP/0099/KI/2023 dated 31 January 2023, FAGM and Bank Mandiri, signed an Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp 200,000. The loan will be due for repayment on 30 January 2036 and bears interest at 6.75% per annum with grace period of 24 months.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

PT Famon Global Medika (“FAGM”) (lanjutan)

- Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.KP/0100/KI/2023 tanggal 31 Januari 2023, FAGM dan Bank Mandiri, menandatangani fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 50.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2036 dan dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun dengan *grace period* selama 24 bulan.
- Perjanjian Kredit tersebut telah mengalami perubahan, terakhir tanggal 18 Desember 2024, FAGM dan Bank Mandiri, menyetujui perubahan *grace period* selama 36 bulan.
- Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.KP/1314/KI/2024 tanggal 29 Mei 2024, FAGM dan Bank Mandiri, menandatangani fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 43.500. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2035 dan dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun dengan *grace period* selama 12 bulan.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan Rumah Sakit Primaya Tangerang seluas 10.270 m² yang terletak di Kelurahan Cikokol, Kota Tangerang, Provinsi Banten, atas nama FAGM, dengan rincian kepemilikan sebagai berikut:
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3751 seluas 1.630 m² (Catatan 12).
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3766 seluas 2.651 m² (Catatan 12).
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3767 seluas 2.535 m² (Catatan 12).
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4013 seluas 1.674 m² (Catatan 12).
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4014 seluas 1.780 m² (Catatan 12).

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Famon Global Medika (“FAGM”) (continued)

- Based on Investment Credit Agreement No. WCO.KP/0100/KI/2023 dated 31 January 2023, FAGM and Bank Mandiri, signed an Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp 50,000. The loan will be due for repayment on 30 January 2036 and bears interest at 6.75% per annum with *grace period* of 24 months.
- The Credit Agreement was amended, recently on 18 December 2024, FAGM and Bank Mandiri, agreed the changes in *grace period* of 36 months.
- Based on Investment Credit Agreement No. WCO.KP/1314/KI/2024 dated 29 May 2024, FAGM and Bank Mandiri, signed an Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp 43,500. The loan will be due for repayment on 28 May 2035 and bears interest at 6.75% per annum with *grace period* of 12 months.

These loan facilities are secured by the followings:

- Land and building of Primaya Hospital Tangerang with area of 10,270 m² located at Cikokol Sub-district, Tangerang City, Banten Province, on behalf of FAGM, with certificate of ownership as follows:
 - Certificate of Right to Build No. 3751 with area of 1,630 m² (Note 12).
 - Certificate of Right to Build No. 3766 with area of 2,651 m² (Note 12).
 - Certificate of Right to Build No. 3767 with area of 2,535 m² (Note 12).
 - Certificate of Right to Build No. 4013 with area of 1,674 m² (Note 12).
 - Certificate of Right to Build No. 4014 with area of 1,780 m² (Note 12).

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**

Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of and for the three months period
ended 31 March 2026

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

PT Famon Global Medika ("FAGM") (lanjutan)

- Tanah dan bangunan Rumah Sakit Primaya BSD yang terletak di di BSD Raya Utama Blok II.7, Desa Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, atas nama FAGM, dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6615 seluas 9.000 m² (Catatan 12).
- Tanah dan bangunan Rumah Sakit Primaya Pasar Kemis seluas 6.555 m² yang terletak di Jalan Raya Pasar Kemis, Kelurahan Kuta Jaya, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, Banten, atas nama FAGM, dengan rincian kepemilikan sebagai berikut:
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 20272 seluas 5.209 m² (Catatan 12).
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 20273 seluas 1.346 m² (Catatan 12).
- Peralatan kesehatan dan peralatan non-kesehatan masing-masing sebesar Rp 58.000 dan Rp 8.000 diikat dengan jaminan fidusia dan menyatakan kesediaannya menyerahkan objek fidusia kepada bank (Catatan 12).

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima FAGM, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FAGM, yang pada umumnya meliputi:

- Memberikan laporan pendapatan dan piutang bulanan kepada bank secara semesteran.
- Menyampaikan laporan keuangan *inhouse* per semester paling lambat 60 (enam puluh) hari setelah akhir periode laporan keuangan, dan menyerahkan laporan keuangan *inhouse* tahunan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah akhir periode laporan dan menyampaikan laporan keuangan *audited* per tahun oleh Kantor Akuntan Publik rekanan bank paling lambat 180 (seratus delapan puluh) hari setelah akhir periode laporan.
- Mengendapkan DPK (Dana Pihak Ketiga) minimal 5% dari *limit* kredit yang tercermin di Rekening Faskes (Rumah Sakit) di bank.

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Famon Global Medika ("FAGM") (continued)

- Land and building of Primaya Hospital BSD located at BSD Raya Utama Blok II.7, Pagedangan Sub-district, Tangerang District, Banten on behalf of FAGM, with certificate of ownership Certificate of Right to Build No. 6651 with area of 9,000 m² (Note 12).
- Land and building of Primaya Hospital Pasar Kemis with area of 6,555 m² located at Jalan Raya Pasar Kemis, Kelurahan Kuta Jaya, Pasar Kemis Sub-district, Tangerang District, Banten Province, on behalf of FAGM, with certificate of ownership as follows:
 - Certificate of Right to Build No. 20272 with area of 5,209 m² (Note 12).
 - Certificate of Right to Build No. 20273 with area of 1,346 m² (Note 12).
- Medical equipment and non-medical equipment, worth of Rp 58,000 and Rp 8,000, respectively, that secured by a fiduciary guarantee and declares its readiness to hand over the fiduciary object to the bank (Note 12).

Covenants and obligations

On loans received by FAGM, the creditor generally entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by FAGM, which generally include the followings:

- Provide monthly revenue and receivables report per semester.
- Submit *inhouse* financial statement per semester 60 (sixty) days, at the latest, after the end of financial statements period and submit yearly *inhouse* financial statements 90 (ninety) days, at the latest, after the end of financial statements period and submit yearly financial statements audited by short-listed Public Accountant Firm 180 (one hundred eighty) days, at the latest, after the end of financial statements period.
- Deposits the DPK (Dana Pihak Ketiga) at least 5% of the credit limit which reflected in the Health Facility (Hospital) Account in bank.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

PT Famon Global Medika (“FAGM”) (lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban (lanjutan)

- Mengizinkan bank atau pihak lain yang ditunjuk untuk sewaktu-waktu melakukan pemeriksaan/pengawasan kegiatan usaha dan laporan keuangan.
- Menyalurkan aktivitas/transaksi keuangan Perusahaan melalui bank minimal 20% dari *limit* kredit.
- Memperpanjang masa berlaku legalitas usaha yang telah dan akan jatuh tempo selama jangka waktu kredit.
- Menggunakan dana kredit sesuai dengan tujuan penggunaan yang tercantum dalam perjanjian kredit.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, FAGM tidak akan melakukan perubahan Anggaran Dasar FAGM, termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, FAGM tidak akan memindahtangankan barang agunan.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, FAGM tidak akan memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari bank lain.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, FAGM tidak akan membayar dan mendistribusikan modal untuk kepentingan diluar usaha.

PT Fortuna Anugerah Medika (“FAM”)

- Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.JKO/004/KI/2021 tanggal 6 Mei 2021, FAM dan Bank Mandiri, menandatangani fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp 100.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 5 Mei 2034 dan dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun dengan *grace period* selama 3 tahun.

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Famon Global Medika (“FAGM”) (continued)

Covenants and obligations (continued)

- Allow bank or other appointed parties to conduct inspection/control business activities and the financial statements.
- Perform financial activities/transaction through bank at least 20% from credit limit.
- Extend the validity period of business legality which will be due during the financing period.
- Utilize the credit funds in accordance with the intended use which stated in the credit agreement.
- Without prior written approval from the Bank, FAGM is not allowed to amend FAGM's Article of Association, including composition of shareholders, directors and/or commissioners capital and par value.
- Without prior written approval from the Bank, FAGM is not allowed to transfer ownership of pledged assets.
- Without prior written approval from the Bank, FAGM is not allowed to obtain financing facilities nor loan from another bank.
- Without prior written approval from the Bank, FAGM is not allowed to pay and distributing capital for others and personal interest.

PT Fortuna Anugerah Medika (“FAM”)

- Based on Investment Credit Agreement No. WCO.JKO/004/KI/2021 dated 6 May 2021, FAM and Bank Mandiri, signed an Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp 100,000. The loan will be due for repayment on 5 May 2034 and bears interest at 6.75% per annum with *grace period* of 3 years.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**

Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of and for the three months period
ended 31 March 2026

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

PT Fortuna Anugerah Medika (“FAM”) (lanjutan)

- Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.JKO/016/KI/2021 tanggal 28 Oktober 2021, Perusahaan dan Bank Mandiri, menandatangani fasilitas *Term Loan* sebesar Rp 32.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 27 April 2032 dan dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun dengan *grace period* selama 30 (tiga puluh) bulan.

Pinjaman bank ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan seluas 10.633 m² yang terletak di Kelurahan Sukamaju, Kecamatan Cilodong, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat, atas nama FAM, dengan rincian kepemilikan sebagai berikut:
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 5957 seluas 1.935 m² (Catatan 12).
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 5958 seluas 1.790 m² (Catatan 12).
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 5965 seluas 6.908 m² (Catatan 12).
- *Deficit cashflow guarantee* atas nama Perusahaan.

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman yang diterima FAM, kreditor mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FAM, yang pada umumnya meliputi:

- Menyampaikan laporan keuangan *inhouse* triwulan paling lambat 60 (enam puluh) hari setelah akhir periode laporan keuangan dimaksud berakhir dan menyerahkan laporan keuangan tahunan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik rekanan bank paling lambat diterima 180 (seratus delapan puluh) hari.
- Menggunakan fasilitas pembiayaan sesuai dengan tujuan penggunaan pembiayaan.
- Menyalurkan aktivitas/transaksi keuangan FAM melalui bank.
- Melaksanakan relaksasi agunan secara berkala maksimal 24 (dua puluh empat) bulan sekali selama masa pembiayaan oleh FAM penilaian rekanan bank dengan biaya atas beban FAM.

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Fortuna Anugerah Medika (“FAM”) (continued)

- Based on Investment Credit Agreement No. WCO.JKO/016/KI/2021 dated 28 October 2021, the Company and Bank Mandiri, signed a Term Loan facility with maximum credit limit of Rp 32,000. The loan will be due for repayment on 27 April 2032 and bears interest at 6.75% per annum with grace period for 30 (thirty) months.

This bank loan is secured by:

- Land and building with area of 10,633 m² located at Sukamaju Sub-district, Cilodong District, Depok City, West Java Province, on behalf of FAM, with certificate of ownership as follows:
 - Certificate of Right to Build No. 5957 with area of 1,935 m² (Note 12).
 - Certificate of Right to Build No. 5958 with area of 1,790 m² (Note 12).
 - Certificate of Right to Build No. 5965 with area of 6,908 m² (Note 12).
- *Deficit cashflow guarantee* on behalf the Company.

Covenants and obligations

On loan received by FAM, the creditor entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by FAM, which generally include the followings:

- *Submit inhouse financial statements per quarter 60 (sixty) days, at the latest, after the end of financial statements period and financial statements audited by short-listed Public Accountant Firm 180 (one hundred eighty) days, at the latest.*
- *Utilize the financing facilities according to the financing purpose.*
- *Perform financial activities/transaction through bank.*
- *Regularly re-appraise the collateral at the maximum once in 24 (twenty-four) months during the financing period by short-listed appraiser at FAM's cost.*

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

PT Fortuna Anugerah Medika (“FAM”) (lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban (lanjutan)

Atas pinjaman yang diterima FAM, kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FAM, yang pada umumnya meliputi: (lanjutan)

- Mengizinkan bank atau pihak lain yang ditunjukkan untuk sewaktu-waktu melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan FAM, termasuk dalam kaitannya dengan pemeriksaan agunan dan obyek yang dibiayai atas beban FAM.
- Menyerahkan salinan bukti bayar atas Surat Pemberitahuan Pajak Terutang Pajak Bumi (SPT PBB) dan Bangunan FAM yang menjadi agunan kredit setiap tahunnya.
- Memperpanjang asuransi setiap tahunnya pada saat tanggal jatuh temponya selama masa pembiayaan.
- Melakukan *merger* atau akuisisi dengan perusahaan lain.
- Mengubah susunan pemegang saham, nilai saham dan Anggaran Dasar debitor.
- Membagikan dividen atas 50% dari laba bersih periode berjalan.
- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari bank lain.
- Menjaminkan atau mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan debitor kepada orang/pihak lain.
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban FAM berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- Melunasi hutang kepada pemegang saham.
- *Net income* positif mulai tahun 2024.

Pada tanggal 24 Desember 2024, FAM menerima surat pembebasan No.CMB.CM5/HCD.676/SPPK/2024 dari Bank Mandiri terkait pembatasan-pembatasan keuangan.

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Fortuna Anugerah Medika (“FAM”) (continued)

Covenants and obligations (continued)

On loan received by FAM, the creditor entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by FAM, which generally include the followings: (continued)

- Allow bank or another appointed parties to conduct inspection business and financial activities including in relation to the examination of collateral and objects financed at the expense of FAM.
- Submit copy of the proof of payment for FAM’s Notification of Tax Due (Land and Building Tax) is used as credit collateral every year.
- Extend the insurance yearly on due date during the financing period.
- To carry out merger or acquisition with other companies.
- Make changes in the composition of shareholders, par value of shares and the Articles of Association of the debtor.
- To distribute dividend greater than 50% of current year net profit.
- Obtaining new credit facility from other bank.
- Pledge as collateral or mortgage by any means the debtor’s asset to an individual/other party.
- Transferring a part of or the entire rights and/or obligations of FAM under credit agreement to other party.
- To pay off debts to shareholders.
- Positive net income start from 2024.

On 24 December 2024, FAM received a letter of waiver No. CMB.CM5/HCD.676/SPPK/2024 from Bank Mandiri regarding the financial covenants.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**

Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of and for the three months period
ended 31 March 2026

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

PT Fortuna Sentosa Sejahtera (“FOSS”)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.JKO/014/KI/2021 tanggal 28 Oktober 2021, FOSS dan Bank Mandiri, menandatangani fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 26.500. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2031 dan dikenakan bunga sebesar 7,50% per tahun dengan *grace period* selama 19 bulan.

Pinjaman bank dari Bank Mandiri dijamin dengan tanah dan bangunan seluas 9.992 m² di Desa Sukaraja, Kecamatan Sukaraja, Sukabumi, Provinsi Jawa Barat, atas nama FOSS, dengan rincian kepemilikan sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1720 seluas 1.255 m² (Catatan 12).
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1721 seluas 3.635 m² (Catatan 12).
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1727 seluas 4.103 m² (Catatan 12).
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1728 seluas 999 m² (Catatan 12).
- Peralatan medis, kendaraan, dan peralatan standar gedung Rumah Sakit Primaya Sukabumi (Catatan 12).

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman yang diterima FOSS, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FOSS, yang pada umumnya meliputi:

- Melakukan *merger* atau akuisisi dengan perusahaan lain.
- Meubah susunan pemegang saham, nilai saham dan Anggaran Dasar debitur.
- Membagikan dividen atas 50% dari laba bersih periode berjalan.
- Menjaminkan pada pihak lain atas barang jaminan.

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Fortuna Sentosa Sejahtera (“FOSS”)

Based on Investment Credit Agreement No. WCO.JKO/014/KI/2021 dated 28 October 2021, FOSS and Bank Mandiri, signed on Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp 26,500. The loan will be due for repayment on 27 May 2031 and bears interest at 7.50% per annum with *grace period* of 19 months.

Bank loans from Bank Mandiri are secured by land building with area of 9,992 m² located at Sukaraja village, Sukaraja District, Sukabumi, West Java Province on behalf of FOSS, with certificate of ownership as follows:

- Certificate of Right to Build No. 1720 with area of 1,255 m² (Note 12).
- Certificate of Right to Build No. 1721 with area of 3,635 m² (Note 12).
- Certificate of Right to Build No. 1727 with area of 4,103 m² (Note 12).
- Certificate of Right to Build No. 1728 with area of 999 m² (Note 12).
- Medical equipments, vehicles, and standard building equipments of Primaya Hospital Sukabumi (Note 12).

Covenants and obligations

On loan received by FOSS, the creditor generally entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by FOSS, which generally include the followings:

- To carry out merger or acquisition with other companies.
- Make changes in the composition of shareholders, par value of shares and the Articles of Association of the Debtor.
- To distribute dividend greater than 50% of current year net profit.
- To secure collateral items to other parties.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

**PT Fortuna Sentosa Sejahtera (“FOSS”)
(lanjutan)**

Pembatasan dan kewajiban (lanjutan)

Atas pinjaman yang diterima FOSS, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FOSS, yang pada umumnya meliputi: (lanjutan)

- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari bank lain.
- Menjaminkan atau mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan debitur kepada orang/pihak lain.
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban FOSS berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- Melunasi hutang kepada pemegang saham.
- *Net income* positif mulai tahun 2024.

Pada tanggal 24 Desember 2024, FOSS menerima surat pembebasan No. CMB.CM5/HCD.674/SPPK/2024 dari Bank Mandiri terkait pembatasan-pembatasan keuangan.

PT Fortuna Graha Sentosa (“FGS”)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.JKO/015/KI/2021 tanggal 28 Oktober 2021, FGS dan Bank Mandiri, menandatangani fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 38.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2031 dan dikenakan bunga sebesar 7,50% per tahun dengan *grace period* selama 20 bulan.

Pinjaman bank dari Bank Mandiri dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan seluas 12.944 m² di Jalan Kedungmundu Raya No. 24, Kelurahan Kedungmundu, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2037 atas nama FGS (Catatan 12).
- Peralatan medis, kendaraan, dan peralatan standar gedung Rumah Sakit Primaya Semarang (Catatan 12).

20. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)
(continued)**

Subsidiaries (continued)

**PT Fortuna Sentosa Sejahtera (“FOSS”)
(continued)**

Covenants and obligations (continued)

On loan received by FOSS, the creditor generally entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by FOSS, which generally include the followings: (continued)

- *Obtaining new credit facility from other bank.*
- *Pledge as collateral or mortgage by any means the debtor’s asset to an individual/other party.*
- *Transferring a part of or the entire rights and/ or obligations of FOSS under credit agreement to other party.*
- *To pay off debts to shareholders.*
- *Positive net income start from 2024.*

On 24 December 2024, FOSS received a letter of waiver No. CMB.CM5/HCD.674/SPPK/2024 from Bank Mandiri regarding financial covenants.

PT Fortuna Graha Sentosa (“FGS”)

Based on Investment Credit Agreement No. WCO.JKO/015/KI/2021 dated 28 October 2021, FGS and Bank Mandiri, signed an Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp 38,000. The loan will be due for repayment on 27 June 2031 and bears interest at 7.50% per annum with grace period of 20 months.

Bank loan from Bank Mandiri are secured by:

- *Land and building with area of 12,944 m² located at Kedungmundu Street No. 24, Kedungmundu Sub-district, Semarang City, Central Java Province with Certificate of Right to Build No. 2037 on behalf of FGS (Note 12).*
- *Medical equipments, vehicles, and standard building equipments of Primaya Hospital Semarang (Note 12).*

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

PT Fortuna Graha Sentosa (“FGS”) (lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman yang diterima FGS, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FGS, yang pada umumnya meliputi:

- Melakukan merger atau akuisisi dengan perusahaan lain.
- Mengubah susunan pemegang saham, nilai saham dan Anggaran Dasar debitur.
- Membagikan dividen atas 50% dari laba bersih periode berjalan.
- Menjaminkan pada pihak lain atas barang jaminan.
- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari bank lain.
- Menjaminkan atau mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan debitur kepada orang/pihak lain.
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban FGS berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- Melunasi hutang kepada pemegang saham.
- *Deb to equity ratio* maksimal 300%.

Pada tanggal 21 Oktober 2024, FGS menerima surat pembebasan No. 172/KEU/PT.FGS/XII/2024 dari Bank Mandiri terkait pembatasan-pembatasan keuangan.

PT Anugerah Bangsa Indonesia (“ABI”)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. CMB.CM5/HCD.810/SPPK/2023 tanggal 25 September 2023, ABI dan Bank Mandiri menandatangani fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 44.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 26 Oktober 2031 dan dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun.

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Fortuna Graha Sentosa (“FGS”) (continued)

Covenants and obligations

On loan received by FGS, the creditor generally entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by FGS, which generally include the followings:

- To carry out merger or acquisition with other companies.
- Make changes in the composition of shareholders, par value of shares and the Articles of Association of the Debtor.
- To distribute dividend greater than 50% of current year net profit.
- To secure collateral items to other parties.
- Obtaining new credit facility from other bank.
- Pledge as collateral or mortgage by any means the debtor's asset to an individual/other party.
- Transferring a part of or the entire rights and/or obligations of FGS under credit agreement to other party.
- To pay off debts to shareholders.
- *Deb to equity ratio* maximum 300%.

On 21 October 2024, FGS received a letter of waiver No. 172/KEU/PT.FGS/XII/2024 from Bank Mandiri regarding financial covenants.

PT Anugerah Bangsa Indonesia (“ABI”)

Based on Investment Credit Agreement No. CMB.CM5/HCD.810/SPPK/2023 dated 25 September 2023, ABI and Bank Mandiri signed an Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp 44,000. The loan will be due for repayment on 26 October 2031 and bears interest at 6.75% per annum.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

**PT Anugerah Bangsa Indonesia (“ABI”)
(lanjutan)**

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima ABI, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh ABI, yang pada umumnya meliputi:

- Deposito gadai atas nama ABI dengan nilai Rp 13.350 (Catatan 14).
- Peralatan kesehatan senilai Rp 48.542 (Catatan 12).
- *Corporate guarantee* dan *deficit cashflow* dari Perusahaan.
- Menjaga kepemilikan saham mayoritas PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk terhadap ABI.
- Menjaga kepemilikan saham mayoritas ABI terhadap PT Smart Fertilitas Indonesia.
- Menjaga kepemilikan saham Budi Wikeko pada PT Smart Fertilitas Indonesia.
- Melakukan penambahan modal disetor sebesar Rp 13.350.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)

Entitas anak

PT Makassar Global Awal Bros (“MGAB”)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. 102/MKM/PK-KI/2023 tanggal 14 Juli 2023, MGAB dan BNI, menandatangani fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 140.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 4 September 2030 dan dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun.

Pinjaman bank dari BNI dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan seluas 10.104 m² atas nama MGAB, yang terletak di Jl. Jend. Urip Sumohardjo No. 43, Makassar, Sulawesi Selatan dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 20014 (Catatan 12).
- Persediaan dan piutang usaha masing-masing senilai Rp 4.521 dan Rp 57.121.
- Agunan diikat dengan jaminan fidusia dan menyatakan kesediaannya menyerahkan objek fidusia kepada bank.

20. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)
(continued)**

Subsidiaries (continued)

**PT Anugerah Bangsa Indonesia (“ABI”)
(continued)**

Covenants and obligations

On loans received by ABI, Mandiri generally entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by ABI, which generally include the followings:

- Mortgage deposit on behalf of ABI amounting to Rp 13,350 (Note 14)
- Medical equipments worth Rp 48,542 (Note 12).
- Corporate guarantee and deficit cashflow from the Company.
- Maintaining majority ownership of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk over ABI.
- Maintaining majority ownership of the Company over PT Smart Fertilitas Indonesia.
- Maintaining ownership of Budi Wikeko over PT Smart Fertilitas Indonesia.
- Additional paid-up capital amounting to Rp 13,350.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(“BNI”)**

Subsidiary

PT Makassar Global Awal Bros (“MGAB”)

Based on Investment Credit Agreement Deed No. 102/MKM/PK-KI/2023 dated 14 July 2023, MGAB and BNI, signed a Refinancing Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp 140,000. The loan will be due for repayment on 4 September 2030 and bears interest at 6.75% per annum.

Bank loans from BNI are secured by:

- Land and building covering an area of 10,104 m² on behalf of MGAB, which located at Jl. Jend. Urip Sumohardjo No. 43, Makassar, Sulawesi Selatan with Certificate of Right to Build No. 20014 (Note 12).
- Inventories and account receivables worth Rp 4,521 and Rp 57,121, respectively.
- The collateral is secured by a fiduciary guarantee and declares its readiness to hand over the fiduciary object to the bank.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**

Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of and for the three months period
ended 31 March 2026

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

**PT Makassar Global Awal Bros (“MGAB”)
(lanjutan)**

Pinjaman bank dari BNI dijamin dengan: (lanjutan)

- Jika karena sebab apa pun, Agunan yang diserahkan tidak sah atau nilainya berkurang dan/atau menurun dibandingkan dengan nilai dan harga semula sehingga nilainya kurang dari 110% dari pinjaman bank, maka MGAB wajib menyerahkan jaminan pengganti atau jaminan tambahan dalam bentuk dan nilainya disetujui bank.

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima MGAB, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh MGAB, yang pada umumnya meliputi:

- Melakukan *merger* atau akuisisi dengan Perusahaan lain.
- Mengubah susunan pemegang saham, nilai saham dan Anggaran Dasar Debitur.
- Menjaminkan pada pihak lain atas barang jaminan.
- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari bank lain.
- Menjaminkan atau mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan debitur kepada orang/pihak lain.
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban MGAB berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- Melunasi hutang kepada pemegang saham.
- Menjaminkan aset Gedung Rumah Sakit Primaya Makassar 2 (Hertasning) dan aset Gedung Tower 2 Rumah Sakit Primaya Makassar ke bank lain.
- Melunasi seluruh atau sebagian utang MGAB kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI.
- Membagi dividen dari laba bersih periode berjalan tanpa persetujuan tertulis dari BNI.

20. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
 (“BNI”) (continued)**

Subsidiary (continued)

**PT Makassar Global Awal Bros (“MGAB”)
(continued)**

Bank loans from BNI are secured by: (continued)

- If for any reason, the collateral submitted is invalid or its value is reduced and/ or decreases compared to the initial value and price, so that the value is less than 110% of the bank loan, MGAB is obliged to provide replacement or additional collateral in the form and value approved by the bank.

Covenants and obligations

On loans received by MGAB, the creditor generally entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by MGAB, which generally include the followings:

- To carry out merger or acquisition with other companies.
- Make changes in the composition of shareholders, par value of shares and the Articles of Association of the Debtor.
- To secure owned building to other parties.
- Obtaining new credit facility from other bank.
- Pledge as collateral or mortgage by any means the debtor's asset to an individual/other party.
- Transferring a part of or the entire rights and/ or obligations of the MGAB under credit agreement to other party.
- To pay off debts to shareholders.
- Pledging the assets of Primaya Makassar Hospital Building 2 (Hertasning) and Tower 2 Building assets of Primaya Makassar Hospital to other banks.
- Pay off all or part of the company's debt to shareholders and/ or affiliated companies that have not been or have been placed as a subordinated loan to BNI credit facilities.
- To distribute dividend of current year net profit without prior written approval from BNI.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

**PT Makassar Global Awal Bros (“MGAB”)
(lanjutan)**

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima MGAB, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh MGAB, yang pada umumnya meliputi: (lanjutan)

- Melakukan investasi aktiva tetap/jangka panjang lainnya yang melebihi *cash proceeds* penerima kredit pada periode tersebut.

Pada tanggal 28 Oktober 2025, MGAB menerima surat pembebasan No. COB1/6/2892 dari BNI terkait pembagian dividen.

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

Entitas anak

PT Fortuna Selamat Sejahtera (“FSS”)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 00374/SLK-KOM/2023 tanggal 15 Agustus 2022, FSS dan BCA, menandatangani fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp 186.500. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2033 dan dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun dengan *grace period* selama 3 tahun.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Sedayu City Kelapa Gading SCBB, No. 05-06, Kel. Cakung Barat, Kec. Cakung, Jakarta Timur, DKI Jakarta, atas nama FSS (Catatan 12).
- Peralatan medis dan peralatan standar gedung rumah Sakit Primaya Hospital Kelapa Gading (Catatan 12).
- *Corporate Guarantee* dari Perusahaan sebesar plafon fasilitas kredit.

20. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)
(continued)**

Subsidiary (continued)

**PT Makassar Global Awal Bros (“MGAB”)
(continued)**

On loans received by MGAB, the creditor generally entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by MGAB, which generally include the followings: (continued)

- Investing in other fixed/long-term assets that exceed the cash proceeds of the credit recipient in that period.

On 28 October 2025, MGAB received a letter of waiver No. COB1/6/2892 from BNI regarding the dividend payment.

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

Subsidiary

PT Fortuna Selamat Sejahtera (“FSS”)

Based on Investment Credit Agreement No. 00374/SLK-KOM/2023 dated 15 August 2022, FSS and BCA, signed an Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp 186,500. The loan will be due for repayment on 15 August 2033 and bears interest at 6.75% per annum with *grace period* of 3 years.

The bank loan is secured by:

- Land and building at Sedayu City Kelapa Gading SCBB, No. 05-06, Sub-district Cakung Barat, District Cakung, East Jakarta, Dki Jakarta, in the name of FSS (Note 12).
- Medical equipment and standard equipment of Primaya Hospital Kelapa Gading building (Note 12).
- *Corporate Guarantee* of the Company in the amount of credit facility ceiling.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Fortuna Selamat Sejahtera (“FSS”) (lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima FSS, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FSS, yang pada umumnya meliputi:

- Mengubah susunan pemegang saham yang mengakibatkan Bapak Yos Effendi Susanto tidak lagi menjadi *beneficial owner*.
- Mengalihkan merek Rumah Sakit Primaya ke pihak lain.
- Menambah pinjaman dari bank/ lembaga keuangan lainnya lebih dari Rp 1.000 (kecuali perolehan pinjaman untuk pembiayaan *Receivable Financing Program* BPJS).
- Melakukan pembagian dividen >30% laba tahun sebelumnya dengan sebelumnya dengan kondisi FSS telah memperoleh laba operasi dan belum memenuhi syarat *financial covenant* maka FSS tidak diperkenankan membagikan dividen.
- Melakukan pelunasan *shareholder loans* (jika ada).
- Utang pemegang saham yang ada dan yang akan ada dimasa mendatang wajib disubordinasikan terhadap pinjaman di BCA, namun diperkenankan menjadi tambahan modal disetor.
- Wajib menyerahkan dokumen AMDAL atau UKL/ UPL, izin operasional serta akreditasi rumah sakit (apabila sudah ada) pada pengolahan selanjutnya.
- Wajib menyerahkan indikator kualitas pelayanan medis seperti jumlah tempat tidur, *bed occupancy ratio*, *average length of stay*, dan lain-lain pada pengolahan selanjutnya.
- Melakukan investasi, penyertaan, atau membuka usaha baru di luar bisnis inti.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman bank tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (continued)

Subsidiary (continued)

PT Fortuna Selamat Sejahtera (“FSS”) (continued)

Covenants and obligations

On loans received by FSS, the creditor generally entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by FSS, which generally include the followings:

- *Change the composition of shareholders which resulted in Mr. Yos Effendi Susanto no longer being the beneficial owner.*
- *Transfer the Primaya Hospital brand to another party.*
- *Increase in loans from banks/ other financial institutions by more than Rp 1,000 (except loan acquisition for Receivable Financing of BPJS Program)*
- *Distribute dividends >30% of the previous year's profit with the previous condition that FSS has obtained operating profit and has not met the financial covenant requirements, FSS is not allowed to distribute dividends.*
- *Repayment of shareholder loans (if any).*
- *Existing and future shareholder's debts must be subordinated to borrowings at BCA, but are allowed to become additional paid-in capital.*
- *Submit AMDAL or UKL/ UPL documents, operational license and hospital accreditation (if applicable) in the next processing.*
- *Submit medical service quality indicators such as number of beds, bed occupancy ratio, average length of stay, etc. in the next processing.*
- *Investments, participation, or open new businesses outside the core business.*

As at 31 March 2026, and 31 December 2025, the Group has either complied with all of the covenants of the above-mentioned bank loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreements.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

21. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut:

21. RELATED PARTIES INFORMATION

In carrying out its business activities, the Group entered into certain transactions with related parties as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi/ Transactions
PT Awal Bros Citra Batam ("ABCB")	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Piutang usaha dan penjualan jasa aplikasi IT/ <i>account receivables and IT application service sales</i>
PT Perdana Utama Mandiri ("PUM")	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Penjualan jasa aplikasi IT/ <i>IT application service sales</i>
PT Awal Bros Intan Medika ("ABIM")	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Penjualan jasa aplikasi IT/ <i>IT application service sales</i>
PT Awal Bros Sehat Ceria ("ABSC")	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Penjualan jasa aplikasi IT/ <i>IT application service sales</i>
PT Awal Bros Batu Aji ("ABBA")	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Penjualan jasa aplikasi IT/ <i>IT application service sales</i>
PT Awal Bros Makmur Jaya ("ABMJ")	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Penjualan jasa aplikasi IT/ <i>IT application service sales</i>
PT Awal Bros Sehat Sentosa ("ABSS")	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Piutang usaha dan penjualan jasa aplikasi IT/ <i>account receivables and IT application service sales</i>
PT Awal Bros Ceria Cemerlang ("ABCC")	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Penjualan jasa aplikasi IT/ <i>IT application service sales</i>
PT Awal Bros Karya Medika ("ABKM")	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Penjualan jasa aplikasi IT/ <i>IT application service sales</i>
Leona Agustine Karnali	Direktur Perusahaan/ <i>Director of the Company</i>	Sewa gedung/ <i>building lease</i>

a. Piutang usaha, neto (Catatan 6)

a. Account receivables, net (Note 6)

	31 Maret 2026 (Tidak diaudit) / 31 March 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
ABCB	246	275	ABCB
Total piutang usaha, neto - pihak berelasi	246	275	Total account receivables, net - related parties
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,00%	Percentage to total assets

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**21. INFORMASI MENGENAI
BERELASI (lanjutan) PIHAK-PIHAK**

**21. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)**

b. Pendapatan, neto

b. Revenues, net

Periode tiga bulan yang berakhir
Tanggal 31 Maret /
Three months period ended 31 March

	2026 (Tidak diaudit) (Unaudited)	2025 (Tidak diaudit) (Unaudited)	
ABCB	721	2.880	ABCB
Total pendapatan, neto - pihak berelasi	721	2.880	Total revenue, net - related parties
Persentase terhadap total aset	721	0,03%	Percentage to total assets

c. Imbalan kerja jangka pendek

c. Short-term employee benefits

Total gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada manajemen kunci masing-masing sebesar Rp 1.269 dan Rp 4.976 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Total salaries and other compensation benefits paid to key management was amounting to Rp 1,269 and Rp 4,976 for the nine months period ended 31 March 2026 and for the year ended 31 December 2025, respectively.

22. PERPAJAKAN

22. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid tax

	31 Maret 2026 (Tidak diaudit) / 31 March 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 23	112	-	article 23
Pajak pertambahan nilai	123	-	Value added tax
Entitas anak			Subsidiary
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	70	4	Article 21
Pasal 23	133	-	Article 23
Pasal 22	71	-	Article 22
Pasal 4 (2)	66	-	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai	-	17487	Value added tax
Total pajak dibayar di muka	575	17.491	Total prepaid tax

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

b. Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan badan

b. Estimated claim for corporate income tax refund

	31 Maret 2026 (Tidak diaudit) / 31 March 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan badan pasal 28A:			<i>Corporate income tax article 28A:</i>
Tahun fiskal 2024 (Catatan 22d)	1.407,00	1.407,00	<i>Fiscal year 2024 (Note 22d)</i>
Tahun fiskal 2025 (Catatan 22d)	914	914	<i>Fiscal year 2025 (Note 22d)</i>
	<u>2.321</u>	<u>2.321</u>	
Entitas anak			Subsidiary
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 21	360	360	<i>Article 21</i>
Pajak penghasilan badan pasal 28A:			<i>Corporate income tax article 28A:</i>
Tahun fiskal 2019	1.862	1.862	<i>Fiscal year 2019</i>
Tahun fiskal 2023	-	-	<i>Fiscal year 2023</i>
Tahun fiskal 2024	-	-	<i>Fiscal year 2024</i>
Tahun fiskal 2025	205	205	<i>Fiscal year 2025</i>
	<u>5.662</u>	<u>4.748</u>	
Total pajak dibayar di muka	<u><u>5.662</u></u>	<u><u>4.748</u></u>	Total prepaid tax

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	31 Maret 2026 (Tidak diaudit) / 31 March 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Perusahaan			The Compa
Pajak penghasilan:			<i>Income t</i>
Pasal 21	531	594	<i>Article 21</i>
Pasal 23	40	48	<i>Article 23</i>
Pasal 4 (2)		-	<i>Article 4 (2)</i>
Pajak pertambahan nilai	275	311	<i>Value added</i>
	<u>846</u>	<u>953</u>	
Entitas anak			Subsidiar
Pajak penghasilan badan pasal 29:			<i>Corporate income tax article .</i>
Tahun fiskal 2017	4	4	<i>Fiscal year 2017</i>
Tahun fiskal 2022 (Catatan 20d)			<i>Fiscal year 2022 (Note 20d)</i>
Tahun fiskal 2023 (Catatan 20d)	803	803	<i>Fiscal year 2023 (Note 20d)</i>
Tahun fiskal 2024 (Catatan 20d)			<i>Fiscal year 2024 (Note 20d)</i>
Tahun fiskal 2025 (Catatan 20d)	21.486	21.486	<i>Fiscal year 2025 (Note 20d)</i>
Pajak penghasilan:			<i>Income t</i>
Pasal 21	6.385	6.385	<i>Article 21</i>
Pasal 23	530	530	<i>Article 23</i>
Pasal 25	5.260	5.260	<i>Article 25</i>
Pasal 4 (2)	439	439	<i>Article 4 (2)</i>
Pajak pertambahan nilai	9.303	1.090	<i>Value added</i>
	<u>44.210</u>	<u>35.997</u>	
Total utang pajak	<u>45.056</u>	<u>36.950</u>	

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan

d. Income tax

Rincian pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The details of the income tax are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir Tanggal 31 Maret / Three months period ended 31 March		
	2026 (Tidak diaudit) (Unaudited)	2025 (Tidak diaudit) (Unaudited)	
Pajak penghasilan kini:			Current income tax
Perusahaan	16.841,00	433	The company
Entitas anak	7.440	32.799	Subsidiaries
Total pajak penghasilan kini	24.281	33.232	Total current income tax
Pajak penghasilan tangguhan:			Deferred income tax
Perusahaan	(1.252)	(181)	The company
Entitas anak	(737)	(3.930)	Subsidiaries
Total pajak penghasilan tangguhan	(1.989)	(4.111)	Total deferred income tax
Total pajak penghasilan, neto	22.292	29.121	Total income tax, net
Pajak tangguhan terkait dengan pembebanan langsung terhadap penghasilan komprehensif lain selama periode berjalan	-	-	Deferred tax related to item charged directly to other comprehensive income during the period

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dari penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan pajak penghasilan kini, dengan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

A reconciliation of consolidated profit before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and current income tax, with the estimated taxable profit (fiscal loss) of the Company for the three months period ended 31 March 2026 and 31 December 2025 is as follows:

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode tiga bulan yang berakhir Tanggal 31 Maret / Three months period ended 31 March			
	2026 (Tidak diaudit) (Unaudited)	2025 (Tidak diaudit) (Unaudited)	
Laba sebelum pajak penghasilan Konsolidasian	43.181	55.936	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less :</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(22.625)	(17.578)	<i>Profit before income tax of subsidiaries</i>
Bagian laba bersih entitas asosiasi	(5.124)	(38.349)	<i>Share in net profit of associate</i>
Laba sebelum pajak penghasilan perusahaan	15.432	9	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	-	-	<i>Non deductible expenses</i>
Pendapatan deviden	-	-	<i>Deviden income</i>
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	-	-	<i>Finance income subjected to final tax</i>
	-	-	
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Beban imbalan kerja	(909)	(816)	<i>Employment benefits expenses</i>
Transaksi sewa	(150)	(99)	<i>Lease transaction</i>
Bonus	-	-	<i>Bonus</i>
	(1.059)	(915)	
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) sebelum kompensasi rugi fiskal	(1.600)	(1.967)	<i>Estimated taxatble profit (fiscal loss) before fiscal loses compensassion</i>
Bawaan akumulasi kerugian fiskal pada awal tahun	-	-	<i>Accumulated fiscal losses carried at the beginning of the period</i>
Taksiran laba fiskal kena pajak setelah kompensasi kerugian fiskal (bawaan akumulasi kerugian fiskal pada akhir tahun)	(1.600)	(1.967)	<i>Estimated taxable fiscal profit for the year after fiscal losess (accumulated fiscal losses carried forward at the end of the year)</i>
Pajak penghasilan kini Perusahaan	-	-	<i>Current Income tax of the Company</i>

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**

Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of and for the three months period
ended 31 March 2026

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan (lanjutan)

Berdasarkan UU No. 2/2020, tarif pajak penghasilan badan berkurang dari tarif pajak badan sebelumnya yaitu 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021, dan ke 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Pada Oktober 2021, UU No. 7/2021 mengubah ketentuan UU No. 2/2020, dimana tarif pajak badan sebesar 22% berlaku untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan pada tahun tersebut.

22. TAXATION (continued)

d. Income tax (continued)

Pursuant to Law No. 2/2020, the corporate income tax rate is reduced from the previous statutory rate of 25% to 22% for fiscal year 2020 and 2021, and to 20% for 2022 onwards. In October 2021, Law No. 7/2021 superseded the previous Law No. 2/2020, whereby the statutory tax rate of 22% applies for fiscal year 2022 and onward.

Taxable profit which resulted from reconciliation for the year ended 31 December 2023 will be used as basis in submission of Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Taxable profit which resulted from reconciliation for the year ended 31 December 2022 conforms with the Company's Annual Corporate Income Tax Return for the year.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax (continued)

Perhitungan taksiran pajak penghasilan kini dan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

The calculation of current income tax and corporate income tax payable are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir Tanggal 31 Maret / Three months period ended 31 March		
	2026 (Tidak diaudit) (Unaudited)	2025 (Tidak diaudit) (Unaudited)	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan kini	-	-	Current income tax
Dikurangi:			Less:
Kredit pajak penghasilan badan	0	-	Corporate income tax credit
(Taksiran tagihan pajak penghasilan badan pasal 28A) (Catatan 20b)	-	-	(Estimated claim for corporate income tax article 28A) (Note 20b)
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan kini	36.848	66.218	income tax of the Company tax
Dikurangi:			Less:
Kredit pajak penghasilan badan	-	(36.454)	Corporate income tax credit
Utang pajak penghasilan badan pasal 29 (Catatan 20c)	36.848	29.764	Corporate income tax article 29 (Note 20c)
(Taksiran tagihan pajak penghasilan badan pasal 28A) (Catatan 20b)	-	-	(Estimated claim for corporate income tax article 28A) (Note 20b)
Utang pajak penghasilan badan pasal 29 (Catatan 20c)	36.848	29.764	Corporate income tax article 29 (Note 20c)
(Taksiran tagihan pajak penghasilan badan pasal 28A) (Catatan 20b)	-	-	(Estimated claim for corporate income tax article 28A) (Note 20b)
	36.848	29.764	

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya Total pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Grup tersebut telah ditetapkan.

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Group are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and for the three months period ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan, neto

e. Deferred tax assets, net

Mutasi pengaruh aset pajak tangguhan, neto, atas beda temporer yang signifikan antara laporan keuangan komersial dan fiskal pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Movement of the deferred tax assets, net, arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal financial reporting purposes as of 30 September 2025 and 31 December 2024 are as follows:

31 Maret 2026	Saldo awal/ Beginning balance	Pengaruh ke laba rugi / Effect to profit or loss	Pengaruh ke penghasilan komprehensif lain / Effect to other comprehensive income	Saldo akhir / Ending balance	31 March 2026
Aset pajak tangguhan, neto					Deferred tax assets, net
Perusahaan					The Company
Rugi fiskal	3.700	-	-	3.700	Fiscal loss
Transaksi liabilitas sewa	973	(200)	-	773	Lease liabilities transaction
Beban yang masih harus dibayar	106	(3)	-	103	
Liabilitas imbalan kerja	(33)	32	-	(1)	Employment benefits liabilities
Total aset pajak tangguhan, neto, Perusahaan	1.046	(171)	-	4.575	Total deferred tax assets, net, of the Company
Entitas anak					Subsidiaries
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	10.265	-	-	10.265	Allowance for impairment account receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	2.244	(159)	-	2.085	Allowance for impairment losses of other receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	31	161	-	192	Allowance for impairment losses of inventories
Cadangan kerugian penurunan nilai investasi	107	-	-	107	Allowance for impairment losses of Investment
Perbedaan antara jumlah tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal	634	-	-	634	Difference in carrying amount of fixed assets between commercial and fiscal purposes
Transaksi liabilitas sewa	2.596	(524)	-	2.072	Lease liabilities transaction
Unwinding interest					
Beban akrual	940	-	-	940	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	30.661	1.254	-	31.915	Employment benefits liabilities
Rugi fiskal	85.356	-	-	85.356	Fiscal losses
Total aset pajak tangguhan, neto, Entitas Anak	132.834	732	-	133.566	Total deferred tax assets, net, of Subsidiaries
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.117)	(19.955)	-	(32.072)	Allowance for impairment losses

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and for the three months period ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2025

31 December 2025

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Akuisisi entitas anak/ <i>Subsidiaries</i> <i>acquisition</i>	Pengaruh ke laba rugi/ <i>Effect to</i> <i>profit or loss</i>	Pengaruh ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Effect to other</i> <i>comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	<i>Deferred tax assets</i>
Aset pajak tangguhan						
Perusahaan						The Company
Rugi fiskal	-	-	3.700	-	3.700	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	973	-	16	(350)	639	Employment benefits liabilities
Beban yang masih harus dibayar	106	-	(106)	-	-	Accrued expenses
Transaksi liabilitas sewa	(33)	-	10	-	(23)	Lease liabilities transaction
Total aset pajak tangguhan, neto, Perusahaan	1.046	-	3.620	(350)	4.316	Total deferred tax assets, net of the Company
Entitas anak						Subsidiaries
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	8.136	2.068	61	-	10.265	Allowance for impairment losses of account receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	2.138	5	101	-	2.244	Allowance for impairment losses of other receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	1	-	30	-	31	Allowance for impairment losses of inventories
Cadangan kerugian penurunan nilai investasi	-	107	-	-	107	Allowance for impairment of investment
Perbedaan antara jumlah tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal	437	-	197	-	634	Difference in carrying amount of fixed assets between commercial and fiscal purposes
Transaksi liabilitas sewa	1.192	-	1.404	-	2.596	Lease liabilities transaction
Beban akrual	822	-	118	-	940	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	25.648	1.454	5.495	(1.936)	30.661	Employment benefits liabilities
Rugi fiskal	52.129	8.668	24.559	-	85.356	Fiscal losses
Total aset pajak tangguhan, neto, Entitas Anak	90.503	12.302	31.965	(1.936)	132.834	Total deferred tax assets, net, of Subsidiaries
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.117)	-	(20.339)	(556)	(33.012)	Allowance for impairment losses
Total aset pajak tangguhan, neto	79.432	12.302	15.246	(2.842)	104.138	Total deferred tax assets, net

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa taksiran laba kena pajak masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh manfaat aset pajak tangguhan.

f. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

Perusahaan

Pada tahun 2023, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari DJP atas lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2021 sebesar Rp 199 berbeda dengan yang diajukan Perusahaan sebesar Rp 739 dan Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari DJP atas kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 21, 23 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 1.153. Perusahaan menerima ketetapan tersebut dan mencatat selisih tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

22. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

The management of the Group believes that the future taxable profit will be sufficient to compensate against a part of or the entire benefit of the deferred tax assets.

f. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter

The Company

In 2023, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) from the DGT on its 2021 fiscal year Corporate Income Tax amounting to Rp 199, as opposed to the amount filled by the Company amounting to Rp 739, and the Company received Underpayment Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter from the DGT, which stating underpayment of Income Tax Article 21, 23 and Value Added Tax amounting to Rp 1,153. The Company accepted the assessment and recorded the underpayment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak (lanjutan)

Entitas anak

Pada tahun 2023, Grup memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari DJP atas kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 25 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 8.056. Grup menerima ketetapan tersebut dan mencatat kekurangan bayar tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan dengan rincian sebagai berikut:

Entitas anak

Pada tahun 2025, Grup memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari DJP atas kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 25, 29 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 4.687. Grup menerima ketetapan tersebut dan mencatat kekurangan bayar tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

Jenis pajak/ Tax categories	Tanggal penerbitan/ Issuance date	No	Masa pajak/ Tax period	Jumlah/ Amount
Entitas anak/ Subsidiaries				
PT Makassar Global Awal Bros				
Pajak penghasilan pasal 29/ Income tax article 29	15 Agustus/ August 2025 22 Agustus/ August 2025	BA-97/P2DK/KPP.150606/2025 BA-97/P2DK/KPP.150606/2025	2022 2023	231 249
PPN/ Value added tax	15 Agustus/ August 2025 22 Agustus/ August 2025	BA-97/P2DK/KPP.150606/2025 BA-97/P2DK/KPP.150606/2025	2022 2023	517 363
Sub-total				<u>1.360</u>
PT Awal Bros Medical Centre				
Pajak penghasilan pasal 23/ Income tax article 23	28 Mei/ May 2025	S-639/P2DK/KPP.1502/2025	2023	2
Pajak penghasilan pasal 4 (2)/ Income tax article 4 (2)	27 Mei/ May 2025 28 Mei/ May 2025	S-602/P2DK/KPP.1502/2025 S-639/P2DK/KPP.1502/2025	2022 2023	215 105
Sub-total				<u>322</u>
PT Fortuna Prima Sentosa				
Pajak penghasilan pasal 21/ Income Tax Article 21	14 Maret/ March 2025 3 Juni/ June 2025 3 Juni/ June 2025 15 Juli/ July 2025	S-2112/P2DK/KPP.3312/2024 S-440/P2DK/KPP.3312/2024 S-440/P2DK/KPP.3312/2024 00075/101/21/458/25	2020 2021 2021 2021	2 5 2 1
PPN/ Value added tax	14 Maret/ March 2025 19 Desember/ December 2025	S-2112/P2DK/KPP.3312/2024 S-2094/P2DK/KPP.3312/2024	2020 2022	1 174
Pajak penghasilan pasal 29/ Income tax article 29	2 Juni/ June 2025 19 Desember/ December 2025	S-440/P2DK/KPP.3312/2024 S-2094/P2DK/KPP.3312/2024 00080/106/21/458/25	2021 2022 2021	1.044 13 248
Sub-total				<u>1.490</u>
PT Sistem Integrasi Medika				
Pajak penghasilan pasal 25 Income tax article 25	12 Februari/ February 2025 15 April 2025	00064/106/22/027/24 KEP-00035/KP-CT/KPP.0605/2025	2022 2023	1 10
Pajak penghasilan pasal 23/ Income tax article 23	3 Desember/ December 2025	BA-390/P2DK/KPP.060505/2025	2022	9
				<u>20</u>

20. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter (continued)

Subsidiaries

In 2023, the Group received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) from the DGT, which stating underpayment of Income Tax Article 21, 23, 25 and Value Added Tax amounting to Rp 8,056. The Group accepted the assessment and recorded the underpayment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year with detail as follows:

Subsidiaries

In 2025, the Group received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) from the DGT, which stating underpayment of Income Tax Article 21, 23, 25, 29 and Value Added Tax amounting to Rp 4,687. The Group accepted the assessment and recorded the underpayment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year with detail as follows:

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Pada tahun 2025, Grup memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari DJP atas kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 25, 29 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 4.690. Grup menerima ketetapan tersebut dan mencatat kekurangan bayar tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Jenis pajak/ Tax categories	Tanggal penerbitan/ Issuance date	No	Masa pajak/ Tax period	Jumlah/ Amount
Entitas anak/ Subsidiaries (lanjutan/ continued)				
<u>PT Anugerah Bangsa Indonesia</u>				
Pajak penghasilan pasal 21/ Income Tax Article 21	7 Agustus/ August 2025	S-713/P2DK/KPP.0605/2025	2023	5
<u>PT Simponi Sigmanera</u>				
Pajak penghasilan pasal 25/ Income tax article 25	22 Januari/ January 2025 11 September 2025	00078/106/24/095/25 00245/106/24/095/25	2024 2024	10 1
Pajak penghasilan pasal 21/ Income Tax Article 21	22 Januari/ January 2025 30 Desember/ December 2025 23 Januari/ January 2026	00025/101/22/095/25 00274/101/25/095/CT/25 00091/101/25/095/CT/26	2022 2025 2025	9 2 2
Sub-total				<u>24</u>
<u>PT Famon Global Medika – Tangerang</u>				
PPN/ Value added tax	26 November 2025 26 November 2025 24 Desember/ December 2025	00064/207/20/415/25 00050/107/20/415/25 S-803/ P2DK/KPP.0807/2025	2020 2020 2021	1.006 12 59
Pajak penghasilan pasal 25/ Income tax article 25	20 Mei/ May 2025	00001/206/23/415/25	2023	246
Pajak penghasilan pasal 21/ Income Tax Article 21	20 Mei/ May 2025 24 Desember/ December 2025	00051/201/23/415/25 S-803/ P2DK/KPP.0807/2025	2023 2021	88 13
Sub-total				<u>1.424</u>
<u>PT Oikohugis Fortuna Cikini</u>				
Pajak penghasilan pasal 21/ Income tax article 21	15 Mei / May 25	00080/101/23/071/25	2023	3
Pajak penghasilan pasal 21/ Income tax article 21	28 Februari/ February 2025	BA-33/P2DK/KP.060805/2025	2023	22
PPN/ Value added tax	28 Februari/ February 2025	BA-33/P2DK/KP.060805/2025	2023	4
Sub-total/ Sub-jumlah				<u>29</u>
<u>PT Famon Medika Pangkalpinang</u>				
Pajak penghasilan pasal 21/ Income Tax Article 21	19 Desember/ December 2025	00065/107/23/304/25	Oktober/ October 2025	8
<u>PT Anugerah Bangsa Indonesia</u>				
Pajak penghasilan pasal 21/ Income Tax Article 21	7 Agustus/ August 2025	S-713/P2DK/KPP.0605/2025	2023	5
Total				<u>4.687</u>

22. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter (continued)

Subsidiaries (continued)

In 2025, the Group received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) from the DGT, which stating underpayment of Income Tax Article 21, 23, 25, 29 and Value Added Tax amounting to Rp 4,690. The Group accepted the assessment and recorded the underpayment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year with detail as follows: (continued)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Grup telah membayar jumlah tersebut dan membebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun 2025.

Pada tahun 2024, Grup memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari DJP atas lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2022 sebesar Rp 13.453 berbeda dengan yang diajukan Grup sebesar Rp 14.316 dan Grup memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari DJP atas kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 21, 23 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 863. Grup menerima ketetapan tersebut dan mencatat selisih tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Pada tahun 2024, Grup memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari DJP atas kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 25, 29 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 4.714. Grup menerima ketetapan tersebut dan mencatat kekurangan bayar tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

Jenis pajak/ Tax categories	Tanggal penerbitan/ Issuance date	No	Masa pajak/ Tax period	Jumlah/ Amount
Entitas anak/ Subsidiaries				
PT Makassar Global Awal Bros				
Pajak penghasilan pasal 29/ Income tax article 29	20 Juni/ June 2024	S-941/P2DK/KPP.1506/2024	2022	343
	6 Desember/ December 2024	S-2125/P2DK/KPP.1506/2024	2022	20
Pajak penghasilan pasal 23/ Income tax article 23	20 Juni/ June 2024	S-941/P2DK/KPP.1506/2024	Oktober/ October 2020	2
	20 Juni/ June 2024	S-941/P2DK/KPP.1506/2024	November 2020	2
	20 Juni/ June 2024	S-941/P2DK/KPP.1506/2024	Desember/ December 2020	3
PPN/ Value added tax	20 Juni/ June 2024	S-941/P2DK/KPP.1506/2024	2020	20
	20 Juni/ June 2024	S-941/P2DK/KPP.1506/2024	2020	19
	20 Juni/ June 2024	S-941/P2DK/KPP.1506/2024	2020	1
	20 Juni/ June 2024	S-941/P2DK/KPP.1506/2024	2020	1
	20 Juni/ June 2024	S-941/P2DK/KPP.1506/2024	2020	221
Sub-total				<u>632</u>
PT Fortuna Prima Sentosa				
PPN/ Value added tax	7 November 2024	00096/207/19/458/24	Desember/ December 2019	22
	7 November 2024	00079/107/19/458/24	Desember/ December 2019	1
Sub-total				<u>23</u>

22. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter (continued)

Subsidiaries (continued)

The Group has paid the amount and charged them in the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In 2024, the Group received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) from the DGT on its 2022 fiscal year Corporate Income Tax amounting to Rp 13,453, as opposed to the amount filled by the Group amounting to Rp 14,316, and the Group received Underpayment Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter (SKPKB) from the DGT, which stating underpayment of Income Tax Article 21, 23 and Value Added Tax amounting to Rp 863. The Group accepted the assessment and recorded the underpayment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

In 2024, the Group received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) from the DGT, which stating underpayment of Income Tax Article 21, 23, 25, 29 and Value Added Tax amounting to Rp 4,714. The Group accepted the assessment and recorded the underpayment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year with detail as follows:

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Pada tahun 2024, Grup memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari DJP atas kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 25, 29 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 4.714. Grup menerima ketetapan tersebut dan mencatat kekurangan bayar tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter (continued)

Subsidiaries (continued)

In 2024, the Group received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) from the DGT, which stating underpayment of Income Tax Article 21, 23, 25, 29 and Value Added Tax amounting to Rp 4,714. The Group accepted the assessment and recorded the underpayment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year with detail as follows: (continued)

Jenis pajak/ Tax categories	Tanggal penerbitan/ Issuance date	No	Masa pajak/ Tax period	Jumlah/ Amount
Entitas anak/ Subsidiaries (lanjutan/ continued)				
PT Famon Medika Pangkalpinang				
PPN/ Value added tax	11 November 2024	00053/107/21/304/24	Desember/ December 2021	6
	11 November 2024	00076/107/22/304/24	Desember/ December 2022	9
	31 Mei/ May 2024	S-444/P2DK/KPP/0306/2024	Desember/ December 2021	26
	31 Mei/ May 2024	S-450/P2DK/KPP/0306/2024	Desember/ December 2022	43
Sub-total				<u>84</u>
PT Fortuna Griya Medika				
PPN/ Value added tax	2 April 2024	00033/207/22/711/24	Januari/ January 2022	4
	2 April 2024	00034/207/22/711/24	Februari/ February 2022	4
	2 April 2024	00035/207/22/711/24	Maret/ March 2022	4
	2 April 2024	00036/207/22/711/24	April 2022	6
	2 April 2024	00037/207/22/711/24	Mei/ May 2022	4
	2 April 2024	00038/207/22/711/24	Juni/ June 2022	5
	2 April 2024	00039/207/22/711/24	Juli/ July 2022	4
	2 April 2024	00040/207/22/711/24	Agustus/ August 2022	3
	2 April 2024	00041/207/22/711/24	September 2022	5
	2 April 2024	00042/207/22/711/24	Oktober/ October 2022	9
	2 April 2024	00043/207/22/711/24	November 2022	9
	2 April 2024	00044/207/22/711/24	Desember/ December 2022	10
Pajak penghasilan pasal 23/ Income tax article 23	2 April 2024	00003/203/22/711/24	2022	46
Pajak penghasilan pasal 4 (2)/ Income tax article 4 (2)	2 April 2024	00003/240/22/711/24	Juli/ July 2022	24
	2 April 2024	00004/240/22/711/24	Oktober/ October 2022	33
	2 April 2024	00005/240/22/711/24	November 2022	32
	2 April 2024	00006/240/22/711/24	Desember/ December 2022	32
Pajak penghasilan pasal 21/ Income tax article 21	2 April 2024	00004/201/22/711/24	2022	5
Pajak penghasilan pasal 28a/ Income tax article 28a	28 Maret/ March 2024	00004/406/22/711/24	2022	1.757
Sub-total				<u>1.996</u>

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Pada tahun 2024, Grup memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari DJP atas kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 25, 29 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 4.714. Grup menerima ketetapan tersebut dan mencatat kekurangan bayar tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Jenis pajak/ Tax categories	Tanggal penerbitan/ Issuance date	No	Masa pajak/ Tax period	Jumlah/ Amount
Entitas anak/ Subsidiaries (lanjutan/ continued)				
PT Famon Global Awal Bros				
Pajak penghasilan pasal 25/ Income tax article 25	25 November 24	00034/206/19/458/24	2019	206
	22 November 24	00012/106/19/458/24	2019	49
PPN/ Value added tax	22 November 24	00097/207/19/458/24	Desember/ December 2019	238
	22 November 24	00098/207/19/458/24	November 2019	16
	22 November 24	00085/107/19/458/24	Desember/ December 2019	17
	22 November 24	00086/107/19/458/24	November 2019	1
Pajak penghasilan pasal 21/ Income Tax Article 21	22 November 24	00051/201/19/458/24	Desember/ December 2019	360
	22 November 24	00052/201/19/458/24	Desember/ December 2019	27
	25 November 24	00013/201/19/803/24	Desember/ December 2019	60
Pajak penghasilan pasal 4 (2)/ Income tax article 4 (2)	22 November 24	00033/240/19/458/24	Desember/ December 2019	134
	22 November 24	00034/240/19/458/24	Desember/ December 2019	139
Pajak penghasilan pasal 23/ Income tax article 23	22 November 24	00056/203/19/458/24	Desember/ December 2019	26
	22 November 24	00057/203/19/458/24	Desember/ December 2019	19
	25 November 24	00012/203/19/803/24	Desember/ December 2019	42
Sub-total				<u>1.334</u>
PT Evasari				
Pajak penghasilan pasal 21/ Income Tax Article 21	7 April 2024	00005/240/22/024/24	Desember/ December 2022	2
	7 Mei/ May 2024	00004/240/22/024/24	Desember/ December 2022	1
Pajak penghasilan pasal 4 (2)/ Income tax article 4 (2)		00003/240/22/024/24	November 2022	1
Pajak penghasilan pasal 23/ Income tax article 23	22 Juni/ June 2024	S-239/SP2DK/KPP.0606/2023	Desember/ December 2019	59
Pajak penghasilan pasal 25/ Income tax article 25	22 Juni/ June 2024	S-239/SP2DK/KPP.0606/2023	Desember/ December 2019	582
Sub-total				<u>645</u>
Total				<u><u>4.714</u></u>

Grup telah membayar jumlah tersebut dan membebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun 2024.

22. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter (continued)

Subsidiaries (continued)

In 2024, the Group received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) from the DGT, which stating underpayment of Income Tax Article 21, 23, 25, 29 and Value Added Tax amounting to Rp 4,714. The Group accepted the assessment and recorded the underpayment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year with detail as follows: (continued)

The Group has paid the amount and charged them in the 2024 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

f. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak (lanjutan)

f. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter (continued)

Jenis pajak/ Tax categories	Tanggal penerbitan/ Issuance date	No	Masa pajak/ Tax period	Jumlah/ Amount
Entitas anak/ Subsidiaries				
PT Simponi Sigmanera				
Pajak penghasilan pasal 25/ Income tax article 25	25 Agustus/ August 2023	00200/106/23/095/23	Januari/ January 2023	1.242
		00201/106/23/095/23	Februari/ February 2023	1.242
		00202/106/23/095/23	Maret/ March 2023	1.242
Sub-jumlah/ Sub-total				3.726
PT Famon Global Awal Bros				
Pajak penghasilan pasal 25/ Income tax article 25	29 September 2023	00012/206/18/458/23	Desember/ December 2018	777
	30 November 2023	01192/106/23/458/23	September 2023	4
PPN/ Value added tax	29 September 2023	00030/207/18/458/23	September 2018	32
		00203/107/18/458/23	September 2018	1
		00031/207/18/458/23	Oktober/ October 2018	55
		00204/107/18/458/23	Oktober/ October 2018	1
		00032/207/18/458/23	November 2018	38
		00205/107/18/458/23	November 2018	1
		00033/207/18/458/23	Desember/ December 2023	377
		00206/107/18/458/23	Desember/ December 2023	25
Pajak penghasilan pasal 21/ Income tax article 21	17 April 2023	00101/101/19/803/23	Oktober/ October 2019	1
	27 Juni/ June 2023	01172/101/20/458/23	April 2020	1
	29 September 2023	00036/201/18/458/23	Desember/ December 2018	425
Pajak penghasilan pasal 4 (2)/ Income tax article 4 (2)	29 September 2023	00056/240/18/458/23	September 2018	62
Pajak penghasilan pasal 23/ Income tax article 23	29 September 2023	00062/203/18/458/23	Desember/ December 2018	15
	29 September 2023	00061/203/18/458/23	Desember/ December 2018	4
Sub-jumlah/ Sub-total				1.819

23. TRANSAKSI SEWA

23. LEASE TRANSACTIONS

a. Aset hak-guna, neto

a. Right-of-use assets, net

31 Maret 2026	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	31 March 2026
Entitas anak					Subsidiaries
Biaya perolehan					Acquisition cost
Sewa tanah dan bangunan	257.724		-	257.724	Land and building lease
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Sewa tanah dan bangunan	(64.606)	(3.903)	-	(68.509)	Land and building lease
Total nilai tercatat	193.118			189.215	Total carrying value

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember 2025	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	31 December 2025
Biaya perolehan						Acquisition cost
Sewa tanah dan bangunan	178.142	82.910 (1.762)(1.566)	257.724	<i>Land and building leases</i>
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Sewa tanah dan bangunan	(49.815)	(16.668)	1.762	115 (64.606)	<i>Land and building leases</i>
Jumlah tercatat	128.327				193.118	Carrying amount
Beban penyusutan aset hak-guna dialokasikan sebagai berikut:						<i>Depreciation expenses of right-of-use assets were allocated to the followings:</i>

	Periode tiga bulan yang berakhir Tanggal 31 Maret / <i>Three months period ended 31 March</i>		
	2026 (Tidak diaudit) <i>(Unaudited)</i>	2025 (Tidak diaudit) <i>(Unaudited)</i>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	3.119	3.486	<i>Cost of revenues (Note 28)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	784	47	<i>General and administrative expenses (Note 29)</i>
Total	3.903	3.533	Total income tax, net

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

23. TRANSAKSI SEWA (lanjutan)

23. LEASE TRANSACTION (continued)

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

	31 Maret 2026 (Tidak diaudit) / 31 March 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Sewa operasi			Operating lease
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Yayasan Kesehatan PGI Cikini	86.234	87.790	<i>Yayasan Kesehatan PGI Cikini</i>
Yayasan Perjuangan 45	75.613	75.613	<i>Yayasan Perjuangan 45</i>
Yayan Betang Asie Pambeleum	17.206	17.206	<i>Yayan Betang Asie Pambeleum</i>
Yayasan Bhakti Wara	11.576	11.618	<i>Yayasan Bhakti Wara</i>
Trisnawati Budiman	1.979	1.979	<i>Trisnawati Budiman</i>
Sub-total	192.608	194.206	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Leona Agustine Karnali	1.359	1.359	<i>Leona Agustine Karnali</i>
Total sewa operasi	193.967	195.565	Total operating lease
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek atas pembiayaan jangka panjang	23.404	25.020	Short-term portion of long-term financing
Bagian pembiayaan jangka panjang	170.563	170.545	Long-term portion of financing

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments along with the present value of the minimum lease payments as of 31 March 2026 and 31 December 2025 were as follows:

	31 Maret 2026 (Tidak diaudit) / 31 March 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Entitas anak			Subsidiaries
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum:			<i>Gross lease liabilities - minimum lease payment:</i>
Sampai dengan 1 tahun	14.150	15.473	<i>Up to 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun	335.034	354.994	<i>Over 1 year</i>
	349.184	370.467	
Dikurangi: bunga yang belum diakui	(155.379)	(174.902)	<i>Less: unrecognized interest</i>
Nilai kini atas pembayaran minimum	193.805	195.565	<i>Present value of minimum lease payment</i>
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek atas pembiayaan jangka panjang	(23.242)	(25.020)	Short-term portion of long-term financing
Bagian pembiayaan jangka panjang	170.563	170.545	Long-term portion of financing

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

23. TRANSAKSI SEWA (lanjutan)

c. Liabilitas sewa

Sewa operasi

Grup memiliki kontrak sewa atas tanah dengan jangka waktu sewa yang berkisar antara 3 - 30 tahun. Asumsi tingkat bunga inkremental yang digunakan Grup adalah 7,83% per tahun.

Grup mencatat kontrak sewa tanah tersebut sebagai bagian dari aset hak-guna Grup (Catatan 21a).

Sewa pembiayaan

Grup memiliki kontrak sewa pembiayaan atas pembelian aset tetap berupa alat medis yang dikenakan bunga efektif sebesar 11% per tahun dan memiliki jangka waktu 4 tahun.

Pada bulan Juni 2023, Grup telah menyelesaikan seluruh pembayaran atas sewa pembiayaan.

Grup mencatat alat medis tersebut sebagai bagian dari aset tetap Grup (Catatan 11).

23. LEASE TRANSACTION (continued)

c. Lease liabilities

Operating lease

The Group has lease contracts of land with term of lease ranging between 3 - 30 years. Incremental rate assumption used by the Group was 7.83% per annum.

The Group recorded the lease contract of land as part of the Group's right-of-use assets (Note 21a).

Finance lease

The Group has finance lease contract on the acquisition of medical equipments, bearing effective interest rate of 11% per annum, with term of financing of 4 years.

In June 2023, the Group had settled all of its finance lease contract.

The Group recorded such medical equipments as part of the Group's fixed assets (Note 11).

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja) total karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 6.622 dan 5.749 karyawan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2025.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja telah memadai dan sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang.

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 (Tidak diaudit) / 31 March 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	149.654	145.253	Present value of employee benefits liabilities

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	31 Maret 2026 (Tidak diaudit) / 31 March 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja			Present value of defined obligation
pada awal tahun	145.253	124.294	<i>at the beginning of the year</i>
Beban jasa kini	7.948	27.578	<i>Current service cost</i>
Beban bunga		8.922	<i>Interest cost</i>
Akuisisi entitas anak		6.610	<i>Acquisition of subsidiaries</i>
Penyesuaian		(43)	<i>Adjustment</i>
Beban jasa lalu		(5.231)	<i>Past service cost</i>
Pembayaran pensiun	(3.513)	(5.557)	<i>Payment of pension</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	(34)	-	<i>Actuarial loss (gain) charged to other comprehensive income</i>
	<u>(34)</u>	<u>(11.320)</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja pada akhir tahun	149.654	145.253	Present value of defined obligation liabilities at the end of the year

24. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Group determines its employment benefits liabilities in accordance with The Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) The number of employees entitled to the benefits was 6,622 and 5,749 employees as of 31 March 2026 and 31 December 2025, respectively.

The management believes that the provision for employment benefits liabilities was sufficient and in compliance with the requirements of the Law.

Detail of the employment benefits liabilities is as follows:

Movements in the present value of defined benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 (Tidak diaudit) / 31 March 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Saldo awal	145.253	124.294	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian	(1.141)	(4.547)	<i>Adjustment</i>
Penambahan selama periode berjalan (Catatan 28 dan 29)	10.016	31.269	<i>Addition during the year (Notes 28 and 29)</i>
Pembayaran pensiun	(3.513)	5.557	<i>Payment of pension</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	(961)	(11.320)	<i>Actuarial loss (gain) charged to other comprehensive income</i>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja pada akhir tahun	149.654	145.253	<i>Present value of defined obligation liabilities at the end of the year</i>

Total yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

24. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Movements in the liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Maret 2026 (Tidak diaudit) / 31 March 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Saldo awal	145.253	124.294	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian	(1.141)	(4.547)	<i>Adjustment</i>
Penambahan selama periode berjalan (Catatan 28 dan 29)	10.016	31.269	<i>Addition during the year (Notes 28 and 29)</i>
Pembayaran pensiun	(3.513)	5.557	<i>Payment of pension</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	(961)	(11.320)	<i>Actuarial loss (gain) charged to other comprehensive income</i>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja pada akhir tahun	149.654	145.253	<i>Present value of defined obligation liabilities at the end of the year</i>

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir Tanggal 31 Maret / Three months period ended 31 March		
	2026 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2025 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
Beban jasa kini	10.993	7.992	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	6.722	7.965	<i>Interest cost</i>
Beban jasa lalu	(7.699)	(9.122)	<i>Past service cost</i>
Total beban imbalan kerja	10.016	6.835	<i>Total employment benefits expense</i>

Beban imbalan kerja dialokasikan sebagai berikut:

Employment benefits expenses were allocated to the followings:

	Periode tiga bulan yang berakhir Tanggal 31 Maret / Three months period ended 31 March		
	2026 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2025 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	7.413	5.236	<i>Cost of revenues (Note 28)</i>
Beban usaha (Catatan 29)	2.603	1.713	<i>Operating expenses (Note 29)</i>
Total beban imbalan kerja	10.016	6.949	<i>Total employment benefits expense</i>

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perhitungan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudrajad, aktuaris independen, sesuai laporannya yang bertanggal 5 Maret 2026 No. 997/TEK-BS/III/2026 (2024: Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudrajad, aktuaris independen, sesuai laporannya yang bertanggal 5 Februari 2025 No. 1048/TEK-BS/II/2025), dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi kunci yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	30 September 2025 (Tidak diaudit/ (Unaudited)	31 Desember/ 31 December 2024	
Tingkat diskonto	6,31% - 6,75%	7,09%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	Salary incremental rate
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years	Retirement rate
Tingkat mortalita	TMI-2019	TMI-2019	Mortality rate

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji disajikan sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in discount rate and salary incremental rate assumptions is presented below:

	Dampak terhadap liabilitas pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Change in assumptions	Penurunan asumsi/ Change in assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(9.465)	10.995	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	10.780	(9.458)	Salary incremental rate

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta kepemilikannya masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Datindo Entrycom adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-in			Shareholders
	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Amount	
PT Famon Obor Maju	6.487.215.267	46,45%	64.872	PT Famon Obor Maju
Archipelago Investment Pte. Ltd.	3.789.358.400	27,15%	37.894	Archipelago Investment Pte. Ltd.
PT Awal Bros Citra Batam	2.420.632.176	17,34%	24.206	PT Awal Bros Citra Batam
Yos Effendi Susanto	111.556.600	0,84%	1.179	Yos Effendi Susanto
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.150.659.857	8,22%	11.443	Public (each below 5%)
Total	13.959.422.300	100%	139.594	Total

Pengelolaan modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan agar Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Pada tanggal 22 Mei 2023, Perusahaan membentuk penyisihan cadangan umum sebesar Rp 32.100, sehingga saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp 34.100 (31 Desember 2022: Rp 2.000). Persyaratan permodalan eksternal tersebut, untuk memenuhi hukum dan peraturan yang berlaku, dipertimbangkan Perusahaan pada rapat tahunan pemegang saham di 2023.

25. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as of 31 March 2026 and 31 December 2025, according to the share register of PT Datindo Entrycom, a share register, are as follows:

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective 16 August 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.

On 22 May 2023, the Company had provided an appropriation to the statutory reserve amounting to Rp 32,100, resulting the balance of retained earnings appropriated for general reserve as of 31 December 2023 becomes Rp 34,100 (31 December 2022: Rp 2,000). This externally imposed capital requirements, to comply with the prevailing laws and regulations, are considered by the Company at the annual shareholders meeting in 2023.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Maret 2026 (Tidak diaudit) / 31 March 2026 (Unaudited)	31 Desember/ December 2025	
Agio saham	1.335.042	1.335.042	<i>Share premium</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	71.413	71.413	<i>Differences in value of restructuring transaction between entities under common control</i>
Dampak penerapan PSAK No. 370	6.874	6.874	<i>Effect from adoption of SFAS No. 370</i>
Biaya emisi saham	(6.004)	(6.004)	<i>Share issuance cost</i>
Total tambahan modal disetor	1.407.325	1.407.325	Total additional paid-in capital

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

31 Maret 2026

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Laba tahun berjalan/ <i>Profit for the year</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Setoran modal/ <i>Paid-up capital</i>	Pembagian Pembagian dividen/ <i>Distribution of dividend</i>	Akuisisi/ <i>Acquisition</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
PT Makassar								PT Makassar
Global Awal Bros	170.823	11.144	(284)	-	-	-	181.683	Global Awal Bros
PT Awal Bros Banjar	17.847	(6.626)	-	-	-	-	11.221	PT Awal Bros Banjar
PT Sinergi Fortuna								PT Awal Bros Banjar
Melinda	8.086	(2.015)	-	-	-	-	6.071	Melinda
PT Evasari	(465)	(2.792)	92	-	-	-	(3.165)	PT Evasari
PT Link Medis Sehat	(1.738)	(1.350)	896	-	-	-	(2.192)	PT Link Medis Sehat
PT Simponi Sigmanera	319	(20)	(11)	-	-	-	288	PT Simponi Sigmanera
PT Famon Mitra								PT Famon Mitra
Awal Bros	(66)		-	-	-	-	(66)	Awal Bros
PT Kasih Karunia								PT Kasih Karunia
Alkesindo	50	(2)	-	-	-	-	48	Alkesindo
PT Awal Bros								PT Awal Bros
Medical Centre	18		-	-	-	-	18	Medical Centre
PT Famon Global								PT Famon Global
Awal Bros	14	1	-	-	-	-	15	Awal Bros
PT Famon								PT Famon
Global Medika	4		-	-	-	-	4	Global Medika
PT Fortuna								PT Fortuna
Medika Medan	1		-	-	-	-	1	Medika Medan
PT Kalibrasi								PT Kalibrasi
Medika Indonesia	2	(1)	-	-	-	-	1	Medika Indonesia
PT Fortuna Melinda								PT Fortuna Melinda
Rajawali	(5.749)	(2.609)	-	-	-	-	(8.358)	Rajawali
PT Smart								PT Smart
Fertilitas Indonesia	(1.275)	(465)	-	-	-	-	(1.740)	Fertilitas Indonesia
PT Kava Prima Hanesa	(2.178)	(324)	-	-	-	-	(2.502)	PT Kava Prima Hanesa
PT Oikohugis								PT Oikohugis
Fortuna Cikini	(65.422)	6.452	-	-	-	-	(58.970)	Fortuna Cikini
PT Fortuna								PT Fortuna
Prima Alkesindo	1	2.526	-	-	-	-	2.527	Prima Alkesindo
PT Fortuna Anugerah								PT Fortuna Anugerah
Sehati	-	-	-	-	-	-	-	Sehati
PT Fortuna Karya								PT Fortuna Karya
Sehati	4.264		-	-	-	-	4.264	Sehati
PT Lynas Medikal	10.684	(962)	-	-	-	-	9.722	PT Lynas Medikal
PT Jala Mas Putra								PT Jala Mas Putra
Rejeki	99.612	(5.100)	-	-	-	-	94.512	Rejeki

27. NON-CONTROLLING INTEREST

The details of non-controlling interests are as follows:

31 March 2026

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Rincian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2025

	Saldo awal/ Beginning balance	Rugi tahun berjalan/ Loss for the period	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Setoran modal/ Paid-up capital	Pembagian dividen/ Distribution of dividend	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Transaksi Dengan kepentingan non-pengendali/ Transactions with non-controlling interests	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Makassar Global Awal Bros	146.875	27.513	685	-	(4.250)	-	-	170.823	PT Makassar Global Awal Bros
PT Awal Bros Banjar PT Sinergi Fortuna	17.852 (5)	-	-	-	-	-	-	17.847	PT Awal Bros Banjar PT Sinergi Fortuna
Melinda	11.149 (3.063)	-	-	-	-	-	-	8.086	Melinda
PT Evasari	4.004 (4.754)	-	285	-	-	-	(465)	1.738	PT Evasari
PT Link Medis Sehat	1.041 (797)	-	100	-	-	-	(1.738)	319	PT Link Medis Sehat
PT Simponi Sigmanera	294	59 (3)	-	-	(31)	-	-	-	PT Simponi Sigmanera
PT Famon Mitra	-	-	-	-	-	-	-	-	PT Famon Mitra
Awal Bros	(5)	(61)	-	-	-	-	-	(66)	Awal Bros
PT Kasih Karunia	-	-	-	-	-	-	-	-	PT Kasih Karunia
Alkesindo	54 (4)	-	-	-	-	-	-	50	Alkesindo
PT Awal Bros Medical Centre	18	-	-	-	-	-	-	18	PT Awal Bros Medical Centre
PT Famon Global Awal Bros	13	2 (1)	-	-	-	-	-	14	PT Famon Global Awal Bros
PT Famon Global Medika	4	-	-	-	-	-	-	4	PT Famon Global Medika
PT Fortuna Medika Medan	1	-	-	-	-	-	-	1	PT Fortuna Medika Medan
PT Kalibrasi Medika Indonesia	3 (1)	-	-	-	-	-	-	2	PT Kalibrasi Medika Indonesia
PT Fortuna Melinda Rajawali	(1.641)	(4.108)	-	-	-	-	-	(5.749)	PT Fortuna Melinda Rajawali
PT Smart Fertilitas Indonesia	(703)	(572)	-	-	-	-	-	(1.275)	PT Smart Fertilitas Indonesia
PT Kava Prima Hanesa	(1.537)	(632)	(9)	-	-	-	-	(2.178)	PT Kava Prima Hanesa
PT Oikohugis Fortuna Cikini	(48.466)	(17.141)	185	-	-	-	-	(65.422)	PT Oikohugis Fortuna Cikini
PT Fortuna Karya Sehati	-	(48)	-	4.312	-	-	-	4.264	PT Fortuna Karya Sehati
PT Fortuna Prima Alkesindo	1	-	-	-	-	-	-	1	PT Fortuna Prima Alkesindo
PT Lynas Medikal	-	3.411	-	-	-	16.570 (9.297)	10.684	PT Lynas Medikal
PT Upadana Krista Dipta Arjasa	-	-	-	-	-	(1.132)	-	(1.132)	PT Upadana Krista Dipta Arjasa
PT Jala Mas Putra Rejeki	-	-	-	-	-	99.612	-	99.612	PT Jala Mas Putra Rejeki
Total	126.875 (201)	1.242	4.312	(4.281)	115.050	(9.297)	233.700	Total	

27. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

The details of non-controlling interests are as follows (continued):

31 December 2025

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN NETO

28. NET REVENUES

Periode tiga bulan yang berakhir Tanggal 31 Maret / <i>Three months period ended 31 March</i>		
2026 (Tidak diaudit) (Unaudited)	2025 (Tidak diaudit) (Unaudited)	
Penunjang medis rawat inap	256.568	173.031 <i>Inpatient medical support</i>
Penunjang medis rawat jalan	182.431	132.295 <i>Outpatient medical support</i>
Pelayanan pasien rawat inap	166.524	182.908 <i>Inpatient services</i>
Pendapatan laboratorium	53.033	41.344 <i>Revenue from laboratory</i>
Pelayanan pasien poliklinik	31.219	23.239 <i>Polyclinic services</i>
Lainnya	20.800	13.640 <i>Others</i>
Total pendapatan	710.575	566.457 Total revenues
Dikurangi:		Less:
Potongan pendapatan	(23.888)	(17.625) <i>Revenues discounts</i>
Total pendapatan neto	686.687	548.832 Total net revenues

Tidak ada pendapatan usaha yang secara individual melebihi 10% dari total pendapatan usaha untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

There was no individual revenue which exceeded 10% of the total revenues for the three-month period ended 31 Maret 2026 and for the year ended 31December 2025.

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

29. COST OF REVENUES

Periode tiga bulan yang berakhir Tanggal 31 Maret / <i>Three months period ended 31 March</i>		
2026 (Tidak diaudit) (Unaudited)	2025 (Tidak diaudit) (Unaudited)	
Penunjang medis (Catatan 8)	215.088	171.430 <i>Medical support (Note 8)</i>
Gaji dan tunjangan	171.281	122.686 <i>Salaries and allowances</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	75.746	63.225 <i>Depreciation of fixed assets (Note 11)</i>
Poliklinik	17.530	9.247 <i>Polyclinic</i>
Perawatan pasien	13.452	12.234 <i>Patient care</i>
Utilitas	13.322	10.456 <i>Utilities</i>
Beban imbalan kerja (Catatan 22)	7.413	5.236 <i>Employment benefits expenses (Note 22)</i>
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 21a)	3.119	3.486 <i>Depreciation right-of-use assets (Note 21a)</i>
Total beban pokok pendapatan	516.951	398.000 Total cost of revenues

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pembelian neto dengan total kumulatif individual masing-masing yang melebihi 10% dari total pendapatan neto Grup adalah sebagai berikut:

29. COST OF REVENUES (continued)

The details of net purchase with individual cumulative amount which exceeding 10% of the total Group's net revenues are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir Tanggal 31 Maret / Three months period ended 31 March		
	2026 (Tidak diaudit) (Unaudited)	2025 (Tidak diaudit) (Unaudited)	
PT Anugrah Argon Medica	13.153	11.744	PT Anugrah Argon Medica
PT Anugerah Pharmindo Lestari	14.116	12.604	PT Anugerah Pharmindo Lestari
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	10.641	9.501	PT Enseval Putera Megatrading Tbk
PT Bina San Prima	10.884	9.718	PT Bina San Prima
Total	48.795	43.567	Total cost of revenues

30. BEBAN USAHA

	Periode tiga bulan yang berakhir Tanggal 31 Maret / Three months period ended 31 March		
	2026 (Tidak diaudit) (Unaudited)	2025 (Tidak diaudit) (Unaudited)	
Beban penjualan			Selling expenses
Pemasaran	12.170	19.528	Marketing
Beban umum dan administrasi			General and administrative expense
Gaji dan tunjangan	44.974	97.307	Salaries and allowances
Tata graha	28.965	66.056	Housekeeping
Perbaikan dan pemeliharaan	6.160	13.244	Repair and maintenance
Administrasi kantor	6.566	15.406	Office administration
Umum	5.334	12.453	General
Jasa tenaga ahli	3.972	9.872	Professional fees
Beban imbalan kerja (Catatan 22)	2.603	6.880	Employment benefits expenses (Note 22)
Pendidikan dan pelatihan	2.366	3.925	Education and training
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 23a)	784	2.352	Depreciation right-of-use assets (Note 23a)
Asuransi	1.341	1.869	Insurance
Utilitas	1.056	2.014	Utilities
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	177	339	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Amortisasi aset takberwujud	216	237	Amortization of intangible assets
Total beban usaha	116.684	251.482	Total cost of revenues

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PENGHASILAN LAIN-LAIN

31. OTHER INCOME

	Periode tiga bulan yang berakhir Tanggal 31 Maret / <i>Three months period ended 31 March</i>		
	2026 (Tidak diaudit) (Unaudited)	2025 (Tidak diaudit) (Unaudited)	
Bagian laba bersih atas entitas asosiasi	13.779	37.467	Share in net profit of associate
Penghasilan keuangan	6.523	9.551	Finance income
Penghasilan sewa	-	2.330	Lease income
Bagi hasil	1.430	-	Profit sharing
Lainnya	5.948	4.293	Others
Total penghasilan lain-lain	27.680	53.641	Total cost of revenues

32. BEBAN LAIN-LAIN

32. OTHER EXPENSES

	Periode tiga bulan yang berakhir Tanggal 31 Maret / <i>Three months period ended 31 March</i>		
	2026 (Tidak diaudit) (Unaudited)	2025 (Tidak diaudit) (Unaudited)	
Beban keuangan	57.640	64.519	Finance cost
Beban pajak	3.311	2.029	Tax expenses
Beban manajemen	4.164	4.601	Management expenses
Kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	1.348	8.991	Impairment losses of account receivables (Note 6)
Kerugian penghapusan persediaan (Catatan 8)	126	-	Impairment losses of inventories (Note 8)
Kerugian penurunan nilai goodwill (Catatan 12)	-	-	Impairment losses of goodwill (Note 12)
Lainnya	9.686	17.490	Others
Total penghasilan lain-lain	76.275	97.630	Total cost of revenues

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

33. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

33. BASIC EARNINGS PER SHARE

	Periode tiga bulan yang berakhir Tanggal 31 Maret / <i>Three months period ended 31 March</i>		
	2026 (Tidak diaudit) (Unaudited)	2025 (Tidak diaudit) (Unaudited)	
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemegang pemilik entitas induk	21.348	41.562	<i>Profit for the year attributable to owners of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang saham yang menghitung laba per saham beredar (Angka penuh)	13.959.422.300	13.959.422.300	<i>Weighted average number of account receivables (Note 6) shares outstanding (Full amount)</i>
Laba per saham (Angka penuh)	1,53	2,98	Earnings per share (Full amount)

34. SEGMENT OPERASI

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian interim. Namun, pendanaan Grup (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara Grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

34. OPERATING SEGMENTS

The management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the interim consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Untuk kepentingan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan lokasi geografis dan memiliki tiga segmen pelaporan yaitu sebagai berikut:

34. OPERATING SEGMENTS (continued)

For the management purposes, the Group manages and classifies its operations into business units based on geographic location and has three reporting segments as follows:

31 Maret 2026	Jawa	Kalimantan dan/ Sulawesi	Sumatera	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	31 March 2026
PENDAPATAN NETO	1.974.834	432.698	46.764	(17.459)	2.436.837	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.430.261)	(294.533)	(38.286)	7.413	(1.755.667)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	544.573	138.165	8.478	(10.046)	681.170	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	(364.860)	(48.532)	(7.854)	10.580	(410.666)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	179.713	89.633	624	534	270.504	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan lain-lain	217.683	10.891	3.144	(95.081)	136.637	Other income
Beban lain-lain	94.848	(9.720)	(3.395)	(200.421)	(118.688)	Other expenses
Total penghasilan (beban) lain-lain, neto	312.531	1.171	(251)	(295.502)	17.949	Total other income (expenses), net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	492.244	90.804	373	(294.968)	288.453	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	(58.199)	(19.520)	492	-	(77.227)	INCOME TAX
LABA TAHUN BERJALAN	434.045	71.284	865	(294.968)	211.226	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain, neto	11.716	2.167	944	(5.966)	8.861	Other comprehensive income, net
TOTAL LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN	445.761	73.451	1.809	(300.934)	220.087	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
TOTAL ASET	7.925.361	756.946	250.524	(2.782.737)	6.150.094	TOTAL ASSETS
TOTAL LIABILITAS	(3.062.720)	(258.488)	(74.141)	711.180	(2.684.169)	TOTAL LIABILITIES

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Untuk kepentingan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan lokasi geografis dan memiliki tiga segmen pelaporan yaitu sebagai berikut: (lanjutan)

34. OPERATING SEGMENTS (continued)

For the management purposes, the Group manages and classifies its operations into business units based on geographic location and has three reporting segments as follows: (continued)

31 Desember 2025	Jawa	Kalimantan dan/ Sulawesi	Sumatera	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	31 December 2025
PENDAPATAN NETO	1.974.834	432.698	46.764	(17.459)	2.436.837	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.430.261)	(294.533)	(38.286)	7.413	(1.755.667)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO BEBAN USAHA	544.573	138.165	8.478	(10.046)	681.170	GROSS PROFIT OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	179.713	89.633	624	534	270.504	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan lain-lain	217.683	10.891	3.144	(95.081)	136.637	Other income
Beban lain-lain	94.848	(9.720)	(3.395)	(200.421)	(118.688)	Other expenses
Total penghasilan (beban) lain-lain, neto	312.531	1.171	(251)	(295.502)	17.949	Total other income (expenses), net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN PAJAK PENGHASILAN	492.244	90.804	373	(294.968)	288.453	PROFIT BEFORE INCOME TAX INCOME TAX
LABA TAHUN BERJALAN	434.045	71.284	865	(294.968)	211.226	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain, neto	11.716	2.167	944	(5.966)	8.861	Other comprehensive income, net
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	445.761	73.451	1.809	(300.934)	220.087	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
TOTAL ASET	7.925.361	756.946	250.524	(2.782.737)	6.150.094	TOTAL ASSETS
TOTAL LIABILITAS	(3.062.720)	(258.488)	(74.141)	711.180	(2.684.169)	TOTAL LIABILITIES

**35. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN
LIABILITAS KEUANGAN**

Instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2h menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

**35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES**

The financial instruments have been allocated based on the classification. Significant accounting policies in Note 2h describes how each category of financial assets and liabilities are measured and how revenue and expenses, including gains and losses (changes in fair value of financial instruments) in the fair value is recognized.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN
LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Pengelompokkan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dalam laporan keuangan konsolidasian interim mendekati nilai wajarnya.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar pinjaman bank dan liabilitas sewa ditentukan dengan menggunakan metode arus kas yang didiskonto berdasarkan suku bunga efektif atas instrumen keuangan tersebut.
- Aset tidak lancar lainnya dicatat sebesar biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diestimasi secara handal.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Grup.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

**35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The classification of financial assets had been classified as financial assets carried at amortized cost. So with the financial liabilities had been classified as financial liabilities carried at amortized cost.

The carrying amounts of financial assets and liabilities in the interim consolidated financial statement approximate their fair value.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- The fair value of cash and cash equivalents, time deposits, account receivables, other receivables, other non-current assets, account payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.
- The fair value of bank loans and lease liabilities was determined using discounted cash flow method at effective interest rate.
- Other non-current assets were recorded at cost as its fair value cannot be reliably estimated.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that a good risk management practice implementation could better support the performance of the Group, hence the risk management would always be an important element to support the Group in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Group.

The Group has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, liquidity risk and capital risk.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Kebijakan Grup dalam mengelola risiko kredit dari pelanggan adalah dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Tabel di bawah ini menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki oleh Grup:

31 Maret 2026

	Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration		Eksposur maksimum/ Maximum exposure
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	
Kas dan setara kas	-	677.613	677.613
Deposito berjangka lebih dari tiga bulan		20.000	20.000
Piutang usaha	246	553.467	553.713
Piutang lain-lain	-	75.591	75.591
Aset tidak lancar lainnya	-	22.291	22.291
Total	246	1.348.962	1.349.208

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The Group has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, liquidity risk and capital risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy in managing credit risk to limit the amount of risk that is acceptable to each customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Cash and cash equivalents are placed with financial institutions which are reputable and has good credibility..

The table below illustrates the maximum exposure to credit risk and risk concentration by the Group:

31 March 2026

Cash and cash equivalents
Time deposits more than three months
Account receivables
Other receivables
Other non-current assets
Total

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki oleh Grup: (lanjutan)

The table below illustrates the maximum exposure to credit risk and risk concentration by the Group: (continued)

	Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration		Eksposure maksimum/ Maximum exposure	
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties		
Kas dan setara kas	-	680.870	680.870	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka lebih dari tiga bulan	-	55.000	55.000	Time deposits more than three months
Piutang usaha	505	594.570	595.075	Account receivables
Piutang lain-lain	-	39.125	39.125	Other receivables
Aset lancar lainnya	-	18.775	18.775	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	-	20.399	20.399	Other non-current assets
Total	505	1.408.739	1.409.244	Total

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those which impaired and not impaired:

31 Maret 2026

31 March 2026

	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Kas dan setara kas	677.613	-	677.613	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka lebih dari tiga bulan	20.000	-	20.000	Time deposits more than three months
Piutang usaha	604.750	51.037	553.713	Account receivables
Piutang lain-lain	85.312	9.721	75.591	Other receivables
Aset lancar lainnya	2.168	-	2.168	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	22.291	-	22.291	Other non-current assets
	1.412.134	60.758	1.351.376	Total
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(60.758)		Less: Allowance for impairment losses
Neto	1.412.134	-	1.351.376	Net

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak: (lanjutan)

31 Desember 2025

	Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration		Eksposure maksimum/ Maximum exposure	
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties		
Kas dan setara kas	-	680.870	680.870	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka lebih dari tiga bulan	-	55.000	55.000	Time deposits more than three months
Piutang usaha	505	594.570	595.075	Account receivables
Piutang lain-lain	-	39.125	39.125	Other receivables
Aset lancar lainnya	-	18.775	18.775	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	-	20.399	20.399	Other non-current assets
Total	505	1.408.739	1.409.244	Total

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pengeluaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Grup untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Manajemen risiko yang diterapkan Grup adalah sebagai berikut:

- Grup memonitor kebutuhan likuiditas dengan memonitor jadwal pembayaran utang atas liabilitas keuangan, terutama utang pihak berelasi dan memonitor arus kas keluar sehubungan dengan aktivitas operasional setiap hari.
- Manajemen Grup juga secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk melihat peluang mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those which impaired and not impaired: (continued)

31 December 2025

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk of suffering loss from the gap between receipt and expenditures that may decrease the Group's ability to meet its obligations as they fall due.

Manajemen risiko yang diterapkan Grup adalah sebagai berikut:

- The Group monitor their liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities, particularly the related party loans, and their cash outflows due to day-to-day operations.
- Management of the Group also continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

b. Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya pada tanggal 31 Maret 2026. Total yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

The table below describes the Group's financial assets and liabilities based on their maturities as of 31 Maret 2026. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

	Jatuh tempo/Due date			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Nilai wajar/ Fair value	
Kas dan setara kas	677.613	-	677.613	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka lebih dari tiga bulan	20.000	-	20.000	Time deposits more than three months
Piutang usaha	553.713	-	553.713	Account receivables
Piutang lain-lain	75.591	-	75.591	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	-	22.291	22.291	Other non-current assets
Total aset keuangan	1.326.917	22.291	1.349.208	Total financial assets
Utang usaha	(158.052)	-	(158.052)	Account payables
Utang lain-lain	(189.219)	-	(189.219)	Other payables
Beban akrual	(63.365)	-	(63.365)	Accrued expenses
Liabilitas sewa	(16.753)	(98.790)	(115.543)	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	(155.334)	(1.375.976)	(1.531.310)	Long-term bank loans
Total liabilitas keuangan	(582.723)	(1.474.766)	(2.057.489)	Total financial liabilities
Total aset keuangan, neto	1.909.640	(1.452.475)	(708.281)	Total financial assets, net

c. Risiko permodalan

c. Capital risk

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximize benefits to the shareholders and other stakeholders.

Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama periode penyajian.

In maintaining and adjusting its capital structure, the Group may seek financing through loan. There was no change in the objectives, policies and processes to capital management during the presentation.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko permodalan (lanjutan)

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah total liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan total kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2024, perhitungan rasio tersebut, adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 (Tidak diaudit) / 31 March 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Total liabilitas	2.681.861	2.684.169	<i>Total liabilities</i>
Total kas dan setara kas	(552.617)	(680.870)	<i>Total cash and cash equivalents</i>
Utang neto	2.129.244	2.003.299	<i>Net payables</i>
Total ekuitas	3.487.742	3.465.925	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap modal	0,61	0,58	<i>Debt to equity ratio</i>

37. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS

Informasi tambahan laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 (Tidak diaudit) / 31 March 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain pihak ketiga	8.793	75.847	<i>Additional of fixed assets through others payables third parties</i>
Penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka	83.288	30.389	<i>Additional of fixed assets through realization of advances</i>
Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi beban bunga	-	9.821	<i>Addition of fixed assets through capitalization of interest expense</i>
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	1.561	<i>Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities</i>

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Capital risk (continued)

As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represents the sum of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position which being reduced by the amount of cash and cash equivalents. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Group. As of 30 September 2024 and 31 December 2024, the calculation of this ratio, were as follows:

37. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities is a follows:

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of and for the three months period
ended 31 March 2026
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. INFORMASI ARUS KAS

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

31 Maret 2026

	Pinjaman syariah jangka Panjang/ Long-term sharia loans	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Liabilitas sewa/ Lease liabilities
Saldo awal	322.081	987.076	119.864
Penerimaan kas	70.992	227.287	-
Pembayaran kas	(35.861)	(40.264)	(2.780)
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas	-	-	-
Saldo akhir	357.212	1.174.099	117.084

31 Desember 2025

	Pinjaman syariah jangka panjang/ Long-term sharia loans	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Pinjaman kepada pihak ketiga/ Loan to third Party
Saldo awal	322.081	987.077	119.864	-	-
Penerimaan kas	79.756	268.249	-	-	280
Pembayaran kas	(49.584)	(57.009)	(14.764)	(614)	-
Akuisisi entitas anak	-	19.039	-	157.742	9.500
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas	-	-	90.465	-	-
Saldo akhir	352.253	1.217.356	195.565	157.128	9.780

**39. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini yang telah diselesaikan pada tanggal 29 April 2026.

38. CASH FLOWS INFORMATION

Reconciliation on liabilities arising from financing activities are as follows:

31 March 2026

31 December 2025

**39. COMPLETION OF INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Group is responsible for the preparation of these interim consolidated financial statements that were completed on 29 April 2026.